

LAPORAN



BERITA/ ARTIKEL BULAN FEBRUARI 2017

KEGIATAN PENGUMPULAN DAN PENYEBARAN INFORMASI MELALUI WEBSITE DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN PESIRI SELATAN

Home | Sitemap | Kontak

Senin, 27 Februari 2017 / 30 Jumadil Awwal 1438 H | 02:11 WIB

Cari...

PESISIR SELATAN

Beranda | Profil | SKPD/MUSPIDA | Pariwisata | Seputar Pasisia | Pengumuman | Transparansi Pengelolaan Anggaran Daerah | PPID | Peraturan/Kebijakan/SOP

Anda berada di: Beranda

KABUPATEN PESIR SELATAN

2017

MANDEH - TARUSAN

Pemerintah Kabupaten
PESISIR SELATAN
http://www.pesisirselatan.go.id

Penataan Kawasan Mandeh Terus di Lakukan

Kecamatan Tarusan Di Launching Sebagai Kecamatan Wisata

Penataan Kawasan Mandeh Terus di Lakukan

Pemkab Pessel Siapkan Lahan 12 Hektare Bangun PLTB

Lisda Hendrajoni : UKS mesti berperan aktif

PESISIR SELATAN
2016 - 2021

HENDRAJONI
BUPATI

HENDRA TUL ANWAR
WAKIL BUPATI

Visi Misi KABUPATEN PESIR SELATAN



KATA PENGANTAR

Pembangunan situs web Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) merupakan tingkat pertama dari empat tingkatan (Webpresence, Interaction, Transaction dan Transformation/integration) dalam tahapan pengembangan e-Government di Kabupaten Pesisir Selatan dengan sasaran agar masyarakat Kabupaten Pesisir Selatan dapat dengan mudah memperoleh akses kepada Informasi dan Layanan Pemda, serta ikut berpartisipasi di dalam pengembangan Demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet.

Salah satu fungsi website yang sedang dikembangkan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika adalah menjadikan Website sebagai sarana penyebaran Informasi dalam bentuk berita dan Artikel Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, berita dan artikel tersebut disusun dan dibuat oleh Tim Penulis Berita dan Artikel yang telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Kabupaten Pesisir Selatan Nomor : 555.3/ /Kpts/BPT-PS/2017.

Berdasarkan hal tersebut maka Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pesisir Selatan telah melaksanakan kegiatan Penulisan Berita dan Artikel untuk bulan Februari 2017 sebanyak 118 Berita yang terdiri dari 81 berita yang telah di Publish dan 37 Berita yang tidak di Publish yang merupakan sebagai bagian dari pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan untuk bulan Februari Tahun 2017.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna karena itu masukan dan saran untuk kesempurnaan kegiatan ini sangat diharapkan dari semua pihak dan semoga laporan ini bermanfaat adanya, terimakasih.

Painan, Februari 2017

KEPALA

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN PESISIR SELATAN

dto

MUSKAMAL, SH, M. Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19610228 198602 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I. BERITA/ ARTIKEL	1
1. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN	6
1 Pessel akan Luncurkan Produksi Beras Lokal "Beras Rajo Pasisia.....	6
2 SMAN 3 Painan siap Gelar UNBK 2017.....	6
3 Target Pertumbuhan Ekonomi Pessel 2018 menjadi 6 Persen.....	7
4 Hendrajoni Buku Forum OPD Pessel.....	8
5 Komisi V DPR RI mendesak Pengerjaan Jalan Kawasan Wisata Terpadu Mandeh.....	8
6 Pengurus HPI Pessel di Kukuhkan.....	9
7 Empat Rancangan Peraturan Daerah di Setujui DPRD Pessel.....	10
8 Bupati Hendrajoni : OPD Harus Memiliki Target Kinerja.....	11
9 Anggota Komisi V DPR RI Minta Kementerian PU Bangun Jalan Mandeh.....	11
10 Bupati Minta Dukungan Penuntasan Pembangunan Jalan Kawasan Mandeh.....	12
11 Kecamatan Tarusan di Launching sebagai Kecamatan Wisata.....	13
12 Penataan Kawasan Mandeh terus dilakukan.....	13
13 Pemkab Pessel Siapkan Lahan 12 hektar Bangun PLTB.....	14
14 Lisda Hendrajoni : UKS mesti berperan Aktif.....	15
15 BLK Pessel Persiapkan 160 Orang Angkatan Kerja Terampil.....	16
16 Pessel akan Memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa.....	17
17 Pessel akan miliki Pasar Modern di Kawasan Mandeh.....	18
18 Satu Tahun Kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati Pesisir Selatan.....	19
19 Pemkab Pessel Targetkan IB 9.200 Sapi tahun 2017..	20
20 Dinas Capil Terbitkan 2.087 Surat Pengganti KTP sejak Oktober 2016.....	20
21 Pemkab Pessel akan Rehab 60 RTLH 2017.....	21
22 Pemkab Pessel ajak Masyarakat lengkapi Dokumen Kependudukan.....	22
23 Pengelolaan Kawasan Mandeh harus memperhatikan tatanan Lingkungan.....	23
24 Bupati : Pemberantasan Pekat jadi Prioritas.....	24
25 Bupati : Hendrajoni berharap Musrenbang lahirkan program Strategis.....	24
26 Pemkab dukung Koperasi.....	25
27 Pasar Modern jadi keinginan Masyarakat.....	25
28 Tegakkan Perda 01, tujuh wanita terjaring patroli Rutin.....	26
29 Babinsa Koramil dan Dandim garda terdepan	

	pencapaian swasembada padi.....	27
30	Dinas Kebudayaan akan adakan Program Pengembangan Nilai dan Budaya.....	28
31	Musrenbang di Tarusan bertujuan menetapkan Pembangunan Prioritas.....	28
32	Pembebasan Lahan KEK, Pessel tuntaskan Pendataan..	29
33	Rp. 47,5 M dianggarkan untuk pembebasan Lahan.....	30
34	Intan Penderita Tumor di kaki asal Barung-Barung Belantai Timur.....	31
35	Kawasan Mandeh harus dikelola secara Maksimal.....	32
36	Potensi Pariwisata Muaro Banting Pulau Karam dukung Pengembangan Terumbu Karang.....	33
37	Dinas Kelautan Perikanan Pessel Luncurkan Teknologi Bio.....	33
38	Wabub : Pemkab tetap akomodir Aspirasi Masyarakat.	34
39	Musrenbang jangan hanya sekedar Rutinitas.....	35
40	Darizal Basir ajak seluruh elemen mengatasi berbagai konflik.....	36
41	Wabub hadir Musrenbang Kecamatan Sutera.....	36
42	Disdikbud Pessel selenggarakan Pelatihan Adat dan Budaya.....	37
43	Pemkab Pessel ajak Peternak Manfaatkan Asuransi Hewan Ternak.....	38
44	Pemkab Pessel Berdayakan kepala Kampung Pemutakhiran Data Penduduk.....	38
45	Delapan orang Warga Kampung Pasir Nan Panjang Sutera Pessel.....	39
46	Polres Pessel giatkan Sosialisasi atasi Peredaran Narkoba.....	40
47	Satgas Saber Pungli dirikan Posko Pengaduan.....	40
48	Wabub buka musrenbang kecamatan Ranah Pesisir.....	41
49	Belanjakan Uang di kenagarian sendiri.....	42
50	MTA tahun ini, Pessel Targetkan masuk 10 besar....	42
51	Tindak tegas ASN berkeliaran.....	43
52	Pemasangan Ear Tag Ternak Sapi sudah terlaksana di Kecamatan Silaut.....	43
53	Festival Pesonan Mandeh di gelar 4-7 Mei Mendatang.....	44
54	RTLH di Pessel mencapai 6.300 unit menuru TNP2K...	45
55	80 Sanggar Seni dan Budaya di Pesisir Selatan ikut Pelatihan.....	45
56	Diskominfo Pessel Study Ke Kominfo Kota Bandung...	46
57	Polres Pessel Giatkan Sosialisasi Tekan Laka Lantas.....	47
58	Pola Jajar Legowo tingkatkan Hasil Panen.....	48
59	Wabub Rusma Yul Anwar ajak ASN bekerja sepenuh hati.....	49
60	Ketua P2PT2A Sumbar Ny. Nevi Irwan Prayitno Kunker ke Pessel.....	50
61	Kadis Pertanian : Pemkab Gulirkan Tanam Padi Serentak Tahun 2017.....	51
62	Pessel peroleh program pengembangan jagung, padi,	

	bawang merah.....	51
63	Sebanyak 12 siswa keluyuran terjaring razia yang digelar Satpol PP.....	52
64	Pemkab Pessel akan berlakukan Karcis masuk kawasan Mandeh.....	52
65	Dua nagari di kecamatan Bayang Pessel gelar Musrembang.....	53
66	Pelajar di kalangan miskin terima bantuan beasiswa.....	54
67	Tiga jembatan akan dibangun tahun 2017 ini.....	54
68	Bupati : Pengembangan potensi pemuda harus Optimal.....	55
69	Pemkab Pessel Launching Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2017.....	55
70	Bupati resmikan mobil pelayanan Capil.....	56
71	Kesbangpol Pesisir Selatan lakukan pendataan LSM dan Ormas.....	57
72	Kepengurusan MUI Pesisir Selatan 2015-2020 di Kukuhkan.....	57
73	KPAP 2 di Apresiasi, 1.400 orang peserta berkemah di Sei Pinang.....	58
74	Sebanyak 500 RTLH di Rehab oleh PUPERA.....	58
75	Bupati tegaskan dunia pendidikan pessel harus bangkit.....	59
76	Dirjen PMD Kemendes RI : Walinagari harus pamam permendes.....	59
77	Tahun 2017, Dinas Lingkungan Hidup lakukan uji labor air sungai.....	60
78	Jembatan Lubuk Nyiur yang rusak akibat banjir sudah bisa dilewati.....	60
79	Bupati serahkan piapa WTN pada Kadis Perhubungan..	61
80	ASN Pessel tunjukan peningkatan Kedisiplinan.....	61
81	KPAP ajang Promosi Wisata Pesisir Selatan.....	62
2.	BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN	63
1	Alokasi Pembangunan Jalan Mandeh 2017 Rp. 100 M...	64
2	Pelayanan yang Prima hanya dapat diberikan oleh Pramuwisata.....	64
3	Kemendes melalui BLM Wilayah Sumatera Beri Pelatihan Petani Sutura.....	65
4	Wabub : Pemkab Upayakan Ketersediaan dan Lonjakan Harga Pangan.....	66
5	BPBD Pessel, Himbau Warga Waspada Anomali Cuaca...	66
6	Sarana dan Prasarana Mandeh Harus Lengkap.....	67
7	Bupati Hendarajoni Imbau ASN gunakan Anggaran Tepat Sasaran.....	68
8	Kelompok Tani Sakato Binaan Kodim 0311 Pessel Panen Raya Padi.....	68
9	Disdukcapil Pessel Terbitkan 2.087 Lembar Surat keterangan Perekaman.....	69
10	Pessel Pertahankan Sapi Lokal melalui Perkawinan Murni.....	70
11	Lunang dan Lengayang akan menjadi Kawasan Eko Industri.....	71

12	Pelebaran jalan menuju kawasan mandeh Dilanjutkan.....	71
13	Pemkab Pessel Usulkan Rp. 6 M untuk tuntaskan pembangunan Pasar.....	72
14	Wabub Pessel Rusma Yul Anwar ingatkan Pol PP tertibkan pelajar.....	73
15	H. Nasrul Abit dilewakan menjadi Datuk Malintang Panai.....	74
16	Selama 2017 telah 15 tersangka, 2 diantaranya Wanita.....	75
17	Program pengembangan Tanamam Bawang Merah disosialisasikan.....	76
18	Pessel selain Kaya Potensi Alam, juga Kaya Seni Tari Tradisional.....	77
19	Guru harus berikan Motivasi kepada Siswa.....	77
20	Sat Pol PP Pessel terus lakukan Patroli Rutin.....	78
21	Homestay telah mulai menjamur di Kawasan Mandeh...	78
22	Pessel peroleh program pengembangan empat komoditi pertanian.....	79
23	Masyarakat Gurun Panjang Utara Pessel, usulkan 7 pembangunan.....	80
24	Masjid Darul Falah Salido nyaris jadi Abu.....	81
25	Kepala BPBD Pessel meminta masyarakat waspada terhadap bencana.....	82
26	Beberapa Lokasi di Kawasan Mandeh dibenahi.....	83
27	Rumah Rasni akhirnya di Bedah oleh Baznas.....	83
28	Pemkab Pessel perpanjang waktu Pinjaman ke PIP....	84
29	Bupati minta walinagari proaktif terhadap lingkungan dalam membangun.....	85
30	Masyarakat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan.....	86
31	Objek wisata Batu Putih Indah memiliki keindahan tersendiri.....	87
32	Masyarakat Karang Pauh mulai lega dari ancaman abrasi dan gelombang.....	88
33	Jelang Subuh, Satu Rumah Ludes di Lalap Api.....	89
34	Peserta KPAP edisi 2 harus Peduli Lingkungan.....	90
35	Sebelum Bedah Rumah, Rumah Warga di Survei.....	91
36	Tahun 2017 sebanyak 60 RTLH di Bedah Pusat.....	91
37	Kasus Pencabulan di Pessel Meningkat.....	92
BAB II.	KESIMPULAN	119
2.1	Tim Penulis.....	119
2.2	Kesimpulan.....	119

A. BERITA YANG DIPUBLIKASIKAN

1. Pessel Akan Luncurkan Produksi Beras Lokal "Beras Rajo Pasisia"

Painan, 28 Februari 2017 16:49 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dalam waktu dekat akan meluncurkan beras dengan nama beras Rajo Pasisia, gebrakan seperti ini merupakan salah satu langkah yang dinilai mampu untuk menggenjot popularitas beras lokal. Hal tersebut dikatakan Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni, Selasa (28/02) di Painan.

Menurut Bupati, Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah yang menghasilkan beras berkualitas bagus seperti Bawan, R42, anak daro dan lainnya. Bahkan sudah teruji bahwa beras tersebut memiliki rasa yang nikmat, tutur Bupati.

Agar program ini berjalan dengan lancar, Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan melakukan pemetaan lokasi dan jenis varietas yang bakal dijadikan brand unggulan, sehingga nantinya beras Rajo Pasisia bukan sekedar nama. Tetapi, betul-betul menjadi salah satu produk unggulan daerah yang memiliki kualitas bermutu yang tidak kalah dengan beras daerah lain, ulas Bupati.

"Nanti akan kita akan kemas dengan bentuk yang mewah, sehingga dengan demikian beras hasil produksi Pesisir Selatan akan dikenal diluar daerah," ucap Bupati.

Sementara Kepala Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), Jumsu Trisno mengatakan bahwa untuk kelancaran program Beras Rajo Pasisia ini kita telah melakukan pemetaan lokasi, hal ini dinilai sangat penting. Sebab kita juga harus mempertimbangkan tentang kelancaran air dan kesuburan tanah di suatu wilayah. Kami menilai, Kedua hal itu menjadi tolak ukur dari perkembangan kesuburan tanaman padi. Untuk varietas cukup kita gunakan bawan dan sarai sarumpun. Jadi tidak perlu terlalu banyak varietas, yang penting kualitasnya nanti bagus, ungkapnya.

"kita telah lakukan survey kelapangan di beberapa lokasi yang ada di Pesisir Selatan, diantaranya Kecamatan Bayang, Sutera, Lengayang dan Tarusan," katanya.

Sedangkan luas lahan target produksi sekitar 15 ribu hektar dengan hasil panen sekitar 150 ton. Semoga segala perencanaan yang muncul tahun ini bakal terealisasi di tahun depan, tutupnya. **(09)**

2. SMAN 3 Painan siap gelar UNBK 2017

Painan, 28 Februari 2017 15:08 SMAN 3 Painan siap menggelar Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun 2017. Dalam hal ini, SMAN 3 Painan mulai melakukan berbagai persiapan. Antara lain, menggelar sosialisasi UNBK kepada siswa dan orang tua, simulasi ujian tahap I, II dan III, pemetaan kemampuan dan pengayaan khusus siswa.

Kepala SMAN 3 Painan, Salim Muhaimin kemarin mengatakan, UNBK didukung sebanyak 28 unit komputer, termasuk dukungan dari pihak PLN dan Telkom. Untuk tingkat SMA di Pessel, baru SMAN 3 Painan yang menggelar UNBK, dan ini untuk yang ketiga kalinya.

Dikatakan, tahun 2017, UNBK akan diikuti sebanyak 69 siswa dengan target 100 persen lulus sebagaimana tahun lalu. "Kita juga berharap hasil UN tahun ini lebih baik dan banyak siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi favorit," ujarnya.

Lebih lanjut diungkapkan, SMAN 3 Painan sebagai sekolah unggul, secara terus menerus melakukan pembenahan dalam rangka menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang didasari nilai keimanan dan ketaqwaan, sehingga mampu mengantarkan peserta didik pada perguruan tinggi favorit.

Sekolah yang dipimpinnya punya visi 'sekolah unggul, berkarakter dan berprestasi'. Sedangkan misi adalah menyelenggarakan proses pembelajaran dengan berlandaskan pendidikan karakter. Menyelenggarakan program pengembangan mutu secara intensif dan akuntabel yang berorientasi pada kebutuhan dan lainnya.

"Kita melaksanakan 10 program yaitu imtaq, Olimpiade Sain Nasional (OSN), empat pilar kebangsaan, Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Adiwiyata (sekolah sehat), Ecafe Learning, Bungkasai, LKIR/Jurnalistik dan Pramuka," terangnya. (03)

3. Target Pertumbuhan Ekonomi Pessel 2018 Menjadi 6 Persen

Painan, 28 Februari 2017 13:08 Setelah mencermati beragam indikator makro maka Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan akhirnya menetapkan target pertumbuhan ekonomi tahun 2018 sekitar 6 persen. Pertumbuhan sebesar itu merupakan angka progresif mengingat sejumlah indikator daerah yang menggeliat naik.

Menurut Kepala Badan Perencanaan dan Penelitian Pengembangan (Bapedalitbang) Yoski Wandri mengungkapkan bahwa tahun sebelumnya realisasi pertumbuhan ekonomi daerah masih kecil dari angka 6 Persen.

"Kita menargetkan pada angka tersebut memang sudah melalui berbagai pertimbangan" sebutnya.

Menurut Yoski untuk mencapai target pertumbuhan tersebut memang memerlukan upaya dan kerja keras.

"Semua OPD memang wajib menyusun target kinerja sehingga bergerak lebih dinamis untuk Pesisir Selatan lebih baik" ujarnya.

Forum OPD yang digelar di Aula Bapedalitbang, Sago dihadiri seluruh Kepala OPD dan pejabat Administrator daerah. Dibuka oleh Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni dan dihadiri juga oleh Ketua DPRD Dedi Rahmanto Putra.

Agenda forum akan berlangsung beberapa hari kedepan dengan membentuk desk khusus. Masing-masing OPD akan berkoordinasi dengan desk yang membidangi setiap sektor. Penulis : Wendi, SH, M. Hum

4. Hendrajoni Buka Forum OPD Pessel.

Painan, 28 Februari 2017 12:35 Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni buka pelaksanaan Forum Organisasi Perangkat Daerah Tahun 2017 di Bapedalitbang, Sago yang dihadiri oleh Kepala OPD dan jajaran Pejabat Administrator, Selasa, 28/02.

Bupati, mengintruksikan agar para peserta dapat mengikuti kegiatan forum OPD dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menetapkan perencanaan yang responsif.

"Agar kepala OPD dan pejabat Administrator mengikuti agenda dengan serius sehingga lahir keputusan yang baik bagi perencanaan pembangunan Pessel 2018" paparnya.

Sebutnya, tidak masanya lagi untuk berleha-leha bagi pembangunan daerah demi kesejahteraan rakyat.

"Kita adalah pelayan masyarakat, dan jangan dibalik, oleh karenanya kita semua mesti tahu dan paham keinginan masyarakat, jadi saatnya menelurkan perencanaan yang sesuai dengan aspirasi masyarakat" ulasnya.

Sebelumnya Ketua DPRD Pessel Dedi Rahmanto Putra turut mendukung agenda forum agar mampu melahirkan rancangan program dan kegiatan yang ,efektif dan efesien.

"Semoga forum ini dapat melahirkan perencanaan bagi program dan kegiatan tahun berikutnya yang lebih baik dan berfaedah" sebutnya.

Sementara itu Kepala Bapedalitbang Yozki Wandri mengingatkan agar OPD merasionalisasi target kinerja.

"Ada sejumlah target agak tinggi yang perlu disingkronkan seperti target pendidikan, kesehatan dan infrastruktur" jelas Yoski. Penulis : Resi Amra (01).

5. Komisi V DPR RI mendesak pengerjaan jalan kawasan wisata terpadu Mandeh

Painan, 28 Februari 2017 12:05 Komisi V DPR RI mendesak pengerjaan jalan kawasan wisata terpadu Mandeh di Kabupaten Pesisir Selatan hingga ke Bungus Teluk Kabung di Kota Padang sepanjang 42 kilometer segera dituntaskan akhir tahun ini.

Komisi V membidangi pembangunan ini khawatir, lambatnya penyelesaian pengerjaan jalan Mandeh- Bungus itu akan memicu dampak lain. Di antaranya, naiknya harga nilai jual tanah di sepanjang jalur penghubung tersebut.

"Dari apa yang kami lihat, banyak hal-hal yang belum terjawab menyangkut progres pengerjaan pembuatan jalan tembus di kawasan

wisata terpadu Mandeh- Bungus. Soalnya beberapa ruas (spot-spot) jalan yang belum selesai pengerjaannya," ujar ketua rombongan Komisi V DPR RI, Sigit Sosiontomo kepada Padang Ekspres, saat mengunjungi jalan kawasan wisata Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, Senin (27/2).

Mestinya kata Sigit, spot-spot seperti itu sudah harus selesai dan tuntas keseluruhannya. "Tidak hanya tuntas satu atau dua spot lalu baru dikerjakan. Ini menunjukkan masih adanya lahan yang belum bebas di kawasan itu," tukas Wakil Ketua Komisi V itu.

Dia meminta keseriusan Gubernur Sumbar, Wali Kota Padang dan Bupati Pesisir Selatan untuk segera menyelesaikan masalah pembebasan lahan di sepanjang Jalan Mandeh-Bungus tersebut.

Hal lain disampaikan Sigit yakni menyangkut kondisi jalan nasional yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, sebab menurut dia, sepanjang perjalanan rombongannya menuju Mandeh, persisnya di beberapa titik jalan nasional di Pessel dalam kondisi rusak.

Melihat kenyataan itu, dia meminta pihak Kementerian PU untuk membatasi masa sanggah dari para rekanan. Komisi V minta cukup sekali saja masa sanggah itu dibuat, jangan sampai dua atau tiga kali.

Anggota Komisi V lainnya, Alex Indra Lukman juga menekankan pembangunan jalan kawasan wisata Mandeh-Bungus segera diselesaikan, karena pengerjaannya dinilai terlalu lama.

Bahkan, kata anggota DPR asal Dapil Sumbar itu, saat Presiden RI Joko Widodo pada September 2015 lalu yang berkunjung ke Mandeh, serta adanya Prasasti Sungai Nyalo, menginstruksinya agar akses jalan di Mandeh ini siap dalam dua tahun.

"Kami mempertanyakan pengerjaan jalan Mandeh itu seperti jalan ditempat," kata Alex. Bupati Pessel, Hendrajoni menegaskan, persoalan pembebasan lahan di kawasan Mandeh sudah selesai. Tidak ada lagi masalah.

"Beberapa titik yang dulunya sempat bermasalah soal pembebasannya, kini sudah selesai. Saya sudah melaporkan ke Gubernur dan Kementerian PU Pera agar menyegerakan pembangunan jalan Mandeh itu supaya pariwisata di sini bisa cepat bangkit," kata Hendrajoni. Penulis : Elfi Mahyuni, SH (07).

6. Pengurus HPI Pessel di Kukuhkan

Painan, 28 Februari 2017 11:50 Kepengurusan Dewan Perwakilan Cabang (DPC) Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Pessel telah dikukuhkan oleh DPD HPI Sumbar Senin (27/2) kemarin. Dengan dikukuhkan ini Kabupaten Pesisir Selatan memiliki tenaga pramuwisata profesional sehingga wisatawan semakin nyaman untuk berkunjung.

Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, Pemuda dan Olahraga Zefnihan mengungkapkan perkembangan pariwisata Kabupaten Pessel telah semakin berkembang, maka untuk menyeimbangi perkembangan tersebut peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakatnya juga harus ikut meningkat, agar wisatawan yang datang ke Pessel mendapatkan kesan positif.

"Dan dalam mewujudkan SDM tersebut, Pemerintah Kabupaten Pessel telah membentuk kelompok-kelompok wisata baik itu Ekowisata di tiap nagari dan pramuwisata profesional," ujarnya

Menurutnya usaha pemerintah untuk menggalakan pariwisata sebagai satu sumber pendapatan daerah harus didukung secara nyata oleh semua pihak yang berkecimpung dalam bidang ini, baik itu pengusaha industri pariwisata, pelaku wisata, masyarakat. Dan untuk mengoptimalkan kunjungan wisatawan ke Pessel dibutuhkan sebuah pengemasan komponen-komponen wisata dalam paket wisata. Pengemasan lebih mengarah pada pelayanan yang diberikan pramuwisata yang mampu membangun kepuasan kepada wisatawan. Penulis : Resi Amra (07).

7. Empat Rancangan Peraturan Daerah di Setujui DPRD Pessel Menjadi Peraturan Daerah

Painan, 27 Februari 2017 17:15 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Pesisir Selatan kembali menggelar rapat paripurna DPRD dengan agenda penyampaian persetujuan DPRD tentang usulan Ranperda menjadi Peraturan Daerah, Senin (27/02) di ruang sidang DPRD setempat.

Rapat paripurna DPRD Kabupaten Pesisir Selatan, dipimpin oleh Wakil Pimpinan DPRD Pesisir Selatan, Aprial Abbas didampingi Herpi Damson, Rasmil Murthada di ikuti oleh anggota DPRD serta dihadiri langsung oleh Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni dan seluruh Kepala OPD lingkup Pemerintah setempat, Forkompinda.

Dimana, DPRD Kabupaten Pesisir Selatan menyetujui dan menerima sebanyak empat Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) menjadi Peraturan Daerah (Perda). Ke empat Ranperda yang disetujui dan diterima untuk dijadikan Perda yaitu perubahan atas peraturan daerah Kab. Pesisir Selatan Nomor 1 tahun 2012 tentang retribusi perizinan tertentu, kedua perubahan atas peraturan daerah Kab. Pesisir Selatan Nomor 2 tahun 2012 tentang retribusi jasa usaha.

Ketiga perubahan atas peraturan daerah Kab. Pesisir Selatan Nomor 3 tahun 2012 tentang retribusi jasa umum dan keempat pencabutan peraturan daerah Kab. Pesisir Selatan Nomor 12 tahun 2012 tentang irigasi. Persetujuan dan diterimanya Ranperda menjadi Perda oleh DPRD tersebut diperoleh setelah melalui proses dan mekanisme yang ada.

Keputusan DPRD terkait persetujuan dan menerima Ranperda menjadi Perda dibacakan langsung oleh Sekretaris DPRD kabupaten Pesisir Selatan, Zulfian Aprianto.

Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni dalam kesempatan tersebut mengatakan sangat apresiasi dan berterimakasih kepada Anggota DPRD Kabupaten Pesisir Selatan atas diterimanya sebanyak empat usulan Ranperda menjadi Perda. Penulis : Rico Candra (09).

8. Bupati Hendrajoni : OPD Harus Miliki Target Kinerja

Painan, 27 Februari 2017 16:39 Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni ingatkan Kepala OPD lingkup Pemerintah setempat untuk bekerja dengan baik dan ikhlas, sehingga Pesisir Selatan menjadi daerah yang maju, hal tersebut disampaikan Bupati Pesisir Selatan pada apel gabungan sekaligus saat menyaksikan penandatanganan target kinerja 2017, Senin (27/02) dihalaman kantor Bupati setempat.

Sasaran kinerja harus memiliki target sehingga semua itu dapat terealisasi dengan baik pada akhir tahun mendatang. "Bupati Pessel Hendrajoni mengingatkan para Kepala OPD untuk bekerja dengan baik dan ikhlas sehingga Pessel menjadi daerah yang maju. Target kinerja akan dinilai diawal tahun berikutnya, bagi yang tidak mencapai target akan dievaluasi secara komprehensif, ucap Bupati.

Untuk mencapai sebuah kesuksesan dalam kinerja daerah didukung dengan niat baik kita dalam melaksanakan pekerjaan, untuk itu kepada Kepala OPD harus mampu membuat inovasi untuk kemajuan Pesisir Selatan kedepannya.

"Indikator kinerja yang sudah dibuat oleh para Kepala OPD secara berjenjang merupakan tolok ukur berhasil dan suksesnya kinerja daerah," kata Bupati.

Saat ini Pesisir Selatan terus berupaya untuk melaksanakan pembangunan-pembangunan untuk kemajuan Kabupaten kedepannya, diantaranya rencana pembangunan listrik tenaga biomassa dengan menggunakan bahan sekam dengan bekerja sama dengan Pemerintah Jepang.

Menurutnya semua ini untuk kemajuan Pesisir Selatan kedepannya, untuk itu atas nama Pemerintah Kabupaten, kita berharap kepada masyarakat agar mendukung proses pembangunan listrik tenaga biomassa, karena semua itu untuk Pesisir Selatan, tutup Bupati. Penulis : Rico Candra (09).

9. Anggota Komisi V DPR RI minta Kementerian PU bangun jalan Mandeh sesuai instruksi Presiden Joko Widodo

Painan, Februari 2017- Anggota DPR RI Komisi V, Alek Indra Lukman meminta Kementerian PU membangun jalan Mandeh sesuai instruksi Presiden Joko Widodo. Ia mendesak juga kementerian ini menuntaskan pembangunan ruas jalan Mandeh dalam 2 tahun kedepan. Hal itu dikatakannya saat Kunjungan ke Kawasan Mandeh kemarin.

"Pembangunan dan peningkatan ruas jalan Mandeh yang juga menghubungkan Bungus Teluk Kabung Padang itu masuk dalam skala prioritas pemerintah pusat. Bahkan, ketika Presiden Joko Widodo berkunjung ke kawasan itu menginstruksikan kementerian terkait agar segera menuntaskan pembangunan dan peningkatan ruas jalan Mandeh," sebutnya.

Hal senada dikatakan, Anggota DPR RI Komisi V lainnya, Ade Rizki Pratama. Menurutnya, Mandeh adalah sorga tersembunyi, menyimpan potensi wisata yang besar. Ia yakin, bila kawasan ini dikembangkan dan didukung dengan infrastruktur yang memadai, maka kunjungan wisatawan semakin banyak, tidak saja dalam negeri, tetapi juga luar negeri.

"Saya juga meminta Kementerian PU dan Perumahan Rakyat segera menuntaskan pembangunan ruas jalan Mandeh. Kami dari Komisi V akan mendukung langkah pembangunan ruas jalan dan pengembangan Kawasan Mandeh," tegas Ade Rizki Pratama. Penulis : Marlison(03) .

10. Bupati minta dukungan penuntasan pembangunan jalan Kawasan Mandeh dari Anggota Komisi V DPR RI

Painan, 27 Februari 2017 15:39 Bupati Hendrajoni berharap dukungan dari anggota Komisi V DPR RI untuk penuntasan pembangunan ruas jalan Kawasan Wisata Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan.

"Kami sangat membutuhkan dukungan penuh dari Komisi V DPR RI yang juga membidangi infrastruktur jalan. Pasalnya, Mandeh telah menjadi tujuan utama wisatawan di Sumbar. Bahkan, tidak hanya wisatawan dalam negeri yang datang berkunjung, tetapi juga dari luar negeri," ungkap Hendrajoni dihadapan anggota Komisi V DPR RI saat melakukan kunjungan kerja (Kunker) ke Kawasan Mandeh, Senin (27/2).

Kunker Komisi V DPR RI tersebut juga diikuti sejumlah instansi yang menjadi mitra komisi ini seperti Kementerian PU dan Perumahan Rakyat, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pariwisata, Badan SAR Nasional, BMKG, OPD terkait baik provinsi maupun kabupaten.

Lebih lanjut bupati mengatakan, tahun 2017 ini peningkatan dan pelebaran ruas jalan Mandeh terus dilakukan dengan alokasi anggaran dari APBN sebesar Rp 100 miliar. Ia berharap, tahun 2019 mendatang jalan yang juga berfungsi sebagai jalan lingkar wisata itu tuntas dikerjakan.

"Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemerintah pusat melalui Kementerian PU dan Perumahan Rakyat serta kementerian dan stakeholder terkait lainnya yang memberikan perhatian terhadap pembangunan dan pengembangan Kawasan Mandeh sehingga menjadi destinasi wisata unggulan," ucapnya.

Disebutkan, Pemkab Pessel juga terus berupaya bagaimana Mandeh berkembang menjadi wisata favorit baik bagi wisatawan dalam maupun luar negeri. Untuk itu, dibutuhkan infrastruktur yang

representatif seperti jalan, penerangan listrik, air bersih, hotel, restoran, wahana permainan wisata dan sebagainya.

Bahkan, Bukit Ameh akan dibebaskan untuk mendukung pengembangan Kawasan Mandeh seluas lebih kurang 400 hektare. Bukit Ameh sebuah lokasi di Kawasan Mandeh yang memiliki keindahan alam yang menakjubkan, ungkapnya. Penulis : Marlison (03).

11. Kecamatan Tarusan Di Launching Sebagai Kecamatan Wisata

Painan, 24 Februari 2017 16:15 Dalam waktu dekat akan di launching Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai Kecamatan Wisata. Dalam artinya di Kecamatan Tarusan tidak saja memiliki potensi wisata Bahari saja namun juga memiliki potensi wisata alam lainnya seperti wisata alam, agro dan air terjun yang keindahannya sangat menakjubkan.

Camat Koto XI Tarusan Hadi Susilo mengungkapkan beberapa waktu lalu telah dilakukan perjalanan ke Nagarian di Tarusan melihat langsung potensi yang ada. Ini sengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengali potensi potensi pariwisata yang ada di Tarusan untuk menjadi penyangga Kawasan Mandeh.

"Mungkin kedepannya wisata ini bisa dikembangkan, wisatawan bisa memiliki banyak alternatif ketika berkunjung ke Tarusan, selain menikmati wisata bahari mereka juga menikmati wisata alam lainnya sambil menikmati buah durian, jeruk dan lainnya" ujarnya .

Untuk mengembangkan beberapa kawasan wisata penyangga Kawasan Mandeh, menurut Hadi telah disepakat oleh beberapa walinagari di Tarusan untuk komit menetapkan satu destinasi unggulan di setiap nagari, dan sepakat akan memanfaatkan Anggaran Pendapatan Belanja Nagari dan potensi lainnya yang ada secara berkelanjutan untuk mencapai standar persyaratan minima sesuai destinasi antara lain aspek daya tarik/atraksi, aksesibilitas, sarana prasarana dan manajemen pengelolaan/pemberdayaan masyarakat.

"Disamping itu juga telah ada kesepakatan dengan nagari untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan membina dan membentuk kelompok kelompok pengiat wisata (Ekowisata/Ekotourism) di tiap tiap nagari dan sepakat mendukung launcingnya di Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai Kecamatan Wisata," ujarnya lagi. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

12. Penataan Kawasan Mandeh Terus di Lakukan

Painan, 24 Februari 2017 16:10 Penataan Kawasan Mandeh terus dilakukan , hal ini bertujuan agar para wisatawan bisa menjadi lebih nyaman ketika berkunjung. Dan Permasalahan yang sering terjadi ketika wisatawan datang seperti sampah, pungutan liar, parkir juga segera diatasi.

Hal ini disampaikan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan Zefnihan kemarin pada rapat bersama

dengan para anggota Ekowisata Kawasan Mandeh. Menurutnya perkembangan Mandeh bukan untuk dinikmati sekarang saja namun untuk berkelanjutan. Untuk itulah perlu kembali adanya pembenahan pembenahan disemua lini agar permasalahan yang sering terjadi dikawasan Wisata bisa di atasi dan tidak kembali timbul.

Zefnihan mengungkapkan salah satu hal yang perlu segera dilakukan adalah kelompok ekowisata yang ada di Kawasan Mandeh seperti Kelompok Perahu Wisata, Homestay, Seni Tradisi, Kuliner, Agrowisata, Pemandu Wisata, Kerajinan Tangan (Sovenis) dan event wisata akan segera di buat Surat Keputusan (SK) dari Dinas. Selain itu mempersiapkan nagari untuk ambil bagian dalam pelaksanaan Festival Pesona Mandeh (FPM) yang akan digelar 4-7 Mei mendatang. "Kedepannya kelender kegiatan akan dibuat di Kecamatan Tarusan sehingga event event ini menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya guna mendatangkan wisatawan lebih banyak kedaerah ini," ujarnya

Selain itu penataan kawasan Mandeh menjadi kawasan yang lebih nyaman juga dilakukan, salah satunya adalah penataan kawasan yang sering dikunjungi wisatawan seperti Puncak Panorama, Pulau Setan dan Sei Gemuruh Semua pedagang, Pakir akan ditetapkan.

Seperti contoh di puncak Panorama para pedagang akan dialihkan ketempat yang lebih reservatif namun tetap akan berhubungan langsung dengan puncak Panorama begitu juga dengan pengaturan pakir. Begitu juga di Pulau SETan para pedagang juga akan ditata sebaik mungkin dan kelengkapan sarana MCK dan Mushala juga akan segera dilengkapi. "Selama ini banyak pengunjung yang berkeluh kesan kalau sarana MCK dan Mushala belum memadai, untuk itulah menjelang pelaksanaan Festival Pesona Mandeh pada Mei mendatang semuanya sudah ada dan dibenahi," ujarnya. Penulis : Junisman (07).

13. Pemkab Pessel Siapkan Lahan 12 Hektare Bangun PLTB

Painan, 23 Februari 2017 15:36 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, akan menyiapkan seluas 12 hektare lahan untuk membangun Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTB) berbahan bakar sekam dan limbah tanaman biji bijian di daerah itu.

Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni di Painan, mengatakan, disiapkannya lahan tersebut merupakan upaya memperlancar rencana investasi perusahaan swasta asal Negara Jepang, Meidensha.

Ia menyebutkan enam hektare lahan berada di Kecamatan Lengayang dan enam hektare lainnya di Lunang.

Ia menyebutkan sesuai rencana di Lengayang akan dibangun PLTB berkapasitas 10 megawatt dan di Lunang 15 megawatt.

"Kemarin kami dari kabupaten ikut mendampingi studi kelayakan lokasi yang dilaksanakan NTT Data Institute of Management

Consulting, Inc. dan mereka menyetujui kedua lokasi tersebut," katanya.

Ia melanjutkan masih terdapat beberapa proses yang akan dilakukan diantaranya lokakarya dan seterusnya pelaporan hasil oleh konsultan, jika hasilnya positif maka investasi tersebut akan berjalan.

Ia mengemukakan pelaksanaan lokakarya dihadiri oleh pihak terkait diantaranya pemilik penggilingan padi.

"Pesisir Selatan tinggal menunggu, jika semuanya sesuai maka proyek ini akan menjadi yang pertama di Indonesia," ujarnya.
Penulis : Junisman (04).

14. Lisda Hendrajoni : UKS mesti berperan aktif

Painan, 23 Februari 2017 16:44 Pemkab Pessel melalui Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setdakab menggelar Rakerda Tim Pembina Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) tingkat kabupaten pada 22-23 Februari 2017 di Hotel Anordio Painan.

Rakerda diikuti sebanyak 68 peserta terdiri dari UPTD Pendidikan, Kesehatan, KUA, dokter dan unsur pemerintah kecamatan dengan menghadirkan narasumber Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pesisir Selatan, Ny Lisda Hendrajoni dan dari provinsi.

Ketua TP PKK Pessel, Lisda Hendrajoni pada kesempatan itu meminta UKS setiap kecamatan berperan aktif, meskipun di luar kegiatan penilaian. Ia juga mengapresiasi terselenggaranya Rakerda dan kegiatan UKS selama ini.

Pihaknya siap turun ke lapangan melakukan pemantauan, sekaligus pembinaan terhadap UKS yang ada di setiap kecamatan. "Saya siap turun ke lapangan memantau kegiatan, sekaligus pembinaan terhadap UKS yang ada di kecamatan-kecamatan," ucapnya.

Lebih lanjut dikatakan, untuk menunjang kegiatan UKS sangat dibutuhkan anggaran yang memadai. Terkait hal ini, ia akan berupaya mencari peluang-peluang anggaran yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan UKS.

Di samping itu, Lisda juga menyinggung pola berkomunikasi yang baik dan bijak dengan anak usia sekolah. Menurutnya, orang tua juga dituntut memberikan perhatian dan pengawasan secara optimal terhadap anak. "Anak-anak butuh kasih sayang, perhatian, pengawasan dan komunikasi yang baik dari orang tuanya. Hal ini hendaknya menjadi perhatian oleh para orang tua," ajaknya.

Sementara Kabag Kesra Setdakab Pessel, Andi Syafinal, SPI, MSI menyebutkan, Rakerda Tim Pembina UKS difokuskan pada upaya peningkatan koordinasi sekolah, kecamatan dan kabupaten, pembinaan secara berkelanjutan dari kabupaten, kecamatan hingga UKS, rencana pembangunan gedung UKS setiap kecamatan, meningkatkan kemitraan sekolah dengan orang tua dan lainnya.

Ia menambahkan, dalam waktu dekat akan dilakukan penilaian UKS. Untuk tingkat SMA dilaksanakan di SMA 1 Batang Kapas, tingkat SMP di MTsN Salido, tingkat SD di SD 32 Teluk Raya Tarusan dan tingkat PAUD di PAUD Anau Tarusan.

"Penilaian UKS bukan semata-mata kegiatan rutin atau seremonial belaka, akan tetapi bagaimana kedepan peran dan fungsi UKS dapat terlaksana dengan baik, pembinaan semakin maksimal dan koordinasi antar stakeholder dapat berjalan sebagaimana mestinya," ucap Andi Syafinal. Penulis : Marlison(03).

15. BLK Pessel Persiapkan 160 Orang Angkatan Kerja Terampil

Painan, 22 Februari 2017 13:31 Untuk menciptakan angkatan kerja yang tangguh, profesional, dan memiliki daya saing, pemerintah daerah (Pemda) Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinakertrans) gelar pelatihan keterampilan kerja.

Kepala Dinas Nakertrans Pessel, Sirdin Masrul mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Selasa (22/2) bahwa peningkatan kualitas dan keterampilan kerja bagi angkatan kerja perlu dilakukan. Sebab hanya melalui itulah, angkatan kerja produktif memiliki daya saing disamping juga bisa membuka peluang usaha sendiri di Pessel.

"Tahun 2017 ini, Pessel melalui dukungan anggaran baik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten, maupun anggaran pusat melalui Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) Padang, kembali menggelar pelatihan keterampilan bagi angkatan kerja. Kegiatan pelatihan keterampilan kerja ini, akan diikuti oleh 160 peserta yang berasal dari angkatan kerja produktif," ungkapnya.

Dijelaskanya bahwa hingga saat ini kecendrungan masyarakat untuk mencari kerja pada jalur non formal, masih kalah dibanding jalur formal.

Hal itu akibat dari cara pandangan masyarakat secara umum bahwa bekerja di jalur formal menjadi PNS, masih dianggap sebuah keberhasilan. Padahal jika ditelaah lebih dalam lagi, bekerja pada jalur non formal itu, jauh lebih baik jika dibarengi dengan keterampilan kerja yang profesional.

"Agar ini tercapai, sehingga pemerintah daerah harus mampu membuat kebijakan-kebijakan dan terobosan yang bersifat riil. Tentunya melalui pola fasilitasi khusus terhadap generasi muda itu dengan berbagai bentuk keterampilan," katanya.

Ditambahkannya bahwa berkat upaya yang dilakukan oleh Pemda Pessel ke BLKI Padang, sehingga tahun 2017 ini Pessel mendapat tujuh paket program pelatihan keterampilan kerja.

"Pelatihan yang akan diikuti oleh 16 orang peserta pada masing-masing paket itu, dipusatkan di Balai Latihan Kerja (BLK) Rimbo

Panjang Pessel. Demikian juga dengan tiga paket kegiatan pelatihan yang bersumber dari APBD kabupaten," jelasnya.

Dikatakan lagi bahwa tujuh paket pelatihan keterampilan kerja yang bersumber dari APBN melalui BLKI Padang itu diantaranya, pelatihan instalasi penerangan, administrasi perkantoran, otomotif sepeda motor, menjahit, las SMAW 3G, prosesing, dan operator mesin bubut. Sedangkan tiga paket yang bersumber dari APBD kabupaten terdiri pula dari konstruksi atap baja ringan sebanyak dua paket, dan prosesing.

"Para peserta yang berminat dan yang telah mendaftarkan diri sebagai peserta pelatihan sebagai mana minat yang mereka pilih, akan mengikuti pelatihan selama satu bulan, atau selama 240 jam. Melalui APBD kabupateb, anggaran yang dialokasikan untuk pelatihan keterampilan kerja ini totalnya mencapai Rp 274 juta. Berapa pula dukungan anggaran dari BLKI Padang, kita memang tidak tahu secara persis, sebab kita hanya sebagai penerima manfaat," ungkapnya lagi.

Diungkapkannya bahwa diperkirakan setiap tahunnya, tingkat angkatan kerja yang menamatkan sekolah baik SMA dan perguruan tinggi tidak kurang dari 8 ribu orang di daerah itu. Penambahan jumlah angkatan pencari kerja itu, adalah persoalan sosial yang perlu dicarikan solusinya. Sebab tidak semua angkatan kerja bisa bersaing di luar daerah mencari pekerjaan baru.

"Makanya pelatihan keterampilan kerja ini perlu dilakukan dan juga ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Sebab persaingan untuk mencari kerja sudah semakin ketat," tutupnya. Penulis : Yoni Syafrizal(05).

16. Pessel Akan Memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa Berbahan Bakar Sekam Padi

Painan, 22 Februari 2017 13:10 Krisis listrik yang berkepanjangan yang terjadi saat ini membuat ekonomi masyarakat semakin terpuruk karena listrik merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang tidak bisa dielakan dalam kehidupan. Untuk itulah Kabupaten Pesisir Selatan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa berbahan bakar Sekam padi dan limbah tanaman bijian.

Pembangkit ini dibangun di Lunang dan Lengayang dan menjadikan kawasan itu sebagai Kawasan Eko Industri. Dan diharapkan kebutuhan masyarakat Khususnya di Kabupaten Pessel akan kebutuhan listrik bisa seluruhnya terpenuhi.

Hal ini disampaikan Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni pada kegiatan Lokakarya Pembangunan Kapasitas negara tuan rumah proyek JCM Skala Besar di Saga Murni Hotel Rabu(22/2) kemarin. Menurut Hendrajoni Pada Akhir Januari kemarin dirinya berkunjung ke Jepang untuk melihat langsung pengoperasian pembangkit listrik tenaga Biomassa di Jepang. Dimana bahan utama penghasil bahan bakarnya

dari Sekam padi dan mampu mengalir suatu kawasan yang luas."Pembangkit listrik ini bisa di bangun di daerah kita ,karena potensi bahan bakarnya yang berasal dari sekam tersedia banyak dan selama ini banyak terbuang secara percuma.Jika ini bisa dimanfaatkan tentunya kebutuhan listrik masyarakat tidak menjadi masalah lagi," ujarnya

Dijelaskannya Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi pertanian yang besar dan menjadi penghasil beras terbesar di Sumbar. Dimana banyak heler dan sisa hasil pengilingan padi seperti sekam dibuang di manfaatkan .Namun dengan berdirinya pembangkit listrik biomassa ini sekam padi bisa diolah sebagai uap dan limbahnya bisa menjadi pupuk organik.

Hendrajoni berharap pembangunan ini bisa didukung secara penuh oleh masyarakat dan semua pihak. Sebab selain untuk memnuhi kebutuhan akan listrik juga sebagai peluang untuk masyarakat dalam meningkatkan ekonomi mereka. Sebab selama ini para investor menjadi kendala dalam menanamkan modalnya di Pessel karena kebutuhan mereka akan listrik sulit dipenuhi seperti pembangunan hotel yang lebih relevan.

"Pessel memiliki banyak potensi terutama bidang pariwisata dan membutuhkan banyak investor membangun hotel berbintang, namun mereka kesulitan untuk membangunnya karena kebutuhan akan listrik buat hotel mereka sulit didapat.Kita berharap dengan adanya pemangkit listrik biomassa ini semua itu bisa diatasi," ujarnya. Penulis : Elfi Mahyuni, SH (07).

17. Pessel akan Miliki Pasar Modern di Kawasan Mandeh

Painan, 22 Februari 2017 13:08 Peningkatan sarana dan prasarana di Kawasan Mandeh terus dilakukan salah satunya adalah pembangunan Pasar Modern guna menampung kebutuhan masyarakat sekitar dan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan ini.

Dimana pada tahun 2016 lalu dilakukan pembangunan pasar Modern di anau Cerock Tarusan dengan alokasi anggaran sekitar Rp 7 Milyar namun pembangunannya belum selesai karena alokasi dana tersebut tidak mencukupi.

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni Sabtu (18/2) kemarin pembangunan pasar modern di anau Cerock Painan tidak selesai pelaksanaannya pada tahun 2016 karena alokasi anggaran yang ada tidak mencukupi, kekurangan tersebut karena kondisi bangunan yang harus dibuat tinggi dan lebih kokoh karena kondisi tanah berdirinya pasar tersebut adalah rawa dan lunak.

"Kita telah menyampaikan ini ke Pusat dan meminta kembali tambahan alokasi dana , dan allamdulillah kebutuhan kita ini ditanggapi oleh Kementrian Perdagangan dan mereka mengutus anggotanya untuk meninjau langsung kondisi pembangunan pasar tradisional ini," ujarnya

Ditambahkannya untuk menyelesaikan pembangunan pasar ini membutuhkan tambahan alokasi dana pusat sekitar Rp 5 milyar lagi, ini nantinya digunakan penyelesaian pembangunan, penataan kios kios, parkir, instalasi dan semua keperluan lainnya sehingga pasar yang direncanakan sebagai pasar modern pertama di Pessel bisa selesai sesuai yang diharapkan.

Dikatakannya, keberadaan pasar semi modern ini nantinya akan menampung kegiatan UKM -UKM warga yang nantinya akan dibangun 40 UKM yang berada di areal lokasi pasar semi modern. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

18. Satu Tahun Kepemimpinan Bupati Dan Wakil Bupati Pesisir Selatan Periode 2016-2021 Hendrajoni - Rusma Yul Anwar Membawa Pessel Kearah Lebih Baik

Painan, 22 Februari 2017 13:06 Satu Tahun sudah Bupati Hendrajoni dan Wakil Bupati Rusma Yul anwar menjadi pemimpin daerah Kabupaten Pesisir Selatan tepatnya dilantik pada 17 Februari 2016 lalu oleh Gubernur Sumatera Barat, Irwan Prayitno di Auditorium Gubernuran. Selama setahun kepemimpinannya telah banyak gebrakan dan perubahan diupayakan oleh pasangan ini.

Dengan membawa Visi dan Misi untuk Pesisir Selatan yang Mandiri, Unggul, Agamais dan Sejahtera (MUAS), berbagai upaya terus dilakukannya untuk Pesisir Selatan maju, bahkan bupati dan wabup turun langsung dan berbaur ditengah masyarakat untuk mengetahui sejauh mana dan apa keinginan dari masyarakat.

"Kepada kepala OPD jangan hanya duduk manis saja di kantor, tapi turun ke lapangan, cari berbagai program ke kementerian terkait apa yang bisa kita dapatkan untuk Pesisir Selatan," ujarnya.

Terkait akan potensi daerah, tentu Pemkab Pesisir Selatan sedang getolnya mempromosikan wisata bahari. Seperti diketahui, Kawasan Mandeh telah menjadi salah satu destinasi wisata nasional sebagai 'Surga Tersembunyi' yang meraih juara dua diberikan oleh Kementerian Pariwisata pada tahun 2016 lalu.

Dikatakan, berbagai upaya untuk menunjang pembangunan pariwisata Mandeh terus dilakukan salah satu upayanya adalah pelebaran jalan, pembangunan beberapa Infrastruktur di lokasi pariwisata. Selain mengandalkan Pantai Carocok Painan, sekarang ada pula wisata terjun indah di laut yang terdapat di Pulau Sironjong Ketek Mandeh.

Setelah menjalankan roda pemerintahan selama 6 bulan, barulah Bupati Hendrajoni satu persatu mulai melantik personelnnya. Diawali dari Eselon II, III dan IV. " Menjadi pejabat tidak ada yang bayar alias gratis, kalau ada yang bayar mengatasnamakan bupati lapor pada saya. Untuk itu bantu saya membangun Pesisir Selatan, bekerjalah sesuai aturan, jangan lakukan penyimpangan karena

pemeriksaan begitu ketat ditambah adanya tim Saber Pungli," tegasnya.

Berbagai program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan selama ini telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, bahkan mendapat apresiasi dari pemerintah pusat, provinsi dan pihak lainnya. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

19. Pemkab Pessel Targetkan IB 9.200 Sapi Tahun 2017

Painan, 22 Februari 2017 12:06 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, menargetkan Inseminasi Buatan (IB) atau kawin suntik kepada 9.200 ekor sapi betina produktif di daerah itu tahun 2017.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pesisir Selatan, Hazrita, di Painan, mengatakan, kegiatan IB tersebut dilaksanakan gratis dan seluruh biayanya ditanggung APBN.

"Peternak cukup menghubungi petugas peternakan sebagai perpanjangan tangan dinas yang ada pada tiap kecamatan, setelah itu IB akan dilaksanakan," katanya.

Ia menyebutkan di kabupaten setempat terdapat 22 petugas peternakan yang siap melaksanakan IB bagi sapi-sapi peternak di area kerjanya.

Hazrita menyebutkan banyak keuntungan dengan melaksanakan IB diantaranya menghemat waktu karena peternak tidak perlu lagi membawa pejantan ke sapi betina.

Bisa meningkatkan kelahiran, mencegah penyakit menular dan mencegah kawin sedarah sehingga kualitas ternak tetap terjaga.

Selain mengimbau peternak memanfaatkan IB gratis, ia juga mengimbau peternak memanfaatkan asuransi hewan baik sapi ataupun kerbau.

Menurut dia, banyak keuntungan yang diperoleh jika memanfaatkan asuransi ternak, diantaranya menerima klaim Rp10 juta per ekor jika ternaknya mati karena sakit, mati karena melahirkan, kecurian dan mati karena tertabrak.

Sementara pembayaran premi asuransi disubsidi sebesar Rp160.000 oleh Dirjen Peternakan sehingga peternak hanya membayar Rp40 ribu per tahun.

Namun, sebutnya, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya sapi atau kerbau harus dalam keadaan sehat, berumur di atas satu tahun dan tidak dilepasliarkan. Penulis : Junisman(04).

20. Dinas Capil Terbitkan 2.087 Surat Pengganti KTP Sejak Oktober 2016

Painan, 22 Februari 2017 12:02 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan, telah menerbitkan 2.087 lembar surat pengganti kartu tanda penduduk elektronik sejak Oktober 2016.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan Reva F Yuliasman di Painan, mengatakan surat pengganti tersebut diberikan kepada mereka yang telah melakukan perekaman namun belum memiliki e-KTP karena belum tersedia blangko e-KTP.

Hal tersebut katanya mengacu pada Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 471.13/10231/DUKCAPIL pada 26 September 2016.

Ia menegaskan walaupun bersifat sementara namun surat pengganti tersebut dapat digunakan oleh individu yang mengurusnya untuk berbagai keperluan pelayanan publik layaknya e-KTP.

Jika blangko yang dibutuhkan sudah tersedia maka pihaknya akan segera menginformasikan ke masyarakat agar mereka yang telah mengurus surat pengganti e-KTP segera mendapatkan e-KTP.

Ia melanjutkan penduduk di daerah itu berjumlah 522.477 jiwa, 370.875 diantaranya kategori wajib memiliki KTP, 317.655 telah melakukan perekaman dan 292.590 diantaranya telah memiliki KTP.

Demi kemudahan pelayanan publik terutama menyangkut dokumen kependudukan pihaknya terus melakukan pembenahan dengan harapan masyarakat mendapatkan pelayanan yang cepat dan mudah.

Beberapa fasilitas yang akan disediakan diantaranya pendirian lima kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta menyediakan satu unit mobil pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

"Memberikan akses yang mudah kepada masyarakat dalam mendapatkan dokumen kependudukan merupakan tanggung jawab kami, sementara mendapatkannya merupakan hak masyarakat," ujarnya. Penulis : Junisman(04).

21. Pemkab Pessel Akan Rehab 60 RTLH 2017

Painan, 22 Februari 2017 12:00 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, akan merehabilitasi sebanyak 60 unit rumah tidak layak huni (RTLH) di daerah setempat pada 2017.

Kepala Bidang Perumahan Rakyat, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan Pesisir Selatan, Roli Buchari di Painan, mengatakan pelaksanaan rehabilitasi RTLH akan difokuskan di empat nagari (desa adat) pada Kecamatan Linggo Sari Baganti.

Rehabilitasi rumah tersebut, ujarnya dilaksanakan dengan anggaran Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat melalui Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

Ia menjelaskan program tersebut dibagi menjadi dua kategori diantaranya pembangunan baru dengan dana Rp30 Juta per unit dan peningkatan kualitas dengan dana Rp15 Juta per unit.

Ia menjelaskan dipilihnya beberapa nagari di Kecamatan Linggo Sari Baganti karena pada daerah tersebut terdapat lebih banyak RTLH jika dibanding kecamatan lainnya.

Selain itu kata dia, program tersebut sengaja difokuskan pada sebuah kecamatan dimaksudkan agar pemetaan RTLH lebih mudah sebagai acuan rehabilitasi rumah berikutnya.

Roli mengatakan sesuai data Tim Nasional Perencanaan Penanggungan Kemiskinan (TNP2K) 2016 di Pesisir Selatan setidaknya terdapat 6.300 unit RTLH yang tersebar di 15 Kecamatan dan 182 nagari yang ada.

"Dengan RTLH yang mencapai ribuan tentu tidak seimbang dengan APBD kabupaten walau demikian kami akan berupaya menjangkau program rehab rumah baik dari provinsi maupun pusat," katanya. Penulis : Junisman(04).

22. Pemkab Pessel Ajak Masyarakat Lengkapi Dokumen Kependudukan

Painan, 22 Februari 2017 11:57 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan mengajak masyarakat melengkapi dokumen kependudukan seperti Kartu Keluarga (KK).

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Pesisir Selatan, Reva F Yuliasman di Painan, mengatakan, dokumen kependudukan yang lengkap maka akan memudahkan seseorang mengurus berbagai kebutuhan diantaranya pendaftaran BPJS, pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM) dan lainnya.

Pihaknya pun tidak muluk-muluk dengan slogan tersebut namun diiringi dengan pembenahan pelayanan sehingga keinginan masyarakat melengkapi dokumen kependudukan sejalan dengan fasilitas yang disediakan.

Beberapa fasilitas yang akan disediakan diantaranya pendirian lima kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta menyediakan satu unit mobil pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Ia menyebutkan upaya-upaya yang dilakukan sejalan dengan visi dan misi bupati setempat dalam memberikan pelayanan publik yang cepat dan mudah.

"Memberikan akses yang mudah kepada masyarakat dalam mendapatkan dokumen kependudukan merupakan tanggung jawab kami, sementara mendapatkannya merupakan hak masyarakat," ujarnya.

Anggota DPRD setempat, Dalisman menyambut baik upaya pembenahan pelayanan namun ia meminta agar pendirian UPTD secepatnya serta pengoperasian mobil Kependudukan dan Pencatatan Sipil disesuaikan dengan daerah yang membutuhkan.

Karena, katanya di daerah itu terdapat beberapa kecamatan yang memiliki wilayah yang luas sehingga jangankan menjangkau ibukota kabupaten melengkapi dokumen kependudukan untuk ke ibukota kecamatan memerlukan waktu beberapa jam. Penulis : Junisman(04).

23. Pengelolaan Kawasan Mandeh harus memperhatikan tatanan lingkungan dan aturan yang berlaku

Painan, 22 Februari 2017 09:55 Pengelolaan Kawasan Wisata Bahari Mandeh, Kecamatan Koto XI Tarusan harus memperhatikan tatanan lingkungan dan aturan yang berlaku.

"Hal itu mengingat, bangunan seperti resort, homestay dan penginapan lainnya mulai tumbuh di kawasan yang dijuluki 'Sorga Tersembunyi di Selatan itu'," kata Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni kemarin.

Ia lebih lanjut mengingatkan masyarakat yang mendirikan bangunan rumah, resort, homestay, penginapan serta kegiatan lainnya di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh harus memperhatikan aturan.

Dikatakan, Kawasan Mandeh berdampingan dengan hutan lindung dan di lokasi juga terdapat kawasan hutan bakau dan terumbu karang. Untuk itu, bagi masyarakat yang mengelola lahan diimbau memperhatikan tatanan lingkungan dan aturan yang berlaku.

"Saat ini, siapa saja tahu jika Kawasan Mandeh memiliki prospek yang baik. Walau demikian, kelestarian lingkungan di sana juga harus diperhatikan," katanya.

Ia mengingatkan, bagi masyarakat yang melanggar aturan tentu akan berurusan dengan aparat hukum, terutama menyangkut hutan lindung, hutan bakau dan terumbu karang.

Agar kegiatan yang melanggar hukum tidak dilakukan masyarakat, pihaknya berencana akan menugaskan instansi terkait melaksanakan pemantauan, sekaligus sosialisasi.

Jika nanti ditemukan pelanggaran, ia berjanji tidak akan kompromi sehingga hal tersebut menjadi pelajaran bagi masyarakat lainnya. Penulis : Marlison (03).

24. Bupati : Pemberantasan pekat jadi prioritas

Painan, 22 Februari 2017 09:50 Bupati Pessel, Hendrajoni menegaskan, pemberantasan penyakit masyarakat (Pekat) menjadi prioritas. Pekat itu seperti maksiat, judi, narkoba, praktek illegal logging serta illegal fishing.

"Dengan demikian diharapkan intensitas pelanggaran hukum jauh berkurang di wilayah Kabupaten Pesisir Selatan," kata Hendrajoni kemarin.

Lebih lanjut menurutnya, agenda penegakan supremasi hukum harus terus dilanjutkan, apalagi agenda ini menjadi salah satu agenda pembangunan di Pesisir Selatan.

Kemudian terkait perbuatan maksiat, pihaknya tidak segan-segan melakukan penindakan terhadap pelaku, termasuk oknum yang menyediakan lokasi untuk berbuat maksiat. Ia juga menyayangkan oknum yang menyediakan tempat berbuat maksiat.

Kemudian pihaknya akan menutup tempat hiburan dan juga penginapan yang melegalkan kemaksiatan. "Pesisir Selatan dikagumi wisatawan karena keindahan alamnya bukan karena menjamurnya kemaksiatan. Untuk itu, jika ada tempat hiburan dan penginapan yang melegalkannya akan ditutup," tegasnya.

Akan tetapi, sebelum dieksekusi dilakukan pendekatan ke pemilik usaha terlebih dahulu, namun jika langkah tersebut gagal, maka mau tidak mau tempat itu ditutup.

Ia mengaku sangat menyesalkan adanya sejumlah wanita di lokasi hiburan karaoke yang terjaring razia Satpol PP baru-baru ini, bahkan diantaranya ada yang didatangkan dari Pulau Jawa.

"Ada apa ?, kenapa wanita tersebut dihadirkan dilokasi ?, saya pribadi sangat yakin tanpa wanita di tempat hiburan karaoke nama besar pariwisata Pesisir Selatan tidak akan berkurang," katanya.

Agar hal serupa tidak menjamur ia akan memaksimalkan peran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) melakukan pengawasan dan penertiban. "Tidak ada tebang pilih, jika melanggar harus ditertibkan," katanya. Penulis : Marlison(03).

25. Bupati Hendrajoni berharap Musrenbang lahirkan program strategis

Painan, 20 Februari 2017 15:46 Bupati Hendrajoni berharap melalui Musrenbang lahir program strategis yang betul-betul dibutuhkan oleh masyarakat, dan bisa menjadi solusi bagi permasalahan daerah.

"Salah satu indikator keberhasilan dalam mengawal proses perencanaan ini akan terlihat dari seberapa banyak usulan-usulan yang dirumuskan pada Musrenbang yang tertampung dalam APBD," ucap Hendrajoni ketika membuka Musrenbang Kecamatan Batang Kapas, Senin (20/2).

Lebih lanjut dikatakan, kini beberapa indikator makro pembangunan daerah juga memperlihatkan tren peningkatan yang berkesinambungan.

Indeks pembangunan manusia diharapkan terus meningkat, termasuk pertumbuhan ekonomi, tingkat kemiskinan diturunkan, rata-rata lama sekolah pada kurun waktu yang sama meningkat, optimalisasi potensi pertanian, kelautan dan perikanan, pariwisata terus berlanjut.

Selain itu, capaian dan prestasi diberbagai bidang sepanjang tahun 2016 atau satu tahun kepemimpinannya sebagai bupati juga telah berhasil diraih.

Antara lain, bidang pariwisata, dimana Kawasan Mandeh Juara II surga tersembunyi dari Kementerian Pariwisata, Juara I Peduli Wisata Provinsi Sumatera Barat pada kategori The Best Achievement dari Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

Selanjutnya, penghargaan Museum Rekor Dunia Sajian Masakan Dari Lokan (kerang) dengan Jenis terbanyak dari MURI. Pada bidang

Pertanian dan Ketahanan Pangan Penghargaan Produksi Jagung Diatas 5% pada Hari Pangan Se Dunia di Kota Solok tahun lalu.

Dikatakan, semua capaian dan prestasi yang telah diperoleh tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat, pemerintah daerah dan DPRD. Penulis : Marlison (03).

26. Pemkab Dukung Koperasi.

Painan, 20 Februari 2017 12:34 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan, mendorong koperasi meningkatkan kerja sama dengan berbagai sektor ditengah masyarakat.

Hal ini diungkapkan oleh Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni saat menerima Koperasi Jasa Forum Komunikasi Pesisir Selatan (Kopja FKP), Jum'at (17/02) dikediamannya.

"Koperasi tersebut bergerak dibidang pemasaran produk pertanian, peternakan dan perikanan, pemberdayaan kelompok usaha UKM, promosi pariwisata dan pelatihan SDM", ujarnya.

Sementara itu ketua Koperasi Jasa Forum Komunikasi Pesisir Selatan (Kopja FKP) Hemzairi, target kerjasama dengan Pemkab Pessel adalah pemberdayaan sdm melalui pelatihan2 wira swata dan soft skill, pembentukan kelompok usaha/ukm.

Serta disetiap kecamatan dan membuka pemasaran produk ukm dan hasil pertanian dan peternakan ke luar daerah pessel, ujarnya. Penulis : Resi Amra(01).

27. Pasar Modern Jadi Keinginan Masyarakat.

Painan, 20 Februari 2017 12:14 Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Batang Kapas, di UDKP Kantor Camat, Senin (20/02) dihadiri langsung oleh Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni.

Bupati Hendrajoni, Musrenbang merupakan rangkaian aspirasi dari bawah oleh masyarakat, dalam pelaksanaan pembangunan untuk tahun 2018.

Kita berharap apa yang menjadi keinginan dari masyarakat dapat terakomodir, baik dari APBD Kabupaten dan APBD Provinsi, nantinya.

Ditambahkan Bupati, besarnya anggaran Nagari tentu akan berdampak pada pembangunan, penggunaan uang itu sebaiknya dan sesuai prosedurnya.

"Terkait pembangunan Pasar modern bisa kita dapatkan anggaran dari Kementerian Perdagangan, tentu dengan memenuhi syarat, lahan 1,5 hektar, umur pasar sudah 25 tahun dan memiliki sertifikat", ulasnya.

Terakhir Hendrajoni berharap dukungan penuh dari ninik mamak dalam mendukung program Pemerintah Daerah. Penulis : Resi Amra(01).

28. Tegakkan Perda 01, Tujuh Wanita Terjaring Patroli Rutin

Painan, 19 Februari 2017 16:44 Operasi rutin yang dilakukan Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kabupaten Pesisir Selatan, pada Sabtu malam (18/2) dimulai pukul 20.30 Wib dengan lokasi di Kecamatan Lengayang berhasil mengamankan tujuh orang wanita diantara lima orang wanita pelayan salah satu café dan 2 orang wanita artis orgen tunggal.

Dalam razia operasi pekat dalam menegakkan perda 01 tahun 2016 di Kecamatan Lengayang, Sat Pol PP dibantu oleh anggota dari Polsek lengayang, Muspika Kecamatan Lengayang berhasil mengamankan sebanyak tujuh wanita yang diduga sedang menunggu tamu datang di 3 lokasi hiburan malam (cafe) di Kecamatan Lengayang.

Sebanyak 30 personil gabungan turun kebeberapa lokasi di Kecamatan lengayang, Selain berhasil mengamankan n 7 wanita, petugas patrol rutin juga melakukan pemeriksaan terhadap satu persatu kamar yang ada di tiga lokasi hiburan malam, meskipun dalam operasi tersebut sempat terjadi adu argument antara petugas dengan pemilik café namun petugas tetap membawa para wanita tersebut untuk dilakukan pendataan.

Kepala Dinas Sat Pol PP dan Damkar Kabupaten Pesisir Selatan, Ir Harianto kepada awak media mengatakan kegiatan razia penyakit masyarakat dan hiburan malam ini atas laporan dari warga kecamatan Lengayang, bahwa ada beberapa cafe yang menyediakan wanita pelayan di Kecamatan Lengayang. Berdasarkan laporan tersebut personil Sat Pol PP langsung turun dengan dibantu petugas dari Polsek setempat dan Muspika, ungkap Kadis, Minggu (19/2) di Painan.

'Dalam patrol tersebut kita berhasil mengamankan sebanyak tujuh orang wanita pelayan café dan artis orgen pada tiga lokasi yang berbeda di Kecamatan Lengayang, ketujuhnya langsung digelandang ke mako sat Pol PP untuk dilakukan pendataan," kata Harianto.

Harianto menambahkan ketujuh wanita pelayan cafe dan artis orgen ini , bernisial I, YE, HS, H, M, R dan I yang berusia antara 26-40 tahun ini berasal dari beberapa lokasi di Kabupaten Pesisir Selatan. Ada dari Kecamatan Sutera,Kecamatan Batang Kapas. Bahkan,ada yang berasal dari muko -muko dan Jawa Barat, ulasnya.

"Kita,tidak ada main -main dengan hal ini. Dan,kita siap tutup cafe hiburan malam jika tidak ada izinnya," tegas Harianto.

Terakhir Harianto menambahkan, kegiatan patrol rutin seperti ini akan terus dilaksanakan tanpa ada kepastian tanggal dan waktu, agar penegakan Perda 01 tahun 2016 tentang Trantibumas bisa berjalan efektif, dan kamtibmas di Kabupaten Pesisir Selatan bisa aman, tentram serta kondusif, tutupnya. Penulis : Rico Candra(09) .

29. Babinsa, Koramil dan Dandim, gardu terdepan pencapaian swa sembada pangan

Painan, 16 Februari 2017 16:31 Kementerian Pertanian Pangan dan Holtikuktural Republik Indonesia melalui Dirjen Pertanian Pangan Kementan Dr. Widi Hariyono.Msc pencapaian swa sembada pangan Padi di Indonesia, dan didaerah tidak lepas dari peran aktif babinsa ,koramil dan Dandim sebagai gardu terdepan melakukan pendampingan,pembinaan kepada kelompok tani.

"Kerjasama ,dengan pihak terkait juga penting dalam peningkatan swa sembada pangan," ujar Nya saat menghadiri acara tanam padi serentak dalam rangka percepatan pencapaian target luas tanam di wilayah kabupaten Pessel Tahun 2017. Senin , (13/2).

Dikatakannya, dari beberapa kabupaten Kota yang di bawah tanggung jawabnya ,kabupaten Pesisir Selatan yang menggunakan Alat tanam padi dengan bantuan alat. Dan,ini harus bisa dimanfaatkan sebaik - baiknya agar bisa mendapatkan nilai ekonomi. " kita,harapkan hasil panen kabupaten Pessel bisa melebihi target,".

Hadir dalam acara siang itu,Danrem 032 Wirabraja diwakili Kasiter Let.Infa.Asep , Kepal Dinas Pertanian Pangan dan Holtikultura Padang,Dandim 0311 Pessel,Letkol.Inf.Setiya Asmara.Sip,Asisten I Drs.Yunasri.MM, Kadis Pertanian,Pangan dan Holtikultura Pessel Dr.Jum Sutrisno, Camat Bayang,Wali Nagari Koto Berapak.Dan kelompok tani,serta masyarakat.

Wali Nagari Koto Barapak Nasri.Sh mengatakan, ads 3 kelompok tani yang dilibatkan dalam tanam padi serentak

tanam padi serentak , kelompok langgung, kelompok tani banda gadang, kelompok tani banda kecil. Ada,kurang lebih 102 hektar.

"kita,harapkan perhatian dan bantuan dari pemerintah daerah,atau provinsi untuk peningkatakan hasil tanam para petani," harapnya.

Kepala dinas tanaman pangan dan holtikulutral kabupaten Pessel. Dr.Jumsutrisno mengatakan,pemerintah daerah sekarang ini tetap akan fokus dalam mendukung pencapaian swasembada pangan. Bahkan,bupati Pesisir Selatan juga akan membikin beras asli pessel yang dinamakan " Rajo Pasisie " .

"kita ,bersama penyuluh lapangan akan siap turun kesawah,membantu petani " tuturnya.

Kasiter 032 Wirabraja Kol.Inf. Asep.MM , Akhir januari 2017 Kementan RI telah berhasil mengekspor beras ke srilangka sebanyak Rp.100 ton. Ini,terlepas dari peran aktif kita semua.Seperti,Babinsa, Danramil dan Dandim.(07)

"berikan hal terbaik untuk kita semua,dan lanjutkan apa yang sudah kita lakukan," tegas Nya. sementara itu Bupati Pessel, Asisten I Pemkab Pessel Drs.Yunasri.MM , Pemkab Pessel tetap akan komit dan

siap mendukung pencapaian swasembada pangan di Kabupaten Pessel. " Salam Pessel Maju " . Ini,bisa menjadi kan semangat .

"tahun 2017, kab.pessel fokus pda tahun 2017 dengan melakukan pembangunan irigasi tarusan -selatan sudah dikerjakan," tuturnya.

Ia berharap kepada para petani , 15 hari usai panen petani tetap bisa turun kesawah.Dan,tetap gunakan benih subsidi tentu saja dengan harga yang murah, dan bisa membantu ekonomi para petan. Penulis : Elfi Mahyuni, SH (07).

30. Dinas Kebudayaan akan Adakan Program Pengembangan Nilai dan Budaya

Painan, 16 Februari 2017 16:29 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan, ingin menumbuhkan kembali nilai adat dan budaya yang lama terabaikan. Dan mungkin selama ini ada caranya yang salah, maka segera diluruskan dan diperbaiki. Selasa, (14/2).

Di Pesisir Selatan banyak sekali budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Tapi akibat peradaban zaman, menyebabkan terjadi beberapa pergeseran dan itu perlu ditegakkan lagi serta terus menerus melakukan pengembangan-pengembangan nilai adat dan budaya.

Untuk menjaga eksistensi tersebut, Kasi Adat dan Budaya Tradisional, Armaida bersama jajaran dinas pendidikan menggerakkan sebuah kegiatan bertema "Melalui Program Pengembangan Nilai dan Budaya Mari Kita Tingkatkan Pemahaman Nilai Adat dan Budaya Untuk Menciptakan Masyarakat yang Berkarakter Sesuai dengan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah".

Kegiatan itu berlangsung selama tiga hari kedepan di Gedung Edotel SMKN 1 Painan. Mulai Senin, 13 s/d 15 Januari 2017.Armaida berupaya mengundang masing-masing bundo kanduang di setiap kecamatan. Tujuannya setiap bundo kanduang yang hadir dapat menjadi perpanjangan tangan dalam melestarikan adat dan budaya.

Peserta yang hadir sebanyak 30 orang tersebut menginap di edotel selama acara berlangsung dan diharapkan banyak ilmu diperoleh seterusnya disebarkan .Ia mengimbau mari hidupkan budaya dan tradisi di negeri pesisir selatan. Sepertihalnya budaya maucok (mengundang) seseorang untuk menghadiri sebuah acara pernikahan.

Cara maucok kaum ibu waktu dahulu adalah dengan cara memberikan siriah kepada orang yang diundang, tapi akhir-akhir ini adapula warga hanya dengan memberikan permen perihal undangan selesai." Hal ini tidak boleh kita biarkan, mari kembali pada tatacara sebenarnya"ungkpa Armaida. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

31. Musrenbang di Tarusan Bertujuan Menetapkan Pembangunan Prioritas

Painan, 16 Februari 2017 16:23 Demi kemajuan pembangunan di Kabupaten Pesisir Selatan di Kabupaten Pesisir Selatan masing-masing kecamatan mengadakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan

(Musrenbang).Dimana Musrenbang Kecamatan merupakan rentetan kegiatan yang sudah dilaksanakan di masing-masing Nagari untuk dijadikan prioritas pembangunan pada tahun 2017.

Asisten II Sekda Pessel Siswati pada musrenbang Kecamatan Koto XI Tarusan Kamis (16/2) kemarin mengungkapkan setiap nagari melaksanakan musyawarah terlebih dahulu. Selanjutnya aspirasi yang didapat dilaporkan pada Musrenbang tingkat kecamatan.

"Seluruh masyarakat harus senantiasa bersabar dalam menghadapi kendala yang terjadi, musrenbang ini merupakan proses penjaringan aspirasi masyarakat. Namun aspirasi yang dituangkan harus sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan. Dengan begitu akan mampu merealisasikan seluruh program di Pessel ,"ujarnya

Menurutnya, saat ini masyarakat dan pemerintah sudah saling terbuka dan bekerjasama untuk pembangunan . Sehingga diharapkan antara kedua pihak tersebut dapat saling percaya, karena pembangunan ini tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja melainkan tanggung jawab masyarakat juga.

"Musrenbang merupakan salah satu mekanisme penyusunan rencana pembangunan,media konsultasi publik dalam menetapkan program dan kegiatan pembangunan .Dan usulan dalam musrenbang ini akan dibawa ke tingkat yang lebih tinggi yaitu musrenbang kabupaten hingga tingkat nasional,' lanjutnya. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

32. Pembebasan Lahan KEK ,Pessel Tuntaskan Pendataan

Painan, 16 Februari 2017 16:18 Sekretaris Komisi V DPRD Sumbar Rafdinal meminta Pemkab Pesisir Selatan segera menuntaskan pendataan dan proses pembebasan lahan. Pemkab Pessel harus melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan masyarakat pemilik lahan dalam proses pembebasan tersebut.

"Kami meminta Pemkab bisa membangun komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat pemilik lahan agar proses pembebasan tidak terkendala. Kalau bisa, pembebasan sudah tuntas dilakukan tahun ini," kata Rafdinal.

Baginya menggandeng dan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh adat dalam melakukan proses pendataan sangat perlu. Sehingga, proses dapat berjalan dengan baik dan masyarakat bisa memahami maksud dan tujuan dari pemerintah membebaskan lahan guna pengembangan wilayah itu.

Setelah proses pembebasan lahan selesai, harus segera dibuat masterplan yang jelas agar tidak menjadi persoalan di kemudian hari. Setelah masterplan dibuat, baru ditawarkan kepada investor.

"Kalau pengembangannya dilakukan pemerintah tentu tidak akan sanggup. Jadi kita sediakan lahan dengan masterplan yang jelas, untuk pengembangannya nanti diserahkan kepada investor dengan perjanjian yang jelas juga," katanya.

Ketua Komisi V DPRD Sumbar Hidayat menilai, kawasan Bukit Ameh sangat potensial untuk berinvestasi karena posisinya dalam Kawasan Mandeh sangat strategis. Setelah tanah bebas dan jelas, maka akan menarik minat investor. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

33. Rp 47,5 M Dianggarkan untuk Pembebasan Lahan

Painan, 16 Februari 2017 16:16. Satu persatu potensi wisata di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel) dieksplorasi. Setelah Kawasan Wisata Mandeh, Pemkab Pessel akan mengembangkan wisata alam Bukit Ameh.

Bukit Ameh berada di dua nagari yakni Nagari Carocokanau dan Nagari Ampangpulai Kecamatan Koto XI Tarusan. Saat ini, sekitar 400 hektare lahan di perbukitan tersebut tengah proses ganti rugi.

Hal ini terungkap saat Komisi V DPRD Sumbar mengunjungi kawasan ini Selasa (14/2). Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Pessel Zefnihan menjelaskan, saat ini Pemkab Pessel tengah melakukan pendataan kepemilikan lahan 400 hektare di kawasan tersebut.

Dia menyebutkan, pertemuan dengan masyarakat dan tokoh masyarakat telah dilakukan. Dia tak menampik ada reaksi menolak dan menerima dari warga setempat.

Tapi dia meyakini kalau yang menolak itu masih belum memahami seutuhnya apa manfaat yang akan mereka rasakan jika kawasan ini menjadi kawasan wisata.

Saat berdiskusi dengan sejumlah anggota Komisi V DPRD Sumbar di Puncak Mandeh, dia menjelaskan kawasan perbukitan itu kosong. Tak ada masyarakat yang tinggal di bukit itu. Makanya dia yakin setelah diberi penjelasan pada masyarakat, semuanya akan lancar.

Untuk teknis ganti rugi, dia menyebut, Pemkab Pessel telah menyediakan anggaran Rp 15 miliar dalam APBD Pessel 2017 ini. Selain itu, Pemprov Sumbar juga ikut membantu berupa anggaran sharing tahun ini dalam APBD Sumbar sebesar Rp 32,5 miliar.

"Totalnya sebesar Rp47,5 miliar untuk pembebasan lahan. Aset akan dimiliki Pemkab dan Pemprov, targetnya September akan selesai," katanya.

Tim akan dibentuk untuk memastikan berapa harga sesuai ketentuan. Sedangkan untuk membangun jadi kawasan wisata, dia menjelaskan akan dibuka kesempatan untuk investor. Pihaknya juga berencana membuat masterplan. "Kita serahkan ke investor pembangunan kawasan wisata," katanya.

Kabid Destinasi Dinas Pariwisata Sumbar Deviany menyebutkan, anggaran Rp 32,5 miliar itu telah ada. Tinggal teknis pembayaran kepada pemilik lahan. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

34. Intan Penderita Tumor di Kaki Asal Barung Barung Belantai Timur Meninggal Dunia

Painan, 16 Februari 2017 16:13 Masih ingat dengan Afrila Intan Putri (Intan) 18 seorang gadis remaja cantik yang menderita tumor di warga Jaruai Durian Kadok Kenagarian Barung Barung Belantai Timur Kecamatan Koto XI Tarusan meninggal dunia Kamis (16/2) dini hari kemarin.

Intan yang menderita tumor di kaki sebelah kirinya stadium 3. Setiap harinya dia hanya bisa duduk dan tidur . Dia hanya tinggal bersama dengan neneknya sejak bayi karena ibunya meninggal ketika melahirkannya sedangkan ayahnya sejak dia berusia 8 bulan pergi meninggalkannya yang hingga kini tidak tahu keberadaannya . Dan akhir tahun 2016 lalu merelakan satu kakinya diamputansi dengan harapan penyakit yang di deritanya bisa sembuh.

Namun kehendak tuhan berkata lain, kendati satu kakinya telah diamputasi namun sel tumor yang menjalar ke bagian tubuhnya yang lain dan telah membuat Intan harus selalu mendapatkan perawatan setiap minggunya .

Hamdani 41 keluarga Intan mengungkapkan setelah melakukan operasi amputasi pada kakinya pada November 2016 lalu, Intan tetap mendapatkan perawatan setiap minggunya karena sel sel tumor yang berada di kakinya itu telah menjalar ke bagian tubuh lainnya. "Tapi sebagai keluarga terus mengupayakan pengobatan terbaik bagi Intan agar dia mendapatkan kesembuhan dan bisa beraktifitas dengan normal, namun tuhan berkehendak lain," ujarnya.

Diceritakannya Rabu (15/2) kemarin Intan beraktifitas seperti biasa, bahkan pada hari Rabu kemarin Intan malah lebih ceria, makannya yang biasanya sedikit malah banyak , bahkan Intan bercengrama dengan anggota lainnya seperti Nenek dan Eteknya dengan derita sambil berfoto foto Selfi. Namun sekitar pukul 19.00 tiba tiba intan kejang kejang dan harus dilarikan ke Puskesmas Barung Barung Belantai , setelah mendapatkan perawatan Kondisi Intan tak juga membaik dan tidak sadarkan diri maka dirujuk ke M Jamil Padang dan akhirnya meninggal sekitar pukul 01.00 dini hari. Dan dikuburkan di pemakaman Kaum tidak jauh dari rumahnya .

Pada masa-masa perawatan Ibuk Ketua PKK Kabupaten Pessel Lisda, secara rutin melakukan pemantauan atas perkembangan dan kemajuan kesehatan Intan. Beberapa kali Lisda bertemu dengan Intan sembari terus memotivasi gadis itu untuk ikhlas menjalani pengobatan. "Kita berharap Intan bisa mendapatkan pengobatan dan segera sembuh, Namun Kita sebagai manusia hanya bisa berbuat namun keputusan tuhan yang menentukan, semoga amal ibadahnya bisa diterima," ujarnya Lisda Hendrajoni ketika dikonfirmasi.

Seperti diketahui Intan harus menjalankannya masa mudanya dengan berbaring dan duduk di atas kasur karena telapak kaki sebelah

kirinya membengkak sebesar bola dan tidak bisa lagi di pijakan. Kondisi ini telah 3 tahun ini di derita oleh Intan . Bahkan pada tahun 2014 lalu dia telah menjalankannya operasi namun kesembuhan tidak kunjung di dapatkannya.

Membengkaknya kakinya itu berawal pada saat Intan kelas 3 SMP kakinya terkilir. Tapi semenjak itu kakinya tak kunjung baik. Padahal telah banyak pengobatan dilakukan. Dan Intan pada tahun 2015 lalu baru saja menamatkan pendidikannya di SMAN 2 Tarusan itupun selama sekolah dia jarang masuk karena kondisi penyakitnya yang menyulitkannya untuk beraktifitas.

Intan sejak bayi dibesarkan oleh neneknya yang hanya bekerja sebagai pencari buah pinang. Untuk biaya kehidupan sehari harinya neneknya Jasni mencari pinang di sekitar rumahnya lalu setelah diolah dijual ke pengumpul yang hasilnya tidak seberapa hanya cukup biaya makan. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

35. Kawasan Mandeh Harus di Kelola Secara Maksimal

Painan, 16 Februari 2017 16:11 Kalau pantai yang ada di Kawasan Mandeh dikelola menjadi kawasan wisata, maka wisatawan akan banyak berdatangan. Bahkan, anak-anak sekolah bisa melakukan berbagai kegiatan di sana sambil membuat kemah. Dampak dari kunjungan wisatawan dan anak-anak sekolah akan memberikan pemasukan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Karena, mereka pasti membelanjakan uangnya untuk makan, minum dan berbagai keperluan lainnya.

Camat Koto XI Tarusan Hadi Susilo mengungkapkan Langkah-langkah yang mesti dilakukan untuk pengelolaan pantai Pulau Karam adalah melengkapi sarana dan prasarana seperti jalan , pembenahan serta penataan kawasan sehingga menjadi bersih dan menarik untuk dikunjungi.

Apalagi kawasan ini telah banyak diketahui oleh orang banyak dan beberapa event telah dilaksanakan di kawasan ini seperti motor trail, perkemahan dan lainnya , tentunya ini akan membawa dampak positif bagi masyarakat hingga pemerintahan nagari.

Ditambahkannya beberapa kawasan wisata penyangga Kawasan Mandeh, nantinya akan disepakat dengan beberapa walinagari untuk berkomitmen dengan menetapkan satu destinasi unggulan di setiap nagari, dan sepakat akan memanfaatkan Anggaran Pendapatan Belanja Nagari dan potensi lainnya yang ada secara berkelanjutan untuk mencapai standar persyaratan minima sesuai destinasi antara lain aspek daya tarik/atraksi, aksesibilitas, sarana prasarana dan manajemen pengelolaan/pemberdayaan masyarakat.

Disamping itu juga telah ada kesepakatan dengan nagari untuk melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan membina dan membentuk kelompok kelompok pengiat wisata (Ekowisata/ Ekotourism) di tiap tiap nagari dan menjadikan Kecamatan Koto XI Tarusan sebagai Kecamatan Wisata. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

36. Potensi Pariwisata Muaro Banting Pulau Karam Dukung Pengembangan Kawasan Mandeh

Painan, 16 Februari 2017 16:09. Kenagarian Pulau Karam merupakan salah satu nagari yang berada di Kawasan Mandeh, nagari ini memiliki potensi pantai yang indah dan bisa dikembangkan sebagai kawasan wisata yaitu Muaro Banting Pulau Karam..

Dimana keberadaan kawasan ini sangat mendukung rencana pemerintah kabupaten setempat untuk pengembangan wisata meningkatkan PAD Pessel. Salah satunya Pantai Muara Pulau Karam Kecamatan Koto XI Tarusan di kabupaten itu sebagai lokasi pengembangan wisata di Kawasan Mandeh.

Walinagari Pulau Karam Yoserizal mengatakan, daerah itu berpotensi menjadi daerah pengembangan wisata. Selain alamnya indah, suasana alamnya menawarkan kesejukan dan daerah itu terletak tidak jauh dari ibu kabupaten (Painan) dan berhadapan langsung dengan lautan Indonesia. "Lokasi Muara Pulau Karam hanya berjarak sekitar 25 kilometer dari Painan dan 40 kilometer dari Kota Padang. Daerah itu sangat bagus dan berpotensi menjadi pengembangan wisata perkemahan," katanya.

Luas lokasi yang bisa dijadikan juga bisa sebagai tempat wisata perkemahan karena dua kilometer siap dibebaskan dari masyarakat pemilik lahan jika pemerintah membutuhkan untuk pengembangan wisata tersebut.

Di lokasi tersebut terdapat alur sungai yang tidak lagi memiliki muara atau orang Minangkabau menyebutnya sebagai sungai mati (danau kecil) sehingga cocok dijadikan sebagai kawasan pengembangan tambak udang. Panjang sungai yang berjarak sekitar tiga kilometer dari jalan nasional lintas barat Sumatera di kabupaten itu sekitar satu kilometer dan lebar 90 - 100 meter.

Sebelah barat, selatan dan utara sungai itu tersuguh dataran pasir (pantai) yang ditumbuhi pohon cemara laut yang sudah berumur belasan tahun dan berbatas hingga bibir pantai. Suasana nyaman dengan hembusan angin laut terpancar dari lokasi yang bersahaja itu. Sedangkan sebelah timur, dari tebing sungai ditumbuhi pohon kelapa milik masyarakat yang sudah berumur belasan bahkan puluhan tahun. Dan setiap minggu atau liburan kawasan ini ramai dikunjungi oleh wisatawan.

Mengungkapkan, jika kawasan pantai ini dikelola dengan baik maka memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat. Akan banyak masyarakat mengais rezeki jika kawasan pantai ini dikelola dengan baik. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

37. Dinas Kelautan Perikanan Pessel Luncurkan Teknologi Bioflok

Painan, 16 Februari 2017 15:23 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Kelautan dan Perikanan setempat, ditahun 2017 ini akan meluncurkan kolam ikan lele berteknologi Bioflok.

Teknologi tersebut diyakini mampu meningkatkan ekonomi masyarakat penggiat kolam terpal di daerah kedepannya.

Hal tersebut dikatakan Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pesisir Selatan, Ir. Syuheri, di Painan.

" Teknologi Bioflok untuk kolam ikan lele ini akan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat penggiat kolam terpal di daerah ini, karena selain mengurangi biaya, melalui teknologi ini juga mampu meningkatkan hasil panen," katanya.

Lebih jauh Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pesisir Selatan, Ir. Syuheri, menjelaskan bahwa kolam itu tidak menimbulkan bau busuk atau amis. Jadi kolam berteknologi Bioflok tersebut bisa dibuat di pekarangan rumah, bahkan saat ini Dinas Kelautan dan Perikanan juga akan melakukan rekayasa untuk jenis ikan Nila dan Gurami, tuturnya

Dalam tahun ini program tersebut akan segera kita luncurkan, bahkan Pesisir Selatan merupakan daerah yang pertama di Sumatera Barat menggunakan teknologi ini untuk kolam lele, apalagi dalam pembuatan kolam ini tidaklah susah, kolam terpal dengan berbingkai bambu dan diameter 3, dengan tinggi 1,2 meter tersebut, dapat diisi benih ikan lele sebanyak 4.500 ekor, ulas Syuheri.

Tahun ini, Dinas Perikanan dan kelautan kabupaten Pesisir Selatan telah menyiapkan sebanyak 30 perangkat kolam yang dilengkapi peralatan, ditambah dengan benih lele serta pakannya. Nantinya kolam beserta benih dan pakan akan diberikan kepada 3 kelompok yang masing masing kelompok beranggotakan 10 orang,tutupnya. Penulis : Rico Candra(09).

38. Wabup : Pemkab Tetap Akomodir Aspirasi Masyarakat

Painan, 16 Februari 2017 12:34 Pemkab Pessel siap mengakomodir segenap aspirasi dari masyarakat yang masuk dalam Musrenbang baik tingkat nagari maupun Kecamatan Tahun 2017 ini, terutama pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kerakyatan, infrastruktur dan lainnya.

"Akan tetapi, aspirasi yang masuk Musrenbang itu harus menjadi skala prioritas dan menyangkut kepentingan masyarakat luas. Nanti setelah selesai Musrenbang Kecamatan, maka dilanjutkan dengan Musrenbang Kabupaten," sebut Wabup Pessel, Rusma Yul Anwar kemarin.

Disisi lain lanjutnya, mengingat tingginya ketergantungan daerah untuk pendanaan pembangunan yang berasal dari pemerintah pusat, maka daerah terus berupaya melakukan efesiensi dan efektifitas dalam pengalokasian serta pemanfaatan dana pembangunan.

Kemudian program dan kegiatan pembangunan tahun 2017 telah melalui serangkaian pembahasan pada tingkat eksekutif dan legislatif, sehingga diharapkan prioritas-prioritas yang lahir dapat berdampak

ganda dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Pessel kedepan, ujarinya.

Disebutkan, selain pendanaan yang bersumber dari APBD kabupaten, Pemkab juga senantiasa mencari sumber pendanaan lain.

Diantaranya, melalui dana-dana tugas perbantuan, dekonsentrasi dari kementerian dan lembaga pemerintah di tingkat pusat yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, baik dari segi jumlah dana maupun program.

Selanjutnya, sumber pendapatan lain tetap diupayakan. Tentu, mekanisme dan aturan pemerintah pusat tetap menjadi acuan bagi daerah dalam mencari sumber-sumber pendapatan pembangunan tersebut, tukasnya. Penulis : Marlison (03).

39. Musrenbang Jangan Hanya Sekedar Rutinitas.

Painan, 16 Februari 2017 11:22 Musrenbang Kec.Sutera yang dilaksanakan di KPRI pada Selasa (14/02) dihadiri oleh Wakil Bupati Rusma Yul Anwar.

Salah satu anggota DPRD Pessel Dapil III Dalisman, Musrenbang merupakan cerminan keinginan masyarakat, untuk itu dukungan darinya justru jadi penentu akan kemajuan daerah.

Sementara itu Camat Sutera fachruddin, pada Musrenbang kali ini, dibidang kesehatan Pembangunan Puskesmas yang representatif menjadi harapan masyarakat Sutera, bidang pendidikan adanya peningkatan atau penambahan mobilier

Wabup Rusma Yul Anwar, ini merupakan rangkaian dimulai dari rembuk kampung sampai kekabupaten, musrenbang jangan jadi rutinitas saja, kedepan kita berharap apa yang kita rencanakan dapat disinergikan dengan kebutuhannya.

"selanjutnya jangan ada yang tercecceh keinginan dari masyarakat, kalau tidak bisa masuk pada tahun sekarang (2018) jadikan untuk tahun yang akan datang", ujarinya.

Jangan fokus pada pembangunan fisik saja, tapi adanya peningkatan kualitas pembangunan manusia, begitu juga pemanfaatan dana desa kita pergunakan untuk program pemberdayaan masyarakat.

Selanjutnya belanjakan uang dinagari masing-masing agar terjadinya peningkatan ekonomi karena ada perputaran uang, jelas wabup. Penulis : Resi Amra (01).

40. Darizal Basir ajak seluruh elemen mengatasi berbagai konflik dengan baik, sekaligus menjaga persatuan dan kesatuan

Painan, 16 Februari 2017 10:12 Anggota DPR RI Komisi I, Darizal Basir mengajak seluruh elemen mengatasi berbagai konflik yang sedang maupun yang akan terjadi di negeri ini dengan baik, dan senantiasa menjaga persatuan dan kesatuan.

"Ini juga merupakan suatu upaya untuk mencegah berbagai konflik yang cenderung terjadi di daerah-daerah di Indonesia yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa," ucap Darizal Basri ketika melakukan sosialisasi 4 Pilar MPR RI di Kecamatan Bayang Utara kemarin.

Lebih lanjut menurut mantan bupati Pessel itu, pemahaman terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam empat pilar negara harus selalu ditumbuhkembangkan dalam mewujudkan cita-cita masa depan Indonesia yang lebih baik menuju masyarakat yang sejahtera, adil, makmur serta menjadi negara yang berdaulat dan bermartabat.

Sebagai rakyat Indonesia, masyarakat tidak boleh lupa, bahwa Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara, UUD 1945 sebagai konstitusi negara, NKRI sebagai bentuk negara dan Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan Bangsa Indonesia.

Sebagai dasar negara, Pancasila sangat menjunjung kebersamaan musyawarah untuk mufakat agar lebih di kedepankan lagi sebagai upaya meminimalkan terjadinya gesekan dan konflik.

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, empat pilar tersebut dikenal menjadi titik tolak dan perkembangan bangsa Indonesia. Hal itu dicapai oleh para wakil bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan mengumandangkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan dilanjutkan dengan pengesahan UUD 1945 sebagai dasar negara.

Pada hakikatnya, ideologi suatu bangsa memiliki ciri khas serta karakteristik masing-masing sesuai dengan sifat dan ciri khas bangsa itu sendiri. Dalam kesempatan tersebut ia juga mengajak seluruh elemen masyarakat agar menjaga persatuan dan kesatuan, saling menghormati antar sesama dan menjauhkan berbagai konflik yang bisa memicu perpecahan. Penulis : Marlison(03).

41. Wabup Hadiri Musrenbang Kecamatan Sutera

Painan, 16 Februari 2017 16:20 Wakil Bupati (wabup) Pesisir Selatan, Rusma Yul Anwar hadir kegiatan Musyawarah Perencanaan dan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Sutera, Selasa (14/02) kemarin.

Dalam sambutannya Wabup mengatakan bahwa kegiatan Musrenbang ini jangan hanya sekedar satu kegiatan rutinitas atau seremonial saja, tapi bagaimana melalui Musrenbang itu program pembangunan yang sudah direncanakan selama ini, menjadi skala prioritas untuk dianggarkan pada APBD tahun 2018, ulas Wabup.

Program yang direncanakan tersebut bukan hanya fokus pada pembangunan fisik saja, namun Pembangunan bidang keagamaan dan adat juga perlu mendapat perhatian. Sebab melalui upaya itu akan tercipta manusia yang taqwa dan memiliki adat yang kokoh sebagai mana filosofi 'Adat Basandi Syara, Syara Basandi Kitabullah.

Sementara Camat Sutera Fachrudin dalam kesempatan tersebut mengatakan bahwa sebelum dilaksanakannya Musrenbang tingkat Kecamatan, Seluruh kenagarian dan Kampung di Kecamatan Sutera telah melaksanakan Musrenbang antar Nagari dan Kampung, ungkapnya.

Camat juga menambahkan Kecamatan Sutera setelah melaksanakan Musrenbang tingkat nagari pada 1 sampai 8 Februari 2017, program pembangunan bidang kesehatan dan pendidikan termasuk dalam skala prioritas, dari segi kesehatan selain butuh penambahan Puskesmas, masyarakat Kecamatan Sutera juga berharap agar Puskesmas yang ada saat ini ditingkatkan statusnya menjadi Puskesmas rawat inap. Sedangkan dari segi pendidikan, saat ini masih terdapat sebanyak enam Sekolah Dasar (SD) di Sutera yang masih menerapkan pola belajar dua shift, Agar hal itu tercapai, maka berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan perlu dilakukan peningkatan melalui dukungan pembiayaan APBD tahun 2018.

Tidak hanya itu, pembangunan lainnya seperti pembangunan jembatan Timbulun dan peningkatan jalan Langgai, serta pembangunan atau pengembangan PPI Surantiah juga sangat dibutuhkan masyarakat kecamatan Sutera, tutupnya. Penulis : Rico Candra(09).

42. Disdikbud Pessel Selenggarakan Pelatihan Adat dan Budaya

Painan, 15 Februari 2017 16:10 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat menyelenggarakan kegiatan pelatihan adat dan budaya dengan mengusung tema "Melalui Program Pengembangan Nilai dan Budaya Mari Kita Tingkatkan Pemahaman Nilai Adat dan Budaya Untuk Menciptakan Masyarakat yang Berkarakter Sesuai dengan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah"

Kegiatan yang berlangsung selama 3 hari tersebut, mulai Senin s/d 15 Februari 2017 bertempat di Gedung Edotel SMKN 1 Painan dengan peserta pelatihan berasal dari para bundo kanduang dari setiap kecamatan yang ada di kabupaten Pesisir Selatan.

Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pesisir Selatan, Irfan Rizal. SIP melalui Kasi Adat dan Budaya Tradisional, Armida mengatakan salah satu tujuan dilaksanakan kegiatan ini yaitu ingin menumbuhkan kembali nilai adat dan budaya yang lama terabaikan. Dan mungkin selama ini ada caranya yang salah, maka segera diluruskan dan diperbaiki, ungkapnya pada wartawan Selasa (14/02) di Painan.

Sebanyak 30 Peserta mengikuti kegiatan tersebut dengan mendatangkan nara sumber yang lebih memahami tentang adat dan budaya, Musra Darizal yang lebih dikenal dengan gelar Mak Khatik. Mak Khatik berbicara panjang lebar menjelaskan seluk beluk budaya.

semoga melalui kegiatan pelatihan ini para Bundo kanduang dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat tentang adat dan budaya, tutupnya. Penulis : Rico Candra(09).

43. Pemkab Pessel Ajak Peternak Manfaatkan Asuransi Hewan Ternak

Painan, 14 Februari 2017 14:46 Pemkab Pesisir Selatan mengajak peternak di daerah itu memanfaatkan asuransi hewan baik sapi ataupun kerbau.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan, Hazrita mengatakan banyak keuntungan yang diperoleh jika memanfaatkan asuransi ternak itu.

Diantara keuntungan adalah peternak akan menerima klaim Rp10 juta per ekor jika ternaknya mati karena sakit mati karena melahirkan, kecurian dan mati karena tertabrak,.

Pembayaran premi asuransi disubsidi sebesar Rp160.000 oleh Dirjen Peternakan sehingga peternak hanya membayar Rp40 ribu per tahun.

Namun, sebutnya ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi diantaranya sapi atau kerbau harus dalam keadaan sehat, berumur di atas satu tahun dan tidak dilepasliarkan.

Khusus di Sumbar Dirjen Peternakan menargetkan 10 ribu ekor sapi yang harus terdaftar sepanjang 2017.

Sementara di Pesisir Selatan masih dilakukan penjajakan oleh tim Dirjen Peternakan, PT Jasindo dan didampingi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan setempat. Penulis : Junisman(04).

44. Pemkab Pessel Berdayakan Kepala Kampung Pemutakhiran Data Penduduk

Painan, 14 Februari 2017 14:40 Pemkab Pesisir Selatan akan memberdayakan kepala kampung dalam upaya pemutakhiran data kependudukan di daerah itu.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan, Reva F Yuliasman kepala kampung merupakan aparatur yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan tentu saja berbagai perubahan pada masyarakat akan terlebih dahulu diketahuinya.

Menurutnya beberapa perubahan yang terjadi seperti kelahiran, meninggal dunia, perpindahan penduduk baik datang atau pun pergi.

"Tidak semua masyarakat taat melaporkan hal tersebut, untuk itu dalam memutakhirkan data kependudukan peran kepala kampung sangatlah menentukan," katanya.

Reva mengatakan sesuai rencana peran kepala kampung akan dimaksimalkan usai lima kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kependudukan dan Pencatatan Sipil terbentuk pertengahan 2017.

"Petugas UPTD nantinya akan memperbaharui data kependudukan di nagari (desa adat) melalui kepala kampung masing-masing, agar lebih valid saat petugas turun ke lapangan akan didampingi langsung kepala kampung," ujarnya.

Ia berharap dengan rencana tersebut seluruh masyarakat di Pesisir Selatan lengkap administrasi kependudukan dan hal tersebut tentu

akan memudahkan mereka dalam berbagai keperluan seperti membuat Surat Izin Mengemudi, pendaftaran BPJS dan lainnya. Penulis : Junisman(04).

45. Delapan orang warga kampung Pasir Nan Panjang Sutera Pessel Keracunan Makanan

Painan, 14 Februari 2017 06:54 Delapan orang warga Pasir Nan Panjang Kenagarian Aur Duri kecamatan Sutera Pessel mengalami keracunan setelah mengkonsumsi makanan jenis galamai yang didatangkan dari Aceh, akibat peristiwa tersebut, 2 orang terpaksa dirujuk ke RSUD M Zen Painan, 6 orang mendapat perawatan Puskesmas Surantih kecamatan Sutera Pessel, kejadian sekitar jam 16.00 wib,Sabtu(11/2).

Ke delapan orang korban tersebut yaitu, Anton (30),Fondra (18) dirawat di RSUD M Zen Painan karena kondisinya kritis, sedangkan 6 orang lainnya yaitu, Jera (10), Panin(39), Paridek (32), Mela (26), Eli (46),Wen (27) mereka tersebut diperbolehkan kembali ketempat kediamannya setelah mendapatkan perawatan medis di Puskesmas Surantih kecamatan sutera Pessel.

Salah seorang tokoh masyarakat Aur Duri Kecamatan Sutera Yusrial mengatakan,makanan tersebut disenyalir berasal dari salah seorang warga Taratak Sutera Pessel berinisial RO (28) yang dibawa dari Painan, dalam peristiwa tersebut sempat menghebohkan masyarakat, pasalnya para korban setelah mendapat hadiah pemberian makanan dari pelaku tanpa curiga langsung mengkomsumsinya, masih untung para korban cepat mendapat pertolongan pihak medis, ulasnya.

Masyarakat menduga makanan yang kurang jelas sumbernya itu disenyalir bercampur opium(Narkoba), terbukti mereka yang mengkomsumsinya seperti orang kebingunan, makanan merupakan pemberian dari pelaku yang sengaja dibagikan kepada masyarakat di daerah Tempat Kejadian Peristiwa (TKP), ternyata setelah mengkomsumsi makanan tersebut korban mual dan pingsan, akhirnya dengan cepat masyarakat sekitarnya memberikan pertolongan menyelamatkan korban kerumah sakit terdekat

Pimpinan Puskesmas Kecamatan Batang Kapas dr Masri yang ikut menangani kasus tersebut di Puskesmas Surantih membenarkan, korban diduga ada indikasi keracunan makanan, 2 orang korban dirujuk ke RSUD M Zen Painan dan 6 orang dirawat di Puskesmas Surantih, katanya

Nada yang sama, Wali Nagari Aur Duri kecamatan Sutera Pessel Rajunas juga membenarkan peristiwa keracunan tersebut, namun masyarakat mempertanyakan pelaku yang membagikan makananan tersebut RO yang bekerja di Painan,para korbannya ada yang sekeluarga ibu dan anak mengkomsumsinya, sedangkan pelaku saat ini diamankan di Ma Polsek kecamatan Sutera untuk penyelidikan lebih

lanjut, apa motif kejadian keracunan tersebut saat ini dalam pengusutan pihak berwajib. Penulis : M. Joni(10).

46. Polres Pessel Giatkan Sosialisasi Atasi Peredaran Narkoba

Painan, 13 Februari 2017 17:00 Untuk melakukan pencegahan Polres Pesisir Selatan terus melakukan penyuluhan hukum, sosialisasi, termasuk memberikan penyuluhan hukum Babinkamtibnas kepada masyarakat dan semua pihak, termasuk Kapolsek-kapolsek juga memberikan penyuluhan diseluruh sekolah menengah dan atas .

"Penangkapan ini bentuk keseriusan jajaran Polres Pessel, khususnya Sat Narkoba yang berhasil mengungkap peredaran Narkoba di Wilayah Hukum Polres pesisir Selatan.Kita, tetap komit. Pemberantasan dan pencegahan Narkoba di Pessel. Pemberantasan Narkoba di Pessel tidak Pandang Buluh, kita akan tindak tegas semuanya," ujarnya Kasat Narkoba Polres Pessel AKP Indra Sonedi SH

"Tapi pemberantasan narkoba tidak bisa saja dilakukan oleh aparat hukum namun juga butuh dukungan semua pihak agar pemberantasan Narkoba di Kabupaten Pesisir Selatan bisa berjalan Maksimal," harapnya

Dijelaskannya , Pengakuan dari para pelaku barang -barang haram ini didapatkannya dari Aceh, Padang dan kembali di paket pakatnya dan dijual lagi kepada para pemesan /penguna lainnya di Pessel.

Dikatakan, para tersangka saat ini sudah mendekam di sel tahanan Mako Polres Pessel Sementara ganja dan sabu milik para tersangka diamankan untuk dijadikan alat bukti di Pengadilan.Tersangka akan dijerat dengan Pasal 114 ayat (1), jo 111 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang narkoba dengan ancaman hukuman minimal 4 tahun penjara hingga 20 tahun penjara. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

47. Satgas Saber Pungli dirikan Posko Pengaduan

Painan, 13 Februari 2017 15:40 Kini, langkah cepat terus dilakukan Satuan Tugas Sapuh Bersih Pungutan Liar (Satgas Saber Pungli) Kabupaten Pesisir Selatan.

Setelah melakukan rapat untuk menyusun program kerja, kini Satgas Saber Pungli menyiapkan Posko Pengaduan /Laporan Masyarakat Tentang Pungutan Liar yang berada di lantai III Kantor Bupati Pesisir Selatan.

Posko itu siap menampung pengaduan/laporan dari berbagai elemen masyarakat yang berkenaan dengan tindakan pungutan liar.

Ketua Tim Satgas Saber Pungli Pessel, Kopol Aljufri kemarin mengungkapkan, pihaknya terus melakukan langkah cepat dalam pemberantasan pungli.

Usai dikukuhkan oleh Bupati Hendrajoni, pihaknya langsung menggelar rapat untuk menyusun program kerja, salah satunya bidang pengawasan pelayanan publik, sekolah dan lainnya. Kemudian membantuk Posko Pengaduan/Laporan Masyarakat Tentang Pungli.

"Kita komit dalam hal pemberantasan praktek pungutan liar. Akan tetapi, dukungan dari elemen masyarakat sangat dibutuhkan. Selanjutnya, masyarakat diminta melaporkan praktek pungutan liar yang ditemuinya," ucapnya.

Menurut Aljufri yang juga Wakapolres Pessel itu, selain pelayanan publik dan sekolah, beberapa pelayanan umum lainnya juga akan menjadi prioritas kerja Satgas Saber Pungli Pesisir Selatan. "Tidak ada istilah tebang pilih dalam hal penindakan hukum bagi pelaku pungli," tegasnya.

Sementara Sekretaris Satgas Saber Pungli Pessel, Dailipal menyatakan, untuk menunjang efektivitas kerja Satgas Saber Pungli telah mendirikan posko yang berada di lantai III kantor bupati setempat.

Dikatakan, posko pengaduan ini juga menerima pengaduan/laporan melalui sms centre atau membuka langsung pada website resmi pemkab pessel "www.pesisirselatankab.go.id" dan email resmi kesbangpolkabpessel@gmail.com. Penulis : Marlison (03)

48. Wabup buka Musrenbang Kecamatan Ranah Pesisir

Painan, 13 Februari 2017 15:34 Wabup Rusma Yul Anwar mengatakan, setiap usulan program dan kegiatan pembangunan dari elemen masyarakat harus masuk ketika musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) mulai tingkat nagari, kecamatan hingga kabupaten.

"Tidak ada istilah usulan program dan kegiatan yang naik di jalan atau sesudah Musrenbang," tegas Rusma Yul Anwar ketika membuka Musrenbang Kecamatan Ranah Pesisir, Senin (13/2) di aula kantor camat setempat.

Kegiatan itu dihadiri Anggota DPRD Sumbar, Syaiful Ardi, Anggota DPRD Pessel, Hasrul Hartono, Camat, Asril, sejumlah kepala OPD, Muspika, walinagari, kepala UPTD, kepala sekolah dan undangan lainnya.

Lebih lanjut ditegaskan, pemkab tidak akan menerima usulan program dan kegiatan pembangunan yang masuk saat tahun anggaran berjalan.

Usulan pada dokumen Musrenbang yang dilakukan secara berjenjang menjadi acuan bagi OPD dan DPRD untuk didanai dengan APBD dan sumber pendanaan lainnya.

Menurutnya, sebagai jaminan agar usulan pembangunan tersebut tidak naik di jalan, maka pemerintah kabupaten setempat telah membuat perencanaan secara berjenjang melalui Musrenbang yang dimulai dari tingkat nagari, kecamatan hingga kabupaten.

Musrenbang tingkat kecamatan digelar setelah dilakukan Musrenbang tingkat nagari. Usulan dari nagari ini dibahas pada Musrenbang kecamatan untuk ditetapkan skala prioritas untuk dilanjutkan pada Musrenbang tingkat kabupaten, jelasnya. Penulis : Marlison (03).

49. Belanjakan Uang Dikenagarian Sendiri.

Painan, 13 Februari 2017 12:54 Dalam rangka pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Bayang, Senin (13/02) Sekdakab Pessel Erizon berpesan agar Walinagari dapat mempergunakan anggaran dengan baik.

"Anggaran Nagari yang besar tersebut harus dimanfaatkan sebaiknya, selanjutnya prioritaskan pembangunan Pasar Nagari, Irigasi nagari, karena kedepan mungkin Nagari akan dapat jadi kota kecil", ujarnya.

Seterusnya bagaimana ada pasar sore dimasing-masing nagari, tentu hal ini juga akan meningkatkan percepatan dan pertumbuhan ekonomi dinagari karena adanya perputaran nilai uang, jelas Erizon.

Terakhir pada Musrenbang ini jangan terlalu banyak yang diprioritaskan, tapi hal apa yang jadi kebutuhan masyarakat serta terasa betul manfaat bagi masyarakat terhadap pembangunan itu.

Musrenbang tersebut dilaksanakan di UDKP Kecamatan Bayang yang dihadiri oleh Anggota DPRD Pessel Dapil I, Muspika, Walinagari, Kepala Sekolah dan tokoh masyarakat. Penulis : Resi Amra(01).

50. MTQ Tahun Ini, Pessel Targetkan Masuk 10 Besar

Painan, 12 Februari 2017 14:18 Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Setdakab Pesisir Selatan, Andi Syafinal bertemu langsung dengan Kepala Seksi Pelaksanaan dan Pengembangan MTQ, Kementerian Agama Republik Indonesia, Said Alwi Fahmi, di Kantor Kemenag Jakarta, baru-baru ini.

Tujuan dari Kabag Kesra jambangi Kasi Pelaksana dan Pengembangan MTQ di Jakarta untuk mengetahui seluk beluk tentang pelaksanaan MTQ secara komprehensif sehingga dapat menimba ilmu tentang kiat sukses pada ajang rutin keagamaan tersebut.

Pesisir Selatan dikenal sebagai daerah yang memiliki Qori dan Qori'ah yang berpotensi dan memadai namun pada pelaksanaan MTQ tingkat Sumatera Barat pada tahun 2015 lalu, Pesisir Selatan menuai prestasi jauh dari perkiraan, ungkap Kabag Kesra Setdakab Pesisir Selatan, Andi Syafinal kemarin ini di Painan.

Untuk itu, kita perlu lakukan koordinasi dengan pihak Kementerian Agama RI tentang langkah-langkah yang harus dilakukan pada kegiatan MTQ agar mampu menuai prestasi yang baik, dan itu juga akan kita terapkan kepada seluruh kafilah Pesisir Selatan, tuturnya.

Apalagi pada pelaksanaan MTQ tahun 2017 ini, Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni menargetkan kafilah Pesisir Selatan masuk pada posisi 10 besar, semoga dengan telah kita lakukan koordinasi dan konsultasi tentang kegiatan MTQ ke Kepala Seksi Pelaksanaan dan Pengembangan MTQ, Kementerian Agama Republik Indonesia mampu membawa Pesisir Selatan ke peringkat yang kita harapkan.

"10 besar target kita pada MTQ 2017 ini, namun tidak tutup kemungkinan Pesisir Selatan mencapai ranking 5 besar, tutupnya. Penulis : Rico Candra(09).

51. Tindak Tegas ASN Berkeliaran

Painan, 12 Februari 2017 11:25 Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni meminta Dinas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) untuk menindak tegas aparatur sipil negara (ASN) yang berkeliaran di jam kerja tanpa alasan tak jelas. Bila ada ASN yang kedapatan saat razia, maka ASN tersebut bakal dikenakan sanksi tegas.

"Dibanding tahun lalu, disiplin ASN tahun ini sudah meningkat. Namun, saya berharap ASN tak hanya disiplin saat mengikuti apel saja, tapi juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing," ujarnya

"Kepada seluruh jajaran ASN, entah itu pejabat atau staf biasa, diingatkan untuk tidak mengambil jabatannya saja. Namun, perlihatkan kinerja. Jangan berbangga diri," ucapnya.

Kepala Dinas satuan Polisi Pamong Herianto siap menertibkan ASN yang berkeliaran tersebut. Termasuk anak-anak sekolah.

"Satu minggu yang lalu, kita sudah memberikan surat pemberitahuan kepada seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dan sekolah-sekolah. Dengan adanya surat tersebut, diharapkan kepada seluruh ASN dan sekolah wajib mematuhi," pintanya.

Dia berharap tidak ada ASN dan pelajar berkeliaran tanpa alasan yang jelas pada jam kerja atau saat jam belajar.

"Jika masih membandel, kita siap menertibkan. Apabila terjaring dalam razia tersebut, kami akan proses. Selanjutnya sanksinya kita serahkan kepada Badan Kepegawaian Daerah (BKD). Nanti, Bupati juga akan memperingatkan atasan yang bersangkutan," ucapnya. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

52. Pemasangan Ear Tag Ternak Sapi Sudah Terlaksana di Kecamatan Silaut

Painan, 12 Februari 2017 11:02 Untuk Menghindari penyakit ataupun kematian dan kehilangan ternak sapi, baik ternak masyarakat maupun kelompok Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan melakukan pemasangan Ear tag (anting pengenalan) ternak sapi warga maupun kelompok yang ada di Kecamatan Silaut.

Program yang di laksanakan Dinas Peternakan Kabupaten Pessel bersama pihak asuransi ternak PT.Jasindo ini adalah program Kementan RI . Program ini sendiri memberikan disubsidi langsung oleh Kementan bagi pemilik ternak sapi.

Camat Silaut Syamwil.Sttp ketika mengatakan saat ini Dinas Peternakan Kabupaten Pessel, serta pihak asuransi Ternak PT. Jasindo bersama pihak kecamatan sedang turun kelapangan melakukan pemasangan eartage bagi ternak sapi, baik sapi milik pribadi maupun kelompok, ungkapnya kemarin di Painan.

"saat ini baru 50 ekor sapi yang baru dilakukan pemasangan ear tage, Karena waktu yang terbatas," kata Camat.

Camat juga menambahkan bagi masyarakat ataupun kelompok yang memiliki ternak sapi dan berminat mengasuransikan ternaknya, bisa mendaftar ke kantor camat silaut ataupun ke kantor Wali Nagari, karena ini semua demi keamanan hewan ternak kita, sementara biayanya hanya sebesar Rp. 160 ribu/ ekor untuk satu tahun,ulasnya.

Kita berharap melalui program bisa membantu pemilik ternak sapi dari segala kemungkinan bisa merugikan pemilik ternak,tutupnya.
Penulis : Rico Candra(09).

53. Festival Pesona Mandeh di Gelar 4-7 Mei Mendatang

Painan, 12 Februari 2017 10:57 Festival Pesona Mandeh (FPM) yang awalnya akan digelar Desember tahun lalu, ditunda pelaksanaannya pada 4-7 Mei nanti di Kabupaten Pesisir Selatan. Dalam festival ini ditampilkan berbagai jenis lomba yang diikuti masyarakat dan wisatawan.

Dengan diadakannya FPM, ditargetkan terjadi percepatan pengembangan wisata dan peningkatan kunjungan wisatawan dari dalam dan luar negeri.

"Dalam iven yang dipusatkan di kawasan wisata Mandeh ini nantinya juga kita adakan lomba kuliner, seni tradisi dan festival rabab yang akan memecahkan rekor MURI," ujar Asdep Pengembangan Segmen Pasar Personal Kemenpar RI, Raseno Arya usai pertemuan dengan Kepala Dinas Pariwisata Sumbar Oni Yulfian dan Kepala Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga Pessel Zefnihan di Gedung Kemenpar Jakarta, Rabu (8/2).

Ketua Tim Percepatan Pengembangan Pariwisata Sumbar itu menambahkan, pada ajang promosi wisata daerah ini juga diadakan Festival Bahari Mandeh seperti lomba perahu hias, Mandeh Joy Sailing, menyelam, dan lomba foto kawasan wisata Mandeh.

Selain itu, ada kegiatan pendukung seperti pembukaan dan penutupan yang dihadiri artis ibu kota serta atraksi para motor dan lainnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Ekonomi Kreatif Pemuda dan Olahraga Pessel Zefnihan mengatakan, sebelum FPM dilakukan

kegiatan pra-festival bersama pihak kecamatan dan nagari untuk menyiapkan masyarakat di kawasan Mandeh dan sekitarnya dalam menghadapi kunjungan wisatawan.

Zefnihan berharap sejak sekarang setiap nagari di kawasan wisata Mandeh mempersiapkan diri karena pada pelaksanaan nantinya elemen masyarakat di nagari akan menampilkan potensi di nagarinya seperti kuliner, kesenian tradisional dan rabab.

"Kita akan melibatkan pihak kecamatan, nagari, teman-teman pegiat dan pelaku pariwisata serta pemerintah," kata Zefnihan. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

54. RTLH di Pessel Mencapai 6.300 Unit Menurut TNP2K

Painan, 12 Februari 2017 10:47 Tahun 2017 sebanyak 60 unit rumah warga tidak layak huni akan divedah oleh Kementrian PUPERA. Bedah rumah ini dipokuskan di 4 Nagari pada Kecamatan Linggo Sari Baganti. Bedah rumah ini melalui program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

Kabid Perumahan di Dinas Perumahan Rakyat Kawasn Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan Roli Buchari ST MT mengungkapkan di Kabupaten Pesisir Selatan masih memiliki rumah tidak layak huni (RTLH) sebanyak 6300 unit yang tersebar di 15 Kecamatan dan 182 nagari yang ada, Jumlah rumah yang tidak layak huni ini sesuai data dari Tim Nasional Perencanaan Penanggungan Kemiskinan (TNP2K) tahun 2016 .Jumlah tersebut belum 30 % yang sudah direhab dengan menggunakan APBD, APBN dan Badan Amil Zakat (BAZ).

Menurutnya keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh daerah maka tidak semua rumah tidak layak huni bisa direhab, Dukungan dari Provinsi,Pusat sangat dibutuhkan.

Dijelaskannya, Program stimulan Perumahan swadaya ini terbagi akan dua yaitu pembangunan baru dengan alokasi dananya Rp 30 Juta per unit dan peningkatan kualitas (Rehab) dengan alokasi Rp 15 Juta perunit.

"Pembangunan ini memang dipokuskan dibeberapa kecamatan, karena Kementrian PUPERA ingin pembangunan rumah tidak layak huni bisa di selesaikan secara keseluruhan dan dipokuskan kepada daerah yang memang banyak memiliki rumah tidak layak huni," ujarnya. Penulis : Elfi Mahyuni (07)

55. 80 Sanggar Seni dan Budaya di Pesisir Selatan Ikuti Pelatihan

Painan, 12 Februari 2017 10:39 Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pesisir Selatan menyelenggarakan kegiatan pelatihan terhadap sanggar/komunitas seni dan budaya yang ada di Kabupaten tersebut, Kamis-Sabtu (9-11/02) di Gor Zaini Zein Painan.

Kegiatan tersebut ternyata disambut baik oleh sanggar/komunitas seni dan budaya yang ada di Pesisir Selatan, buktinya sebanyak 80 sanggar/komunitas seni dan budaya di Pesisir Selatan mengikuti kegiatan pelatihan tersebut selama 3 hari.

Pada kegiatan pelatihan dengan mengusung tema Pelestarian seni tradisional sebagai jati diri dan warisan bagi generasi penerus tersebut juga diiringi dengan kegiatan penampilan tari tradisional dari masing-masing sanggar yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan mendatangkan sebanyak 10 orang ahli bidang seni dan budaya dari Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang untuk menjadi narasumber

Daus (48) salah seorang peserta mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan seperti ini merupakan salahsatu bentuk dukungan Pemerintah kabupaten Pesisir Selatan terhadap perkembangan seni dan budaya tradisional yang kita miliki, jangan sampai seni dan budaya miliki Pesisir Selatan semakin lama akan hilang tanpa ada generasi penerusnya.

Selain itu, melalui kegiatan ini juga menambah wawasan kita tentang seni dan budaya tradisional dari narasumber yang ahli dibidang itu, semoga kegiatan seperti ini akan terus berlanjut sehingga seni dan budaya tradisional yang ada di Pesisir Selatan terus berkembang.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Zulkifli melalui Kepala Bidang Kebudayaan Irfan Rizal mengatakan bahwa Pesisir Selatan sangat kaya dengan Seni dan budaya tradisional, untuk itu melalui kegiatan ini kita dapat lebih mengetahui seni dan budaya pesisir selatan melalui penampilan dari masing-masing peserta, tuturnya. Penulis : Rico Candra(09).

56. Diskominfo Pessel Study Ke kominfo Kita Bandung

Painan, 11 Februari 2017 10:13. Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pesisir Selatan, Muskamal menyebutkan bahwa Kota Bandung memiliki infrastruktur Teknologi Informasi yang memadai dan jadi rujukan bagi Kominfo didaerah.

Untuk itu menurutnya, Diskominfo Pessel perlu mengadopsi kiat-kiat Diskominfo Kota Bandung untuk diterapkan di Kabupaten Pesisir Selatan yang terbentuk belum hampir setahun.

"Sebagai OPD baru, Kominfo Pessel perlu banyak belajar terutama bagaimana pemanfaatan IT dalam menunjang pelaksanaan pemerintahan" ujarnya.

Muskamal yang didampingi admin www.pesisirselatankab@go.id, Yusril Budidarma, berharap kunjungannya ke Diskominfo kota Bandung dan Bandung Command Centre membawa banyak hasil.

"Karena seluruh aktifitas pemerintah sudah menggunakan elektronik, maka banyak hal yang bisa kami lakukan untuk kemajuan daerah" sebutnya.

Berdasarkan Perda 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Kominfo berpisah dari Dinas Perhubungan. Berdiri sendiri Kominfo disertai tugas berat untuk membangun aplikasi pemerintahan berbasis elektronik. Penulis : Yusril Budidarma (06).

57. Polres Pessel Giatkan Sosialisas Tekan Laka Lantas

Painan, 10 Februari 2017 16:43 Jumlah kecelakaan lalu-lintas di wilayah hukum Polres Kabupaten Pesisir Selatan terbilang tinggi. dimana pada awal tahun 2017 telah terjadi 34 kasus laka lintas dengan korban meninggal dunia sebanyak 5 orang, luka berat 1 orang dan luka ringan 69 orang dengan kerugian materi sebesar Rp 96 juta dan dua kasus tabrak lari dengan korban meninggal dunia 1 orang dan luka ringan 1 orang.

Angka ini meningkat dari awal tahun 2016 lalu yaitu jumlah kasus laka lintas sebanyak 23 kasus, dengan korban meninggal dunia 5 orang, luka berat 10 orang dan luka ringan 30 orang dengan kerugian materi sebesar Rp. 97 jutaan, dan kasus tabrak lari 2 kasus dengan korban meninggal dunia 1 orang dan luka ringan 3 orang,

Kapolres Pesisir Selatan, AKBP Deni Yuhasdi. SIK, melalui Kasat Lintas, Iptu Ghanda Novidiningrat.G.SIK melalui Kanit Laka Lantas, Ipda Yarfau Karlis mengungkapkan jumlah kasus laka di awal tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding awal tahun 2016, sementara korban meninggal dunia sama, luka berat menurun, luka ringan meningkat dan kerugian materi menurun.Sedangkan jumlah laka lintas selama tahun 2016 hampir mendekati angka 200 kejadian dengan kerugian mencapai ratusan juta.

"Kita dari kepolisian terus berupaya untuk menekan angka kecelakaan dengan melakukan berbagai pembinaan dan sosialisasi ke masyarakat hingga ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, namun kesadaran masyarakat dalam berkendara juga sangat kita harapkan," ujarnya .

Menurutnya pembinaan dan sosialisasi yang perlu dilakukan ditengah masyarakat dan sekolah-sekolah, selain itu dalam waktu dekat kita juga akan memasang spanduk himbauan di masing-masing Polsek yang ada di wilayah hukum Polres Pessel, tuturnya.

"Kejadian laka lintas tahun ini terjadi banyak disebabkan karena sikap pengendara yang tidak mematuhi aturan lalu lintas,diantaranya tidak memakai helm,dan para korban kecelakaan banyak korbannya para remaja,"ujarnya lagi

Selain itu meningkatkannya kasus laka lintas akibat kelalaian pengendara. Padahal, pihaknya terus berupaya untuk menekan angka

laka lantas di wilayahnya. Di samping gencar melakukan sosialisasi, pihaknya juga memperlengkap pemasangan plang informasi rawan laka lantas. Dan seringnya terjadi kecelakaan juga dipicu dari beberapa faktor seperti jalan bergelombang dan rusak

"Untuk itu hendaknya pengendara memahami aturan rambu lalu lintas dan menyadari betapa pentingnya penggunaan helm dan sabuk pengaman selain itu para pengendara tidak seenaknya memacu kendaraanya dengan kecepatan tinggi " akhirnya Penulis : Elfi Mahyuni(07).

58. Pola Jajar Legowo Tingkatkan Hasil Panen

Painan, 09 Februari 2017 13:24. Danramil 04/Lengayang Kodim 0311/Pessel Kapten Inf M.I. Nasution bersama anggota Koramil 04/Lengayang dan petugas UPTD melaksanakan pendampingan tanam padi dengan pola jajar legowo.

Kegiatan ini dilakukan kelompok tani Bunga Padi Kampung Medan Baik Nagari Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pessel, Selasa (7/2). Kegiatan ini bertujuan mendukung program swasembada pangan nasional.

Khususnya di wilayah Nagari Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pessel yang telah memasuki musim tanam. Dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo akan mampu meningkatkan kualitas dan produksi hasil pertanian.

Jajar Legowo merupakan sistem penanaman yang mengatur jarak antar benih saat penanaman benih padi. Pola penanamannya yaitu membuat beberapa barisan tanaman yang kemudian diselingi satu barisan kosong.

Tanaman yang seharusnya ditanam pada barisan yang kosong dipindahkan sebagai tanaman sisipan di dalam barisan. M.I. Nasution mengatakan, petani perlu mendapat motivasi dengan pendampingan terkait pola tanam yang menggunakan jajar legowo Penulis : Elfi Mahyuni (07).

59. Wabup Rusma Yul Anwar ajak ASN bekerja sepenuh hati

Painan, 09 Februari 2017 13:24. Wabup Rusma Yul Anwar mengajak seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) meningkatkan disiplin, berkerja dengan penuh tanggungjawab dan profesional dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

"Saya juga meminta seluruh ASN di lingkup Pemkab Pessel bekerja sepenuh hati, dan jangan bekerja asal jadi," kata Rusma Yul Anwar kemarin di Painan.

Disebutkan, untuk mengawasi kinerja aparatur, maka pihaknya akan melakukan ceking ke lapangan melalui Inspeksi Mendadak (Sidak) ke kantor, dinas dan badan.

"Bila terbukti ada oknum ASN yang melakukan pelanggaran akan berikan sanksi sesuai aturan kepegawaian yang berlaku," tandasnya.

Di sisi lain ia mengimbau kepala OPD memberikan contoh yang baik terhadap staf. Jika pimpinan dalam sebuah dinas/instansi jarang masuk kantor, kemungkinan saja stafnya akan berbuat yang sama.

Akhirnya kantor menjadi sepi serta dapat memicu penumpukan tugas yang harus diselesaikan. Seharusnya, setiap tugas dapat diselesaikan tanpa mengulur waktu, tukasnya.

"Tugas aparatur cukup berat dan penuh tantangan dalam mendorong percepatan pembangunan daerah, maka jadikan tugas tersebut sebagai kebutuhan kerja yang harus dilaksanakan. Selanjutnya, kepala OPD dituntut menunjukkan kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing," ucapnya.

Ia menambahkan, dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih dan profesionalisme, maka Pemkab Pessel menerapkan sistem pengawasan terhadap kinerja aparatur daerah.

"Setiap Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkab Pessel akan mendapat pengawasan baik dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi maupun ketika berada di tengah-tengah masyarakat," ungkap Rusma Yul Anwar. Penulis : Marlison(03).

60. Ketua P2PT2A Sumbar Ny. Nevi Irwan Prayitno Kunker ke Pessel

Painan, Februari 2017- Ketua Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) provinsi sumbar Ny Nevi Irwan Prayitno mengatakan, dalam kondisi saat ini kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Sumbar sudah sangat mengerikan dan memprihatinkan, bahkan terus meningkat setiap tahunnya seperti, kekerasan rumah tangga, pemerkosaan dan pelecehan seksual yang perlu disikapi bersama.

Hal tersebut di sampaikan Ny. Nevi Irwan Prayitno dalam kunjungan kerjanya bertatap muka dengan organisasi P2TP2A Pessel, kegiatan tersebut diikuti sekitar 100 orang dari berbagai element masyarakat, SKPD dan lainnya berlangsung di ruang operasi room Pemda Pessel, Rabu (8/2)

Upaya untuk menekan kasus tersebut membutuhkan kepedulian semua pihak, terutama dalam pengawasan terhadap anak artinya, tidak membiarkan anak bebas bergaul, pasalnya akibat lingkungan yang kurang sehat akan sangat mudah mempengaruhi mental dan jiwa anak semakin terpuruk, kemudian dampak dari pergaulan bebas akan banyak muncul berbagai persoalan negatif dalam keluarga.

Menurutnya, peran pengurus P2TP2A di daerah Pessel akan selalu memberikan pembinaan kepada masyarakat, guna menekan terjadinya kasus pemerkosaan seperti, ayah kandung memperkosa anak kandungnya, kakak kandung berbuat asusila dengan adik kandungnya dan banyak kasus lainnya, kita berharap agar para pelaku tentu

akan mendapat sangsi yang tegas dengan hukuman yang berat, ulasnya.

Keberadaan organisasi P2TP2A di Pessel akan terus berkembang sampai ke kecamatan yang ada di daerah ini, guna mereka dapat berperan memberikan pembinaan, pelatihan sosialisasi tentang dampak dari perbuatan KDRT yang merugikan, apalagi anak merupakan asset dimasa depan yang harus mendapatkan pendidikan yang cukup serta pengawasan agar mereka bisa menjadi pemimpin di masa mendatang.

Selain itu, kepada orang tua diminta agar selalu melakukan pengawasan terhadap anak serta memberikan perhatian dan pendidikan yang cukup, dengan harapan mereka bisa tumbuh menjadi anak bangsa yang berkualitas serta bakal mendapat hidup yang layak ditengah masyarakat.

Sekretaris Dinas Sosial Pessel Syamsiwal mengatakan, kasus KDRT terhadap perempuan dan anak pada 2016 sebanyak 26 kasus yang didominasi KDRT terhadap perempuan dan anak, kemudian tahun ini sejak Januari sudah terjadi 2 kasus yaitu, kasus perkosaan terhadap anak dibawah umur.

Menurutnya, daerah kabupaten Pesisir Selatan cukup luas secara geografis memanjang dari utara sampai berbatasan dengan Bengkulu, daerah ini memiliki jarak mencapai ratusan km, hal ini salah satu kendala bagi anggota organisasi P2TP2A kabupaten Pesisir Selatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, diharapkan pelayanan masyarakat dapat kerjasama dengan lingkup kepolisian. Penulis : M. Joni(10).

61. Kadis Pertanian : Pemkab Gulirkan Tanam Padi Serentak Tahun 2017 Ini

Painan, 08 Februari 2017 13:41 Pesisir Selatan merupakan salah satu lumbung padi di Sumatera Barat dengan luas lahan baku sawah 31 ribu hektare lebih yang tersebar pada 15 kecamatan. Hal itu dikatakan Kadis Pertanian Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Pessel, Jumsu Trisno.

Ia berharap kedepan dilakukan digulirkan suatu gerakan tanam padi serentak. Langkah itu dimaksudkan untuk meningkatkan hasil produksi padi, meminimalisir serangan hama dan mewujudkan ketahanan pangan.

Pasalnya, keluhan dari petani selama ini adalah tingginya intensitas serangan hama seperti tikus. Itu sebenarnya dapat diminimalisir dengan tanam padi serentak.

"Gerakan tanam padi serentak menjadi program kita kedepan. Tentu perlu dilakukan pendekatan dengan petani, tokoh masyarakat, walinagari dan komponen lainnya," sebutnya. Penulis : Marlison(07).

62. Pessel peroleh program pengembangan jagung, padi, bawang merah dan cabe dari APBN tahun 2017

Painan, 08 Februari 2017 13:31 Pesisir Selatan kembali memperoleh program dan kegiatan pengembangan komoditi jagung, padi, bawang merah dan cabe.

Lokasi pengembangan empat komoditi pertanian yang akan dilaksanakan tahun anggaran 2017 itu tersebar di wilayah Pesisir Selatan dan dikelola oleh kelompok tani yang sudah di SK-kan oleh bupati.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Pesisir Selatan, Jumsu Trisno ketika dijumpai, Rabu (8/2) di Painan.

Disebutkan, empat komoditi tadi merupakan andalan ekonomi petani. Program dan kegiatan pengembangan komoditi jagung seluas 10 ribu hektare, padi 3 ribu hektare, bawang merah 70 hektare dan cabe 40 hektare.

Melalui program itu, kelompok tani dibantu bibit, pupuk dan lainnya. Sementara dinas terkait melakukan pembinaan, monitoring, evaluasi, teknis dan pembinaan pada kelompok tani bersangkutan.

Dikatakan, kelompok tani yang mengajukan proposal untuk mendapatkan program dan kegiatan pengembangan empat komoditi tersebut ditelusuri ke lapangan untuk melihat apakah lahan yang tersedia mencukupi dan kelompok tani sudah masuk SK bupati atau belum.

"Kelompok tani yang mengajukan proposal terkait pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan komoditi jagung, padi, bawang merah dan cabe dicek ke lapangan, apakah lahannya mencukupi, dan kelompok tani sudah masuk dalam SK bupati. Intinya, pelaksanaan program itu sesuai mekanisme yang ada," ucapnya. Penulis : Marlison(07).

63. Sebanyak 12 siswa keluyuran terjaring razia yang digelar Satpol PP

Painan, 07 Februari 2017 12:44 Sebanyak 12 siswa yang keluyuran pada jam sekolah yakni pukul 09.30 WIB, Selasa (7/2) di Kapuh, Kecamatan Koto XI Tarusan, terjaring razia yang digelar Satpol PP Pessel. Para siswa yang bersekolah itu langsung digelandang ke Kantor Satpol PP setempat untuk dilakukan pendataan dan pembinaan.

Kasat Pol PP Pessel, Heriyanto melalui Kasi.Tindak Internal, Zendra Efendi mengatakan, penertiban siswa itu adalah melalui kegiatan operasi rutin. Dari operasi itu diamankan 12 siswa yang keluyuran pada jam sekolah di Kapuh, Kecamatan Koto XI Tarusan.

"Siswa itu kita gelandang ke Kantor Satpol PP untuk dilakukan pendataan, pembinaan serta diminta untuk membuat surat pernyataan didepan orang tua dan pihak sekolah," sebutnya.

Dijelaskan, siswa yang diamankan itu duduk di bangku SMA sebanyak 11 orang dan siswa SMP. 1 orang. Mereka, sedang asyik bermain catur di sebuah warung. Menurutnya, selain melakukan penertiban pelajar, pihaknya juga menggelar operasi penertiban ASN yang ada dilingkup Pemkab Pessel. Hal itu dilakukan untuk penegakan disiplin aparatur. Penulis : Marlison(07).

64. Pemkab Pessel Akan Berlakukan Karcis Masuk Ke Kawasan Mandeh

Painan, 07 Februari 2017 10:24 Untuk meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan akan memberlakukan karcis masuk, untuk Kawasan wisata Mandeh. Pemberlakuan karcis masuk tersebut ditargetkan sebelum lebaran tahun ini akan mulai diberlakukan .

Karcis masuk tersebut diberlakukan untuk wisatawan yang akan berkunjung kelokasi wisata yang ada di Kawasan Mandeh, diantaranya adalah Pulau Setan, Sei Gemuruh, Kawasan Batu Kalang, Muaro Banting Pulau Karan, Sironjong Ketek, Puncak Mandeh dan beberapa kawasan lainnya yang ada di Kawasan Mandeh. Dengan bekerjasama dengan pihak terkait seperti nagari.

Kepala Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif Pemuda dan olahraga Zefnihan kepada www.pesisirs selatan.go.id, mengungkapkan Pariwisata adalah program unggulan Pessel yang kedepannya menjadi sumber utama penerimaan PAD terbesar. Setelah Kawasan Cerocok Painan yang mampu menyumbang PAD setiap tahunnya mencapai Rp 1,5 Milyar, kedepannya Kawasan Mandeh juga ditargetkan penyumbang PAD lebih besar juga .

Terkait pemberlakuan karcis masuk ke Kawasan Mandeh ini juga bertujuan agar pengunjung memiliki kenyamanannya, karena mereka diasuransikan.

"Untuk Dinas Pariwisata, Ekonomi Kreatif, pemuda dan olahraga dianggarkan alokasi dana Rp 40 Milyar dengan cangkupan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana, pemberdayaan dan lainnya," ujarnya Penulis : Elfi Mahyuni(07).

65. Dua nagari di kecamatan Bayang Pessel gelar Musrenbang

Painan, 06 Februari 2017 20:50 Dua kenagarian di Kecamatan Bayang Pesisir Selatan (Pessel) akan menggelar kegiatan Musyawarah Pembangunan (Musrenbang) nagari pada hari yang sama dengan tempat terpisah yaitu, kenagarian Gurun Panjang Utara dan kenagarian Kapelgam, Rabu(8/2).

Dalam pelaksanaan Musrenbang nagari tersebut akan dihadiri oleh semua elemen masyarakat untuk membahas berbagai program pembangunan prioritas untuk 2018, sedangkan hasil musrenbang akan dilanjutkan ke tingkat kecamatan dan kabupaten Pessel, kata camat Bayang Pon Idris.

Segala bentuk usulan pembangunan prioritas, sesuai dengan keinginan masyarakat dituang dalam kegiatan musyawarah bersama tersebut artinya, terlaksananya pembangunan nagari tidak terlepas dari kepedulian masyarakat dalam menggali potensi yang ada dalam nagari, terutama dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat nagari.

Menurutnya, Pembangunan tidak akan terlaksana secara maksimal tanpa adanya dukungan partisipasi masyarakat, maka musrenbang nagari ini perlu dilaksanakan dalam menentukan arah pembangunan, dengan adanya rasa kebersamaan membangun berbagai kebutuhan masyarakat akan dapat teratasi, dalam pelaksanaannya masyarakat akan selalu bersinergi dengan pemerintah dalam upaya menggali pembangunan di masa mendatang.

Wali Nagari Kapelgam kecamatan Bayang Pessel Darusman mengatakan, pembangunan nagari yang akan dilaksanakan harus transparan, selain masyarakat juga bakal diikuti oleh Ninik mamak, tokoh masyarakat, unsur pemuda, kemudian kegiatan tersebut juga dihadiri oleh pemerintahan nagari kabupaten, Muspika kecamatan Bayang dalam membicarakan berbagai program pembangunan yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Penulis : M. Joni(10).

66. Pelajar di Kalangan Miskin Terima Bantuan Bea Siswa

Painan, 06 Februari 2017 20:16 Sebanyak 163 orang siswa dikalangan masyarakat kurang mampu (miskin) mendapat bantuan bea siswa paket kelengkapan belajar berupa, sepatu, tas, pakaian sekolah, jilbab dan kebutuhan lainnya dari pemerintahan nagari Aur Begalung Kecamatan Bayang Pessel, Jumat (3/2).

Wali Nagari Aur Begalung kecamatan Bayang Pessel Awaludin mengatakan, para siswa yang mendapat bantuan bea siswa tersebut yaitu, 146 orang tingkat Sekolah Dasar (SD), 17 orang siswa tingkat SLTP, bantuan tersebut berasal dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) 2012 silam untuk masyarakat miskin yang diserahkan setiap tahunnya.

Dengan adanya bantuan tersebut, setidaknya mampu meringankan beban masyarakat miskin yang ada di nagari, bantuan ini akan sangat besar manfaatnya bagi masyarakat dalam mendorong pembangunan, terutama pembangunan pendidikan bagi mereka yang membutuhkan pertolongan, ujarnya

Dalam kondisi serba sulit saat ini berbagai kebutuhan harganya mahal dipasaran, apalagi bagi mereka pendapatannya pas-pasan dengan penghasilan dibawah standar, jangankan untuk membeli kelengkapan sekolah untuk beli berasnya sudah sulit, kata salah seorang wali murid salah satu SD setempat, Asneti (46).

Camat Bayang Pon Idris mengakui, dalam upaya mendorong pendidikan yang berkualitas jelas membutuhkan kepedulian semua pihak ikut bertanggung jawab, maka pembangunan pendidikan tidak saja

dilakukan oleh pemerintah, namun juga menuntut pro aktif semua element masyarakat, kemudian orang tua diminta ikut memotivasi agar anak lebih giat belajar, apalagi mereka calon pemimpin dimasa mendatang. Penulis : M. Joni(10).

67. Tiga jembatan akan dibangun tahun 2017 ini

Painan, 06 Februari 2017 13:40. Tahun 2017 ini, tiga jembatan akan dibangun di Pessel. Rincian, dua jembatan gantung, dan satu jembatan permanen.

Satu jembatan gantung akan dibangun di Koto Baru, Kecamatan Lengayang. Dua lagi masih dalam tahap pembahasan. Jembatan gantung di Koto Baru menghubungkan Limau Manis Kulam, ungkap Bupati Hendrajoni ketika dijumpai kemarin di Painan.

Dikatakan, pembangunan jembatan itu merupakan hasil perjuangan Pemkab ke pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) baru-baru ini.

"Kita mengajukan usulan kepada pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR untuk pembangunan tiga jembatan itu. Alhamdulillah usulan itu dikabulkan. Tahun ini, pembangunan tiga jembatan akan dimulai," ungkapnya.

Sementara jembatan permanen Lubuk Nyiur, Kecamatan Batang Kapas yang rusak akibat banjir beberapa waktu lalu, kini sudah bisa dilalui kendaraan roda empat setelah dilakukan perbaikan oleh Dinas PU Pessel. Disebutkan, jembatan itu memang harus segera diperbaiki, karena merupakan urat nadi perekonomian warga, ucap bupati. Penulis : Marlison(03).

68. Bupati : Pengembangan potensi pemuda harus optimal

Painan, 06 Februari 2017 12:56. Bupati Hendrajoni mengatakan, wawasan nasional kepemudaan, membangun karakter pemuda, meningkatkan kekuatan dan pengembangan potensi pemuda untuk membangun nagari, bangsa dan negara perlu dilakukan secara optimal.

"Pelaksanaan program kepemudaan serta menguatkan etos kerja pemuda dimasa mendatang, mesti dilakukan secara optimal," ucap bupati kemarin di Painan.

Menurutnya, pemuda harapan bangsa dan pemuda pemilik masa depan. Oleh karena itu, pemuda harus dibina dan sebagainya. Kemudian memperlihatkan betapa saratnya nilai yang telah terlekat pada kata pemuda tersebut.

Lebih lanjut dikatakan, hal itu telah umum disadari bahwa peran dari pemuda dinilai sangat vital bagi pembangunan bangsa.

Bahkan, permasalahan sosial pada remaja menjadi suatu hal yang masih harus selalu diperhatikan dan ditinjau akan

perkembangan kepribadian para pemuda tersebut oleh pemerintah.

Selanjutnya, pemuda memiliki peran penting dalam proses pembangunan negara ini, dan akan menjadi penerus tongkat estafet kepemimpinan serta memajukan bangsa dan negara.

"Maka dari itu perlu upaya peningkatan kapasitas pemuda agar dapat mengaktualisasikan dirinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat membangun bangsa yang lebih maju dan sehat serta jauh dari keterpurukan, sekaligus menjadi contoh yang baik untuk bangsa lain," imbuhnya. Penulis : Marlison(03).

69. Pemkab Pessel Launching Pengadaan Barang Dan Jasa Tahun 2017.

Painan, 06 Februari 2017 11:34 Pemerintahan Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Bagian ULP Setdakab Pessel Launching Lelang Perdana Pengadaan Barang Dan Jasa, dan Penandatanganan Fakta Integritas kelompok kerja unit pengadaan layanan Tahun Anggaran 2017.

Bekerja sesuai aturan dan bekerja dengan baik, seterusnya kepada Kepala OPD Bupati meminta apa saja yang dilakukan lelang terkait PL, ujar Hendrajoni di Operatium Kantor Bupati, Senin (06/02).

Kerjasama yang baik, jangan dikebut pada akhir tahun, makanya kerjakan tahapan mulai dari awal tahun, terus kepada Pokja bekerjalah dengan baik karena telah menangani fakta Integritas.

Selain itu bupati Hendrajoni juga menghimbau agar ada laporan tiap bulan, terhadap kinerja pada masing-masing OPD Lingkup Pemkab Pesisir Selatan.

Pada kegiatan tersebut juga dilakukan penandatanganan Fakta Integritas terhadap Kinerja ASN, acara tersebut juga turut dihadiri oleh Forkopimda, Kepala OPD, Pejabat Eselon III dan IV Lingkup Pemkab Pessel. Penulis : Resi Amra(01).

70. Bupati Resmikan Mobil Pelayanan Capil

Painan, 06 Februari 2017 Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni meresmikan penggunaan mobil Pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pesisir Selatan, Senin (06/02).

Keberadaan mobil Yandukcapil dimaksud untuk menysasar pelayanan hingga ke pelosok-pelosok sehingga jangkauan layanan makin luas.

Menurut Bupati Hendrajoni salah satu kendala dalam pelayanan kependudukan dan catatan sipil adalah jauhnya lokasi pelayanan dari masyarakat.

"Masyarakat yang berada di Balai Selasa hingga Lunang agak kerepotan mengurus akta kelahiran, KK dan surat kndudukan lainnya, oleh karena dengan adanya mobil pelayanan akan memudahkan masyarakat berurusan" sebutnya, didampingi oleh Kadis Dukcapil, Reva F Yuliasman.

Sementara itu, Kepala Dukcapil Reva mengakui bahwa mobyandukcapil merupakan salah satu upaya agar pelayanan dapat dilakukan optimal.

"Kita berharap masyarakat tidak terbebani, dan memang tugas pemerintah memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat, murah, karena mereka tidak lagi terbebani ongkos transportasi, dan hilangnya waktu" ujarnya.

Sebelumnya Kabupaten Pesisir Selatan ditetapkan sebagai salah satu dari 50 kabupaten yang meraih tingkat capaian KIA tinggi nasional.

Atas prestasi itu, Kemendagri memberikan penghargaan berupa alokasi anggaran tertentu yang bersumber dari DIPA Kemendagri khususnya Dirjen Dukcapil. Penulis : Resi Amra(01).

71. Kesbangpol Pesisir Selatan Lakukan Pendataan LSM dan Ormas

Painan, 05 Februari 2017 16:57. Pemerintah kabupaten Pesisir Selatan melalui Bagian Kesbangpol bekerja sama dengan Bakorpakem Pessel akan melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap keberadaan LSM, ormas dan aliran kepercayaan keagamaan tersebut sehingga kehidupan bermasyarakat dapat terjalin harmonis dan penuh kerukunan diantara kebhinekaan.

Hal tersebut dilakukan guna mengantisipasi masuknya aliran radikal, ormas dan LSM yang tidak sesuai dengan azas Pancasila serta Bhineka Tunggal Ika, untuk itu dengan melakukan pendataan, pengawasan dan pembinaan terhadap keberadaan organisasi yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, hal tersebut diungkapkan Kepala bagian KesbangPol Pesisir Selatan, Dailipal kepada wartawan, jum'at kemaren di Painan

Menurutnya, dilakukan pendataan, pengawasan dan pembinaan terhadap keberadaan organisasi yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan surat Menteri Dalam Negeri No. 8 Tahun 2006 tentang Tugas Pelaksanaan Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama dan Pendirian Rumah Ibadah termasuk Pengawasan terhadap Ormas, LSM dan Aliran Keagamaan.

Kepala Kesbangpol Pessel juga menambahkan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan sesuai PP Tahun 2015 tentang Pembinaan dan Pengawasan terhadap Ormas dan Aliran Keagamaan di Kabupaten Pesisir Selatan melakukan pendataan, pengawasan dan pembinaan dalam rangka mencegah dan mengantisipasi berkembangnya ormas, LSM dan aliran keagamaan yang menyimpang, ulasnya

Terakhir dailipal menambahkan, berdasarkan data yang ada di Kesbangpol Kabupaten Pessel sampai sekarang ini ada kurang lebih 30 ormas, LSM dan aliran keagamaan yang terdata, tutupnya. Penulis : Rico Candra(09).

72. Kepengurusan MUI Pesisir Selatan 2015-2020 di Kukuhkan

Painan, 05 Februari 2017 12:07. Kepengurusan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Pesisir Selatan masa khidmat 2015-2020 telah resmi dikukuhkan oleh Ketua MUI Provinsi Sumatera Barat yang diwakili oleh Sekretaris, Drs. Nurman Agus, bertempat di Aula Kemenag Painan, Sabtu (04/02).

Pengurus MUI Pesisir Selatan yang dikukuhkan tersebut yaitu Ketua Asli Saan, Sekretaris, Revonalisman, Bendahara, Aprinal, dan sejumlah Komisi, diantaranya komisi Fatwa, Pendidikan dan komisi perempuan, dihadiri langsung oleh Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni.

Dalam sambutannya Ketua MUI Provinsi Sumatera Barat yang diwakili oleh Sekretaris, Drs. Nurman Agus mengatakan bahwa peran MUI makin penting ditengah masyarakat karena saat ini semakin berkembangnya berbagai paham dan aliran sesat, tuturnya.

"Liberalisme, pluralisme dan sekulerisme menjadi tantangan dakwah masa kini, dan peran MUI tidak boleh kendor" katanya.

Begitu juga aliran sesat, menurutnya timbul tenggelamnya aliran sesat di berbagai tempat merupakan tanda-tanda yang sudah lama ada dan memang menjadi tanggungjawab ulama untuk meredamnya bersama pemerintah daerah.

Bupati Pessel Hendrajoni menyambut baik uluran tangan pengurus MUI Pessel yang baru untuk saling bergandengan dalam mensolusikan setiap persoalan ummat di Kabupaten Pesisir Selatan ini.

Peran MUI terhadap Pemerintah Daerah sangat penting apalagi bagi masyarakat untuk itu Pemerintah daerah akan terus mendukung program yang dirancang MUI, dengan tidak mengenyamping regulasi yang ada

Ketua MUI Pessel, Asli Saan juga berharap agar dukungan Pemda semakin konkrit, sehingga MUI Pesisir Selatan dapat bekerja dengan baik dan sesuai dengan keinginan kita bersama, tutupnya. Penulis : Rico Candra(09).

73. KPAP 2 di Apresiasi, 1400 Orang Peserta Berkemah di Sei Pinang

Painan, 04 Februari 2017 11:23 Sebanyak 1400 orang peserta mengikuti Kemah Persahabatan Anak Pesisir (KPAP) edisi 2 yang dilaksanakan di Kawasan Mandeh tepatna di Kenagarian Pinang Kecamatan Koto XI Tarusan Pessel Tarusan Kamis (2/2) kemarin .

Dibuka oleh Deputi Menko Kemaritiman bidang Deputi Menko Maritim Budaya SDM IPTEK \$ Budaya Maritim Syafri Burhanudin. Dan dihadiri oleh Kepala Subdi Rektorat Mitigasi Bencana dan Adaptasi Perubahan iklim Kementerian Kelautan Perikanan Hendra Yusran Siry, Pencentus KPAP Andrinof Chaniago, Kepala Dinas Kelautan Perikanan Provinsi Yosmeri.

Andrinof Chaniago Mengungkapkan Kegiatan KPAP Edisi 2 ini perlu adi apresiasi karena jumlah pesertanya melebihi dari target yang telah direncanakan, yaitu 1400 orang dan peserta ini berasal dari beberapa daerah di Sumbar, Pekanbaru Riau, Medan, Jambi dan Bengkulu.

"Dengan kegiatan ini kita berharap membawa dampak positif bagi pendidikan kepada generasi muda dalam menjadi lingkungan, korsevasi dan peduli terhadap lingkungan ," ujarnya

Andrinof kegiatan ini bisa dilaksanakan secara berkelanjutan dan menjadi agenda tahunan dan pesertanya tidak saja berasal dari Sumatera saja namun juga kelas nasional. Penulis : Elfi Mahyuni (07).

74. Sebanyak 500 RTLH di Rehab oleh PUPERA

Painan, 04 Februari 2017 11:21 Dinas Dinas Perumahan Rakyat Kawasn Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan menemui Menteri PU dan Perumahan Rakyat untuk bisa mengalokasikan dananya untuk bisa merehab rumah tidak layak huni yang ada di Pessel. Akhir Januari Kemarin

"Dari petemuan itu direncanakan pada tahun 2017 ini akan direhab 500 unit rumah warga RTLH dengan alokasi perumahnya Rp 15 Juta. Kita berharap rencanakannya bisa diwujudkan," ujarnya Kabid Perumahan di Dinas Perumahan Rakyat Kawasn Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan Roli Buchari ST MT

Roli juga menerangkan syarat rumah warga yang mendapatkan alokasi dana ini harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku, salah satu syaratnya adalah rumah yang akan dibedah tersebut masuk dalam data TNP2K, harus lolos verifikasi oleh tim teknis setelah itu di lanjutkan dengan SK bupati dan melengkapi syarat adminitrasi lainnya.

Sebelumnya melalui dana APBN Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera) telah membangun warga tidak layak huni di Kabupaten Pesisir Selatan, dimana pada tahun 2015 lalu sebanyak 495 unit rumah warga di Kecamatan Bayang . Dalam merehab rumah warga tersebut menggunakan alokasi yang ada , dimana untuk rumah tidak layak huni kerusakan berat anggarannya Rp 15 juta sedang Rp 10 juta, rusak ringan Rp 7,5 juta.

"Salah satu indikator supaya Kabupaten Pesisir Selatan bisa berkembang dan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Pessel terutama kelayakan akan tempat tinggalnya," ujarya Penulis : Elfi Mahyuni (07).

75. Bupati Tegaskan Dunia Pendidikan Pessel Harus Bangkit.

Painan, 03 Februari 2017 19:17 Sebanyak 20 Pejabat Eselon IV dilantik dan diambil sumpah jabatannya di Operatium Room Kantor Bupati, Jum'at (03/02).

Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni, Bekerja dengan tulus, ikhlas, tunjukan prestasi kerja, jangan ambil muka pada saya tapi tunjukan saja kinerja yang lebih baik.

Keterpurukan dunia Pendidikan Pesisir Selatan pada masa yang lalu jadikan evaluasi, untuk tahun sekarang kita harus mendapat prestasi yang baik, tentu kerja keras menjadi hal yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah.

"Fokus pada anak didik menjadi pintar, jangan ada potong memotong hak masing-masing, kalau PAD naik nanti tunjangan akan kita naikan" ujarnya.

Pada pelantikan tersebut juga dihadiri oleh Forkopimda. Kepala OPD, ASN, mereka yang dilantik 11 orang kepala SD, 1 orang Pengawas TK/SD, 1 orang Pengawas SMP, 4 orang Kepala SMP, 1 orang Kepala TK dan 2 orang Pejabat Pengawas. Penulis : Resi Amra (01).

76. Dirjen PMD Kemendes RI : Wali Nagari Harus Pahami Permendes

Painan, 03 Februari 2017 14:03 Dirjen PMD Kemendes RI, Ahmad Erika Yustika, ingatkan Wali Nagari agar lebih memahami regulasi yang ada termasuk tentang peraturan dari Kemendes, hal ini sangat perlu dalam melakukan proses pembangunan di masing-masing Kenagarian.

Hal tersebut diungkapkan Dirjen PMD Kemendes RI pada acara silaturahmi dan tatap muka dengan jajaran Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan Pemerintahan Nagari, Jum'at, (3/02) di Aula Bappeda, Sago.

Sebelum Wali Nagari merencanakan pembangunan di Kenagariannya, sebaiknya harus membaca dulu Permendes No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, baca dengan seksama sehingga pemerintahan nagari dapat berjalan tanpa kendala, harapnya.

Menurutnya, anggaran Nagari dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, boleh untuk infrastruktur, akses terhadap PAUD, layanan sosial seperti membuat jamban, dan sebagainya, tuturnya.

Sementara Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni dikesempatan tersebut mengatakan bahwa sebelumnya juga telah mengingatkan para Wali Nagari untuk taat pada aturan yang benar, kalau melenceng maka akan berurusan dengan pihak penegak hukum, ungkap Bupati.

"Saya sudah sering menyampaikan dan menghimbau setiap Wali Nagari agar berhati-hati dalam menggunakan anggaran yang ada di Nagari, jangan lupa harus mengacu kepada aturan sehingga tidak berdampak buruk terhadap Nagari dan diri sendiri," kata Bupati. Penulis : Rico Candra (09).

77. Tahun 2017, Dinas Lingkungan Hidup lakukan uji labor air sungai

Painan, 03 Februari 2017 11:52 Untuk memastikan air sungai bermutu atau tidak, maka Pemerintah Pesisir Selatan melalui Dinas

Lingkungan Hidup melakukan uji labor terhadap air sungai yang ada di daerah itu.

"Misalnya Batang Tarusan, Bayang, Salido, Jalamu, Surantiah, Kambang, Pelangai, Air Haji, Inderapura, Tapan, Lunang dan Silaut," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pessel, Nely Armida kemarin di Painan.

Lanjutnya, untuk keperluan pemantauan mutu sampel air sungai dilakukan uji labor, dan ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun, dengan maksud untuk mengetahui ada atau tidaknya pencemaran lingkungan.

Dikatakannya, uji labor itu dilakukan dua kali dalam setahun pada saat musim hujan dan musim kemarau. Dan tidak tertutup kemungkinan disaat saat mendesak, misalnya pasca banjir.

"Tujuannya untuk mengetahui kualitas air sungai dari hulu sampai hilir sehingga bisa disimpulkan klaster masing-masing sungai tersebut. Hal ini juga menjadi bahan pertimbangan, apakah air sungai tadi layak dikonsumsi atau tidak. Sebab, sumber air PDAM di Pesisir Selatan berasal dari sungai-sungai besar yang ada di setiap kecamatan. Makanya, perlu dilakukan uji labor setiap tahun," ungkapnya. Penulis : Marlison (03).

78. Jembatan Lubuk Nyiur yang rusak akibat banjir sudah bisa dilewati mobil

Painan, 03 Februari 2017 11:41 Jembatan Lubuk Nyiur, Nagari IV Koto Mudiek, Kecamatan Batang Kapas yang rusak akibat banjir pada 5-6 Januari lalu, kini sudah bisa dilewati kendaraan roda empat. Itu setelah dilakukan perbaikan oleh Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Pekerjaan Umum setempat.

Walಿನagari IV Koto Mudiek, Syafran Tamsa kemarin mengaku, warga lega setelah jembatan yang merupakan urat nadi perekonomian itu sudah bisa dilalui kendaraan roda empat.

"Meski belum siap 100 persen, jembatan sudah dapat dilalui kendaraan roda empat. Saat ini, dinas terkait tengah membangun baronjong pengaman tebing di sekitar pondasi jembatan," ungkapnya.

Menurutnya, perbaikan jembatan mendesak dilakukan, karena merupakan akses utama masyarakat ke Pasar Batang Kapas dan beberapa nagari tetangga.

Disebutkan, sebelum diperbaiki, warga terpaksa membangun jembatan darurat dari batang kelapa, namun hanya bisa dilewati sepeda motor. Sebelumnya, jembatan permanen itu telah ditinjau dinas terkait seperti BPBD, PU dan PSDA, termasuk anggota DPRD Sumbar.

"Perbaikan jembatan adalah berkat usaha bersama seluruh komponen masyarakat memperjuangkan kepada Pemkab Pessel, termasuk rekan-rekan wartawan media cetak dan elektronik, Medsos dan lainnya. Kami dari Pemerintah Nagari IV Koto Mudiek dan masyarakat

mengucapkan terima kasih kepada bapak bupati, wakil bupati, kepala BPBD, PU dan semua pihak yang telah berpartisipasi atas perbaikan jembatan ini," ulasnya. Penulis : Marlison (03).

79. Bupati serahkan piala WTN pada Kadis Perhubungan

Painan, 03 Februari 2017 11:36 Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni menyerahkan piala Wahana Tata Nugraha (WTN) dari pemerintah pusat melalui Kementerian Perhubungan kepada Kepala Dinas Perhubungan, Nuzirwan pada apel gabungan, Jumat (3/2) di halaman kantor bupati setempat.

Disebutkan Hendrajoni, piala WTN dari pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Perhubungan RI diserahkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Pudji Hartanto Iskandar di Hotel Merlyn Park, Jakarta baru-baru ini.

Sebelumnya dikatakan, penghargaan tersebut merupakan hadiah terindah bagi masyarakat Pesisir Selatan dan semua pihak yang turut mendukung ketertiban berlalu lintas.

"Kita memperoleh penghargaan Piala WTN kategori Lalu Lintas. Ini merupakan kerja keras semua pihak, terutama jajaran Polres Pessel serta Dinas Perhubungan, dan menjadi kado awal tahun bagi masyarakat Pessel," ucapnya.

Ia berharap, penghargaan yang diraih agar terus dipertahankan dengan tetap menjaga kepatuhan dan disiplin berlalu lintas.

"Karena, Pessel sudah beberapa tahun terakhir meraih penghargaan dari Kemenhub, maka perlu kiranya terus berupaya meningkatkan disiplin berlalu lintas, sehingga jadi budaya di masyarakat. Disamping dampaknya, nanti kian berkurangnya angka kecelakaan," harapnya.

Sementara Kapolres Pessel, AKBP Deni Yuhasdi turut bangga dan memberikan apresiasi yang tinggi, khususnya kepada para petugas di lapangan yang telah bekerja dengan baik.

"Para petugas baik jajaran Satlantas maupun Dishub telah memperlihatkan kinerja yang baik untuk menegakkan disiplin berlalu lintas," sambungnya. Penulis : Marlison (03).

80. ASN Pessel Tunjukan Peningkatan Kedisiplinan.

Painan, 03 Februari 2017 Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni apresiasi peningkatan kedisiplinan ASN lingkup Pemkab Pesisir Selatan, karena sesuai laporan Apel gabungan telah menunjukan angka kehadiran yang signifikan.

Penghargaan Wahana Tata Nugraha (WTN) merupakan keberhasilan kita bersama unsur Polres dan ASN, artinya Pesisir Selatan telah diperhitungkan dari 11 kab/kota di Sumbar termasuk kita, setiap event yang ada dipusat Pessel tidak ketinggalan, berarti ASN telah bekerja dengan baik ini yang saya harapkan.

Kalau kita mau semua tidak berat, jangan biarkan pekerjaan menumpuk, atasan tinggal monitoring stafnya dalam bekerja, kata Bupati saat Apel Gabungan, Jum'at (03/02).

"Apresiasi terhadap ASN Pessel, serta perlu kita tingkatkan untuk tahun kedepan, kerja saja dengan baik karena kita digaji Negara", ulasnya.

Terakhir kepada kepala OPD agar dapat mencari program Kementerian terkait, saya akan ijin kalau untuk pembangunan Pesisir Selatan "asal jangan pergi jalan-jalan", ujarnya. Penulis : Resi Amra(01)

81. KPAP Ajang Promosi Wisata Pesisir

Painan, 03 Februari 2017 08:33 Kemah Persahabatan Anak Pesisir (KPAP) edisi dua diselenggarakan diKenagarian Sungai Pinang Kec.Koto XI Tarusan dari tanggal 2 s/d 5 februari 2017.

KPAP Yang pertama dilaksanakan disungai nyalo pada tahun 2016, adapun yang mengikuti kemah persahabatan pada tahun 2017 terdiri dari Prov.Jambi, Riau, Sumut, Bengkulu dan Sumatera Barat dengan jumlah peserta sekitar sekitar 1.400 orang.

Bupati Pesisir Selatan yang diwakili Oleh Sekdakab Pessel Erizon, orang Pesisir orang yang terpinggirkan oleh pembangunan, oleh karena itu kita harus mengasah diri kita agar kedepan kita menjadi lebih baik secara SDM dan pembangunan.

"Kegiatan KPAP akan masuk agenda pemerintah daerah nantinya, masih banyak kekurangan terdapat didaerah kami, untuk itu kepada Menko Kemaritiman melalui Deputy Bidang SDM Iptek dan Budaya Maritim Dr.Safri Burhanudin agar dapat membantu daerah kami" nantinya.

"Wakil Gubernur Prov.Sumbar yang diwakili oleh Kadis Perikanan Dan Kelautan Sumbar Yosmeri, kemah anak pesisir menjadi ivent luar biasa sekaligus ajang promosi wisata khusus Pariwisata Mandeh", ujarnya.

Jadikan kegiatan ini bermanfaat untuk masa depan anak bangsa dalam menjalankan persahabatan anak pesisir, memajukan wisata bahari tidak cukup dengan keindahan laut tapi juga bawah laut.

Untuk itu sadar lingkungan merupakan hal pokok yang harus kita jaga, terutama bagi anak pesisir, anak pesisir jadi garda terdepan sebagai pengembangan wisata bahari kedepannya.

Semoga mengikuti kemah ini berbuah manis dan menjalin hubungan persahabatan antara anak pesisir, sekaligus Pemkab Prov. Sumbar juga ucapkan terimakasih Pada Adrinof Chaniago sebagai pengagas acara ini.

"Ketua TP.PKK. Pesisir Selatan Ny.Lisda Hendrajoni, dalam Kegiatan KPAP tersebut juga memberikan bantuan 200 paket Sembako dan 1 unit kursi roda untuk masyarakat, semoga kegiatan ini bermanfaat dan

kami juga berikan apresiasi pada anak-anak Pramuka yang mengikutinya", ujarnya.

Terkait dengan hal itu Pengagas Acara KPAP Dua Adrinof Chaniago, manfaat kegiatan ini diharapkan, peserta bisa memanfaatkan SDA yang ada

Persahabatan dengan peserta lain dan persahabatan dengan alam.

Kedepan kKPAP akan kita laksanakan secara nasional, agar marwah dari kegiatan itu lebih baik, dan lebih gencar terutama dalam ajang mempromosikan Pariwisata bagi Anak Pesisir.

Sementara itu Menko Kemaritiman yang diwakili Deputi Bidang SDM Iptek dan budaya Maritim Dr.Safri Burhanudin, kami harapkan laksanakan KPAP tingkat regional Indonesia Bagian Barat, untuk itu kami beritahukan kebersihan menjadi inti dalam melaksanakan kegiatan KPAP ini.

Kepada anak Pramuka, kenali ekosistem lingkungan tempat kegiatan ini, khusus Informasi Teknologi (IT) yang diminta Pemkab hari ini langsung kita bicarakan agar ada utang yang kami bawa, ujarnya.
Penulis : Resi Amra(01)

B. BERITA YANG TIDAK DIPUBLIKASIKAN

1. Alokasi Pembanguna Jalan Mandeh 2017 Rp 100 Milyar

Painan, 28 Februari 2017 Pembangunan jalan tembus Mandeh dapat Tambahan Rp 100 Miliar dari alokasi dana APBN 2017 .Pembangunan kelanjutan akan segera dilakukan setelah semua persoalan yang menghambat bisa diselesaikan.

Kepala Satket Pelaksana Jalan Nasional Wilayah II Sumbar, Abdul Halim menyebutkan, untuk penyelesaian jalan Mandeh- Bungus, pihaknya mendapat dana dari Kementerian PU Pera dalam daftar isian pelaksana anggaran (DIPA) 2017 ini sebesar Rp 100 miliar.

"Dana itu digunakan untuk existing ruas jalan yang kondisinya belum selesai dikerjakan. Misalnya terhadap beberapa titik jalan yang kondisinya cukup menanjak yang kemiringannya hampir 20 persen," jelas Abdul Halim.

Menurutnya, keterlambatan pengerjaan jalan di Mandeh itu bukan disebabkan pembebasan lahan. Namun karena adanya beberapa titik kemiringan tanjakan yang cukup terjal. "Kami bertekad akan menyelesaikan pembangunan jalan Mandeh-Teluk Kabung itu dalam tahun ini," ujarnya. Jalan yang akan di bangun di kawasan Mandeh itu nantinya lebar 6 meter dan kiri kanan jalan nantinya dipasang drainase. Penulis : Elfi Mahyuni(07).

2. Pelayanan yang prima hanya dapat diberikan oleh pramuwisata

Painan, 28 Februari 2017 11:53 Pelayanan yang prima hanya dapat diberikan oleh pramuwisata yang profesional yaitu mereka yang selalu berorientasi vkepada kepuasan wisatawan. Untuk menjadi seorang pramuwisata yang profesional selain harus memiliki pengalaman juga harus memiliki kemampuan baik teoritis maupun teknis dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan pada umumnya, selain itu seorang pramuwisata juga harus memiliki pengetahuan yang didukung oleh kemampuan dan keyakinan diri untuk menghadapi tugas tugas yang rutin.

Ketua DPD HPI Sumbar Budiman. mengungkapkan pelayanan yang prima hanya dapat diberikan oleh pramuwisata yang profesional yaitu mereka yang selalu berorientasi vkepada kepuasan wisatawan. Untuk menjadi seorang pramuwisata yang profesional selain harus memiliki pengalaman juga harus memiliki kemampuan baik teoritis maupun teknis dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan pada umumnya, selain itu seorang pramuwisata juga harus memiliki pengetahuan yang didukung oleh kemampuan dan keyakinan diri untuk menghadapi tugas tugas yang rutin.

"Peranan guide ini sangat penting untuk itu Pemkab harus selalu melakukan pembinaan dan pemberdayaan sehingga masyarakat dapat menikmati pariwisata Pessel secara utuh jangan sampai pihak luar terlalu leluasa ,tingkatkan SDM Lokal sebab itu sejalan dengan program nasional kementerian pariwisata," ujarnya.

Menurutnya Pramuwisata harus mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi dengan tamu dan menyampaikan informasi yang menarik tentang destinasi wisata, serta mempunyai sikap yang ramah. Promosi pariwisata sudah dilakukan oleh pemerintah baik di dalam dan luar negeri, tinggal keinginan dan usaha dari peserta pelatihan yang siap menghadapi tantangan era pasar bebas dan teknologi, bersaing dengan pramuwisata lainnya di dunia.

Disamping itu dunia promosi dan pelayanan juga menjadi tolak ukur dari suksesnya suatu destinasi wisata, disamping kreatifitas dari penduduk lokal itu sendiri serta memahami sapta pesona dalam kehidupan sehari-hari, ujarnya

Sementara itu Zulhizul dan Ridwan tulus menyampaikan hal yang sama, menurutnya pramuwisata di Pesisir Selatan diharapkan kita bisa jadi pelaku tidak hanya menjadi penonton di daerah kita. Menurutnya pramuwisata adalah sebagai corong promosi daerah karena pramuwisata langsung bertatapapan dengan wisatawan.

Mengungkapkan seorang pramuwisata harus memberikan kesenangan atau kepuasan kepada setiap yang dibawanya, oleh karena itu untuk mengetahui keinginan dan selera wisatawan hendaknya seorang pramuwisata menyatukan pengetahuan keterampilan dan perasaannya demi terciptanya kesenangan yang diinginkan oleh wisatawan yang dibawanya tersebut.

Menurutnya didalam kepariwisataan seorang pramuwisata dituntut sedemikian rupa untuk bekerja maksimal, sebab citra kepariwisataan berada di pundaknya, karena itulah peranan seorang pramuwisata sangat penting. "Untuk menjadi seorang pramuwisata kita harus memiliki pengetahuan yang menyeluruh tentang berbagai hal yang menyangkut dunia kepariwisataan, seorang pramuwisata harus memberikan image yang baik bagi wisatawan," ujarnya

Dimana untuk mengundang wisatawan baik lokal maupun mancanegara kesuatu daerah tujuan wisata perlu strategi strategi promosi pariwisata yang diharapkan bisa menaikkan nilai kunjungan wisata kedaerah kunjungan wisata tersebut. "Angka pertumbuhan wisata ke suatu daerah tergantung bagaimana sistem promosi yang terintegrasi dapat dilakukan, dan kegiatan ini adalah bentuk promosi ampuh, apalagi Pessel telah mulai berkembang maka perlu juga adanya pramuwisata yang ikut mempromosikan kawasan wisatanya" ujarnya (07).

3. Kemendes melalui BLM Wilayah Sumatera beri pelatihan petani Sutera dan Lengayang

Painan, 27 Februari 2017 16:01 Sebanyak 40 petani dari Kecamatan Sutera dan Lengayang, Pesisir Selatan mengikuti pelatihan yang digelar Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi melalui Balai Latihan Masyarakat (BLM) wilayah Sumatera kemarin di Kecamatan Sutera.

Instruktur Balai Latihan Masyarakat Wilayah Sumatera, Ayu Andria kemarin mengatakan, pelatihan tersebut difokuskan pada pembudidayaan tanaman hortikultura komoditas cabai, yang dilaksanakan selama tujuh hari berturut-turut.

"Pelatihan ini merupakan salah satu program pemerintah pusat melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan Transmigrasi dalam rangka menyikapi kelangkaan cabai yang terjadi belakangan ini," kata dia.

Selain itu, Ayu juga menyebutkan, pelatihan tersebut sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama petani cabai.

Materi pelatihan mulai dari pengolahan tanah, pemilihan benih varietas, penyamakan, penanaman, pemeliharaan, panen hingga penanganan pasca panen.

Menurutnya, kegagalan petani cabai secara umum disebabkan karena ketidaktahuan sehingga kerugian tidak bisa dihindarkan. Ia mencontohkan perlunya memangkas tunas wiwilan untuk memaksimalkan pertumbuhan buah pada dahan, namun tidak semua petani mengetahui hal itu. Penulis : Marlison(03).

4. Wabup : Pemkab upayakan ketersediaan dan lonjakan harga pangan

Painan, 27 Februari 2017 15:56 Wakil Bupati, Rusma Yul Anwar mengungkapkan, Pemkab Pessel tetap berupaya menjaga ketersediaan dan lonjakan harga pangan. Selain itu, akan memperbanyak Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) dan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM).

"Langkah itu dinilai mampu menjaga dan mengendalikan ketahanan pangan sehingga dipandang perlu dioperasikan secara efektif," ucap Rusma Yul Anwar belum lama ini di Painan.

Dijelaskan, LPM dan LDPM dimaksudkan untuk membantu menahan hasil panen dalam daerah, sehingga tidak seluruhnya terjual ke luar daerah.

Dengan demikian, ketika stok pangan menipis dalam daerah yang diakibatkan berbagai faktor, maka lembaga tersebut masih memiliki persediaan. Kemudian disaat terjadi lonjakan harga akibat menipisnya stok pangan, masyarakat tidak kuatir, karena stok masih tersedia, ucapnya.

"Pembangunan LPM dan LDPM itu diprioritaskan pada daerah-daerah rawan pangan dan bencana alam dengan mengaplikasikan berbagai model pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan yang telah ada di tingkat nagari dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat," katanya. Penulis : Marlison(03)

5. BPBD Pessel, himbau Warga waspada anomali cuaca

Painan, 25 Februari 2017 22:04 Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pesisir Selatan menghimbau warga nya di

Kabupaten Pesisir Selatan mewaspadaai cuaca ekstrim yang sekarang ini mulai turun hujan di beberapa wilayah di Kabupaten Pesisir Selatan. Khususnya yang berada di sepanjang aliran sungai di 15 Kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan.

Terdapat 7 sungai besar yang ada di 15 Kecamatan, berada dari Utara hingga Selatan kondisi nya perlu diperhatikan bagi para pengendara baik roda dua maupun roda empat yang melintasi ruas jalan painan - padang.

Kepala BPBD Pessel, Pri Nurdin ketika ditemui di kantornya mengatakan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pesisir Selatan menghimbau masyarakat di Pesisir Selatan mewaspadaai anomali cuaca . Untuk, mengantiispasi kejadian pihaknya telah menyiagakan tim SAR dan RESCUE BPBD Pessel 1 x 24 jam.

"kita, mintak lnformasi cepat dari pihak wali nagari, Kecamatan jika terjadi bencana di wilayahnya," terang Pri Nurdin.

Di tuturkannya, saat ini BPBD Pesisir Selatan telah menempatkan personil di tiga kecamatan. Kecamatan Lenggayang, Kecamatan Ranahpesisir dan Kecamatan Tapan. Dengan, adanya tim di beberapa kecamatan lebih cepat melakukan antisipasi resiko bencana. Apalagi, daerah kita kan panjang. Penulis : Elfi Mahyuni(07)

6. Sarana Dan Prasarana Mandeh Harus Dilengkapi

Painan, 24 Februari 2017 16:31 Kawasan Mandeh berkembang secara pesat padahal kelengkapan sarana dan prasarannya belum memadai. Namun seiring perkembangan semuanya bisa dipenuhi termasuk pembangunan Sumber daya Manusianya sendiri.

Hal ini disampaikan Pengiat Pariwisata Sumbar Zulhizul , menurutnya masyarakat yang berada di Kawasan Mandeh sudah dibidang bagus , sebab telah banyak manfaat yang dirasakan oleh warga. Semua lini ekonomi masyarkaatk berkembang pesat baik itu penginapan, rumah makan, perahu dan lainnya. "Untuk menyelesaikan masalah yang ditimbulkan perlu keterlibatan semua lini, Pemerintah, swasta, masyarakat, nagari untuk menyelesaikan semuanya. Basamo mangko manjadi," ujarnya.

Ditambahkannya, untuk bisa lebih mengefektifkan semua potensi yang dimiliki oleh setiap nagari yang berada di Kawasan Mandeh dengan memaksimalkan potensi tersebut. Dimana setiap nagari harus memiliki produk wisata andalan mereka.

Seperti contoh Kenagarian Setara Nanggalo memiliki lahan pertanian jeruk yang luas sehingga bisa di kembangkan sebagai kawasan agrowisata. Begitu juga Kenagarian Kapuh yang memiliki pantai yang panjang dengan tanaman pinusnya yang bisa dijadikan sebagai wisata rumah pohon dan lainnya . Penulis : Elfi Mahyuni(07).

7. Bupati Hendrajoni Imbau ASN Gunakan Anggaran Tepat Sasaran

Painan, 24 Februari 2017 15:40 Bupati Pesisir Selatan, Hendrajoni mengimbau aparatur sipil negara (ASN) untuk menggunakan anggaran tetap sasaran sehingga tidak tersandung hukum. "Jika itu punya kita silahkan nikmati. Tetapi jika hak orang lain ataupun untuk kepentingan umum jangan sekali-sekali menggunakannya untuk kepentingan pribadi," katanya baru baru ini.

Katanya, jika dikemudian hari terdapat oknum aparatur di bawah kepemimpinannya tersandung hukum karena menyelewengkan anggaran pihaknya tidak akan memberikan pembelaan.

Bahkan pihaknya akan memberikan ruang penegak hukum untuk mengusut tuntas kasus tersebut.

"Sebelum bertugas aparatur diambil sumpahnya jika itu dilanggar untuk apa dibela karena jelas oknum tersebut mengecewakan masyarakat dan juga mengabaikan sumpahnya," katanya.

Pada musyawarah rencana pembangunan tersebut Kecamatan Batang Kapas mengusulkan beberapa pembangunan prioritas diantaranya pembangunan pasar dan juga normalisasi sungai.

Tokoh masyarakat setempat, Daskom mengatakan normalisasi sungai yang ada di daerah itu sangat penting dilakukan mengingat dari tiga sungai yang ada semuanya merupakan penyumbang banjir.

Bahkan kata dia akibat luapan ketiga sungai tersebut pada Januari 2017 lalu ribuan rumah beserta ratusan hektare lahan pertanian digenangi banjir. Penulis : Junisman(04).

8. Kelompok Tani Sakato Binaan Kodim 0311 Pessel Panen Raya Padi

Painan, 23 Februari 2017 16:35 Kelompok tani sakato Kampung Duku Benteng Nagari Duku Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan binaan dari Kodim 0311 lakukan panen raya padi, Rabu (22/02) dengan menggunakan mesin Combine Harvester.

Dalam panen raya tersebut dihadiri langsung Dandim 0311 Pesisir Selatan Letkol Inf Setiya Asmara, S.I.P, Danramil 07/Tarusan diwakili Batuud Ramil, Babinsa Nagari Duku, Kepala UPTD Kec. Koto XI Tarusan, Ketua FKPPi Kec. Tarusan dan Wali Nagari serta para petani sekitar.

Panen raya padi yang dilakukan kelompok tani sakato binaan Kodim 0311 ini merupakan salah satu bentuk dukungan program swasembada pangan di Kabupaten Pesisir Selatan, dimana dengan luas area persawahan lebih kurang satu hektar ini berhasil mencapai jumlah panen 8,27 ton, ungkap Dandim 0311 Pesisir Selatan, Letkol Inf Setiya Asmara, S.I.P kepada wartawan, Kamis (23/02) di Painan.

Lebih jauh Dandim menambahkan bahwa kedepan pihaknya akan terus melaksanakan pendampingan petani untuk meningkatkan hasil panen di lokasi pertanian Koramil yang ada di jajaran Kodim 0311/Pessel.

"Dalam memberikan pendampingan terhadap kelompok tani, para Babinsa jajaran Kodim 0311/Pessel agar tidak segan-segan untuk turun langsung ke sawah membantu petani mengolah lahan persawahannya, jika petani menemui kendala maka Babinsa akan berkordinasi dengan tim penyuluh pertanian dan kelompok tani tersebut untuk mencari solusinya, harap Dandim.

Dengan demikian kedepannya hasil panen padi dapat ditingkatkan lagi, selain dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, juga dapat mewujudkan swasembada pangan di Kab. Pessel khususnya Kec. Koto XI Tarusan, tutupnya. Penulis : Rico Candra(09).

9. Disdukcapil Pessel Terbitkan 2.087 Lembar Surat Keterangan Perekaman Pengganti e-KTP

Painan, 22 Februari 2017 15:36 Belum tersedianya blangko Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP), bukanlah menjadi halangan perekaman data kependudukan terhambat. Sebab masyarakat yang telah melakukan perekaman data, akan dibekali dengan lembar surat pengganti e-KTP, termasuk juga di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel).

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Pessel, Reva Fausa Yuliasman mengatakan kepada pesisirselatan.go.id Selasa (22/2) bahwa pihaknya sejak bulan Oktober 2016, telah menerbitkan 2.087 lembar surat pengganti e-KTP, yang dikenal dengan lembar surat keterangan perekaman.

"Surat pengganti e-KTP itu diberikan kepada mereka yang telah melakukan perekaman, namun belum memiliki e-KTP. Sebab hingga saat ini blangko e-KTP di Pessel juga belum tersedia sebagai mana juga dialami oleh beberapa daerah lainya di Sumbar," katanya.

Dijelaskanya bahwa blangko pengganti e-KTP itu, mengacu pada Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 471.13/10231/DUKCAPIL pada 26 September 2016.

"Walau lembar surat pengganti e-KTP itu bersifat sementara, tapi dapat digunakan oleh individu yang mengurusnya untuk berbagai keperluan pelayanan publik layaknya e-KTP. Bila blangko e-KTP yang dibutuhkan telah tersedia nantinya, maka kami dari Disdukcapil akan segera pula menginformasikan kepada masyarakat agar mereka yang telah merekam data atau mengurus surat pengganti e-KTP untuk segera pula mendapatkan blangko e-KTP," ujarnya.

Dijelaskan lagi bahwa di daerah itu jumlah penduduknya sebanyak 522.477 jiwa. Dari jumlah itu, sebanyak 370.875 jiwa tergolong pada kategori wajib memiliki KTP. Dari jumlah itu sebanyak 317.655 telah melakukan perekaman. Sedangkan yang telah memiliki e-KTP sebanyak 292.590 jiwa.

Agar kemudahan pelayanan bisa didapatkan masyarakat, terutama menyangkut dokumen kependudukan, maka pihaknya terus melakukan pembenahan supaya bisa dengan mudah dan cepat.

"Salah satu bentuk pelayanan agar masyarakat bisa lebih mudah dan cepat mengurus adalah dengan segera didirikannya lima kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Termasuk juga keberadaan satu unit mobil pelayanan Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang saat ini telah dilakukan pengoperasiannya ke kecamatan-kecamatan," tutupnya. Penulis : Yoni Syafrizal(05).

10. Pessel Pertahankan Sapi Lokal Melalui Perkawinan Murni

Painan, 22 Februari 2017 13:26 Kebiasaan masyarakat pemilik ternak dalam melakukan pengembalaan secara liar atau dilepas, perlu dirobah agar ternak yang dipelihara berkualitas dan lebih produktif.

Imbauan itu disampaikan kepada para pemilik ternak, terutama sapi dan kerbau di Kabupaten Pesisir Selatan (Pessel), sebab hingga saat ini, kecendrungan masyarakat melepas ternak berkeliaran bebas masih banyak terlihat.

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pessel, Hazrita mengatakan kepada pesisirselatan.go.id di Painan Selasa (22/2) bahwa sampai saat ini para peternak di daerah itu masih menggunakan kebiasaan lama dalam beternak, atau masih menerapkan pola dilepas.

"Padahal cara memelihara ternak dengan cara dilepas ini, bukan saja mengganggu kenyamanan dan ketertiban lingkungan. Tapi juga tidak memberikan keuntungan secara ekonomi. Dikatakan demikian, karena pola ini akan membuat hewan ternak tidak seproduktif hewan ternak yang dipelihara dan dikelola secara konvensional," katanya.

Dia mengatakan bahwa usaha peternakan jenis sapi, diyakini bisa memberikan jaminan secara ekonomi bagi pengelolanya.

"Namun sistem yang dilakukan harus secara profesional dan baik, tidak dengan cara dilepas. Bahkan melalui kemajuan teknologi saat ini, sapi betina yang produktif bisa dilakukan Inseminasi Buatan (IB) secara teratur. Pola budidaya ternak sapi yang sudah dikembangkan saat ini, akan mampu meningkatkan populasi sapi di Pessel pada masa datang. Dari itu kepada peternak diimbau agar segera meninggalkan pola lama dalam memelihara ternak," ungkapnya.

Lebih jauh dijelaskan bahwa Pessel adalah salah satu daerah di Sumbar yang memiliki plasmanutfah, yang dikenal dengan sebutan sapi pasisia atau jawi atui.

"Sapi khas Pasisie atau plasmanutfah ini perlu dilestarikan supaya tidak mengalami kepunahan, tentunya ini menjadi kewajiban bersama, baik pemerintah maupun warga peternak sendiri. Oleh pemerintah untuk mengantisipasi kepunahan adalah melalui memperbaiki sistem tata niaga sapi, serta melakukan sistem perkawinan murni sesama sapi lokal atau melalui IB," ungkapnya. Penulis : Yoni Syafrizal(05).

11. Lunang dan Lengayang akan Menjadi Kawasan Eko Industri

Painan, 22 Februari 2017 13:20 Kecamatan Lunang dan Lengayang akan menjadi Kawasan Eko Industri (KEI) dimana KEI adalah komunitas pelayanan bisnis dan pabrikasi berlokasi bersama di suatu kawasan umum. Dengan bekerjasama masyarakat bisnis memperoleh keuntungan kolektif yang lebih besar dibanding jumlah keuntungan individual.

Senior Executive Manager Socio And Eco Strategic Consulting Unit NTT Data Institute of Management Consulting, Inc Motoshi Muraoka mengungkapkan Tujuan dari KEI untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan yang berpastisipasi sambil meminimal dampak buruk terhadap lingkungan mereka. Komponen pendekatan meliputi 'Green Desain' Infrastruktur kawasan dan pabrik (Baru dan peremajaan) produksi bersih, pencegahan polusi, energi efisiensi dan kemitraan antar pengusaha.

"Sebuah KEI juga memberikan keuntungan pada masyarakat sekitar dengan menjamin bahwa dampak pembangunan yang dilakukan adalah positif," ujarnya

Lokakarya ini didasari pada pertemuan selama studi banding dan pertemuan dengan Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan dan Muko Muko, pemilik rice mill, petani jagung dan padi Agustus dan September 2016 lalu. Serta Studi Tour Bupati Hendrajoni ke Jepang akhir Januari kemarin dengan melakukan pertemuan dengan pejabat Kota Kitakyushu dan mengunjungi KEI kota Kitakyushu dan Thailand mengunjungi pembangkit listrik tenaga Sekam padi milik perusahaan Meidensha di Provinsi Ayuthaya.

Berdasarkan pencapaian tersebut permasalahan, pertimbangan hasil studi tour dan lokakarya sebagai salah satu kegiatan pembangunan kapasitas partisipasi negara tuan rumah JCM untuk itulah lokarya ini diadakan. Dimana dalam lokarya ini semua pelaku pembangunan akan lebih mengapresiasi peran penting proyek, memperoleh masukan untuk mendukung proyek, memfasilitasi pembangunan proyek, memberdayakan semua pelaku pembangunan, mengembangkan pembangunan jaringan, team dan menyusun prioritas, ulasan dan proses penyaringan proyek serta membangun dan memperkuat kemitraan pada lokal, nasional, regional dan internasional agar mendukung pembangunan secara efektif. Penulis : Elfi Mahyuni(07).

12. Pelebaran Jalan Menuju Ke Kawasan Mandeh di Lanjutkan

Painan, 22 Februari 2017 13:12 sarana dan prasarana yang juga digiatkan pembangunannya di Kawasan Mandeh adalah Pelebaran jalan menuju ke Kawasan yang dimulai dari Simpang masuk yaitu Jinang Kampung Pansur hingga ke pelabuhan Cerocok Tarusan.

Dimana pada tahun 2016 telah dilakukan pembebasan lahan untuk 2 kenagarian yaitu Kenagarian Jinang Kampung Pansur dan Ampang Pulai dan pelaksanaan pembangunan juga telah dilakukan di Kenagarian Jinang dengan lebar jalan 12 meter.

"Direncanakan pada tahun 2017 pembangunan pelebaran jalan selanjutnya akan dilakukan di Kenagarian Simpang Ampang Pulau dan pembebasan lahan masyarakat di Kenagarian anau Cerocok juga telah dilakukan ," ujarnya

Bertempat di anau Cerocok Jumat (17/2) kemarin Bupati Pessel bersama dengan Dinas Perumahan Pessel melakukan rapat bersama Dengan masyarakat terkait hal pembebasan lahan mereka. Dalam Pertemuan itu Hendrajoni mengharapkan Masyarakat hendaknya menyadari serta mendukung setiap program dan kegiatan pembangunan serta investasi yang dilaksanakan baik oleh pemerintah, BUMN maupun swasta. Hal itu semata-mata untuk kepentingan masyarakat termasuk pembangunan jalan yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat kedepannya.

Karena semenjak Kawasan Mandeh menjadi destinasi wisata baru dunia, apalagi kawasan ini telah dicanangkan sebagai Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh setiap harinya banyak wisatawan yang datang kedaerah ini untuk berwisata. Namun keterbatasan sarana dan prasarana memang menjadi hambatan, untuk itulah Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan mengharapkan masyarakat untuk bisa mendukung upaya pemerintah ini guna membantu sarana dan prasarana, salah satunya adalah membantu pemerintah dalam hal pembebasan lahan.

"Kita akan membangun jalan menuju ke kawasan Mandeh dimana akan dilakukan pelebaran jalan dengan lebar 12 meter, tentu masyarakat diminta untuk bisa membantu dalam hal mempermudah pembebasan lahan," ujarnya

Khusus untuk pengembangan Kawasan Mandeh manfaat dari pembangunan sarana dan prasarana yang dibangun di kawasan itu tidak lain adalah untuk masyarakat. Misalnya, pembangunan jalan, jembatan yang berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat. Begitu juga dengan pengembangan pariwisata mendunia tentu dapat membuka lapangan kerja, sekaligus memunculkan multiplier efek ekonomi. Penulis : Elfi Mahyuni(07).

13. Pemkab Pessel Usulkan Rp6 Miliar Untuk Tuntaskan Pembangunan Pasar Modern

Painan, 22 Februari 2017 12:20 Pemkab Pesisir Selatan mengusulkan Rp6 miliar untuk menuntaskan pembangunan pasar semi modern sebagai sentral usaha kecil menengah (UKM) di Nagari (Desa Adat) Carocok Anau Ampang Pulau, Koto XI Tarusan.

Ia di Painan, Sabtu, mengatakan usulan itu ditujukan ke Kementerian Perdagangan, awalnya pembangunan pasar tersebut telah menelan Rp7 miliar namun belum juga rampung.

Setelah rampung pasar tersebut akan menjadi sentral UKM terutama bagi masyarakat yang menetap pada kecamatan setempat.

"Ini akan menjadi program Kementerian Perdagangan pertama di Sumbar dan Insya Allah akan didirikan 40 kios UKM," katanya.

Ia menyebutkan anggaran Rp6 miliar yang diusulkan selain untuk memperkokoh struktur bangunan juga diperuntukkan sebagai ganti rugi pelebaran jalan.

"Tentu butuh akses jalan yang lebar sehingga pengunjung tidak berdesak-desakan sehingga tercipta kenyamanan di pasar ini nantinya," kata Hendrajoni.

Agar pembangunan tersebut sesuai dengan rencana ia meminta peran aktif masyarakat memberikan dukungan terutama menyangkut pembebasan lahan Penulis :Junisman (9).

14. Wabup Pessel Rusma Yul Anwar Ingatkan Pol PP Tertibkan Pelajar

Painan, 22 Februari 2017 12:13 Wakil Bupati Pesisir Selatan Rusma Yul Anwar mengingatkan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol-PP) dan Pemadam Kebakaran daerah setempat agar berkoordinasi dengan pihak sekolah sebelum menertibkan para pelajar.

"Ini penting dilakukan, apalagi aparat penegak peraturan daerah tersebut melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sekolah ketika berlangsungnya proses belajar mengajar, " katanya di Painan.

"Jika ada pelajar yang berambut gondrong ataupun kesalahan lainnya jangan ditindak di tempat karena hal itu akan mengganggu psikis mereka," kata dia.

Menurutnya hal itu sama saja dengan mempermalukan para pelajar ke teman-teman mereka dan juga gurunya.

Makanya kepada jajaran Satpol-PP dan Pemadam Kebakaran ia berpesan agar mempelajari aturan yang ada dan berkoordinasi, sehingga niat baik dalam menertibkan pelajar tidak berdampak negatif terhadap perkembangan pelajar di kemudian hari.

Kepala Satpol-PP dan Pemadam Kebakaran Pesisir Selatan, Harianto mengatakan sebelum melakukan penertiban terutama memotong rambut pelajar yang gondrong ia terlebih dahulu berkoordinasi dengan sekolah.

"Sebelum melakukan penindakan terutama memotong rambut yang gondrong kami selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah dan selama ini sekolah mendukungnya," kata dia.

Bahkan, kata dia, pada beberapa kesempatan pihak sekolah menyediakan gunting sebagai bentuk dukungan.

Namun jika kegiatan tersebut akan berdampak pada perkembangan mental pelajar ke depan ia berjanji akan mengevaluasinya. (04)

15. H Nasrul Abit dilewakan menjadi Datuk Malintang Panai nagari Air Haji

Painan, 14 Februari 2017 06:46 Pelaksanaan pengukuhan dan pelewaaan H Nasrul Abit memangku gelar Datuk Melintang Panai kaum suku Painai Tanjung dan istrinya Ny Wartawati bergelar Puti Reno Intan oleh Ketua Kerapatan Adat Nagari (KAN) Air Haji kecamatan Linggo Saribaganti Pessel Jafri Sutan Rajo Mudo cukup semarak, kegiatan tersebut dihadiri oleh berbagai element masyarakat daerah maupun luar daerah yang digelar di Labuhan Tanjak Air Haji, Sabtu (11/2).

Menurut Mamak Kepala Waris suku Panai Tanjung Air Haji kecamatan Linggo Saribaganti Pessel, H Lukman Yakub mengatakan, pengusulan H Nasrul Abit memangku Daukt Malintang Panai sudah diawali sejak 16 tahun silam keinginan kaum tersebut ditolakny dengan alasan belum siap menjabat sebagai datuk, namun pada tahun ini disetujui oleh H Nasrul Abit, maka dilakukan sidang sako pusako oleh Rajo Sdat/ketua KAN Air Haji, kemudian pada Sabtu ini dilakukan pengukuhan dan dilewakan menjadi Datuk Malintang Panai.

Pengangkatan H Nasrul Abit sebagai Datuk Malintang Panai tersebut dilaksanakan secara demokratis, melalui musyawarah, mufakat menggantikan Syahrial Datuk Malintang Painan kaum suku Painai Tanjung yang sudah menjabat selama 30 tahun yang kondisinya saat ini sakit-sakitan , maka anak kemenakan dalam kaum mengusulkan penggantian yang telah mendapat persetujuan serta rekomendasi dari Rajo Adat, KAN beserta ninik mamak Air Haji.

Amanah dan jabatan yang dipercayakan tersebut diharapkan akan dapat membawa anak kemenakan kearah yang lebih baik, terutama memajukan pendidikan, ekonomi serta dapat bekerjasama dengan ninik mamak suku lainnya di Air Haji kecamatan Linggo Saribaganti Pessel, ulasnya.

Terpilihnya H Nasrul Abit sebagai Datuk Malintang Panai didasari akan prestasi setelah menjadi wakil bupati Pessel, kemudian pengalaman 10 tahun menjadi bupati Pessel yang dinilai telah banyak membawa perubahan terhadap pembangunan daerah, terutama membawa kabupaten Pesisir Selatan dari tertinggal (Miskin) menjadi daerah kabupaten berkembang di Sumbar dan prestasi yang dicapai tersebut juga membawa terpilihnya menjadi wakil Gubernur Sumbar yang berpasangan dengan Gubernur Sumbar Prof Dr H Irwan Prayitno priode 2016-2021.

Gubernur Sumbar H Irwan Prayitno memberikan apresiasi terhadap Datuk Malintang Panai Air Haji mengemban amanah kaumnya dengan harapan adat merupakan aktualiasasi diri, maka budaya perlu dijaga untuk kesuksesan dimasa mendatang selalu kompak dan menjaga amanah.

Alek gadang yang diikuti ribuan dari berbagai element masyarakat ini dihadiri oleh Forum koordinasi Pimpinan daerah Sumbar, Ketua DPRD Provinsi Sumbar H Hendra Irwan Rahim, sejumlah anggota DPRD provinsi Sumbar, Rajo Panai Sultan Sri Maharaja Diraja Sultan Rizka Kerjaan Tuanku, Bupati dan wali kota se Sumbar, Ketua LKAAM (diwakili) Provinsi Sumbar, Muspida Pulus Pemda Pessel, Rajo Adat/ketua KAN, para ninik mamak, cadiak pandai, bundo kandung dan lainnya. Penulis : M. Joni(10).

16. Selama 2017 Telah 15 Tersangka, 2 Diantaranya Wanita

Painan, 13 Februari 2017 16:57 Kabupaten Pesisir Selatan telah menjadi pasar bagi peredaran narkoba, jumlah kasus pelanggaran narkoba semenjak Awal Januari hingga Senin (13/2) kemarin telah 15 orang tersangka 2 diantaranya adalah perempuan dari 8 kasus narkoba dengan total barang bukti ganja 7283,88 Gram, Sabu 8,54 gram.

ke 15 orang tersangka itu diantaranya Yusrian(28 dan Aldi (18) warga Bayang Kapeh Panji Kecamatan Bayang dengan jumlah BBnya 1,3 gram Ganja. Fafli (30) warga Bayang ditangkap di Lengayang Kambang dengan berat BB 24,84 Gram, Marlina (36) Ibu rumah Tangga (Pungasan Linggo Sari Baganti dengan total BB 8,48 Gram Sabu, Roki (21), R Zulti (22), Rafi(19) tertangkap di Lakitan Kambang dengan jumlah BB 0,4 Gram Ganja.

Selanjutnya Dika Nurahman(28) Bayang dengan BB 13,7 Gram Ganja, Atri Yuli(36) Ganting dengan BB 7,221 Gram ganja, Sumarna alias Umar(33) warga Padang dengan BB 0.6 Gram Sabu.

Kabag Ops Polres Pessel Kompol Agustober didampingi Kasat Narkoba AKP Indra Sonedi SH mengungkapkan selama tahun 2017 ini telah terjadi 8 kasus pelanggaran narkoba dengan 15 orang tersangka 2 diantaranya adalah wanita . Dan penangkapan satu tersangka untuk kasus tahun 2016 yaitu atas nama Zainudin (39) warga Surantih yang kabur semenjak Oktober 2016 dan berhasil ditangkap Senin(30/1) lalu. Selain itu juga ditemukan Narkotika jenis Sabu 1,7 gram dan Ganja disebuah mobil fick up Rabu (8/2) tanpa ada pemiliknya di Balai Selasa Kecamatan Ranah Pesisir.

"Semua tersangka yang ditangkap ini merupakan pemain baru dalam dunia narkoba , mereka diantaranya ada yang menjadi pengedar dan hanya sebagai pemakai saja dan modus yang banyak digunakan oleh mereka kebanyakan hanya menjual dalam skala kecil," ujarnya

Dijelaskannya angka kasus yang terjaaid ini cukup tinggi jika dibandingkan pada tahun 2016 lalu, dimana pada tahun 2016 lalu jumlah kasus penyalahgunaan narkotika sebanyak 29 kasus.

"Penangkapan terhadap pelaku penyalahgunaan Narkoba ini juga terlepas dari informasi warga yang kemudian dilakukan observasi , penyelidikan dan penyamaran hingga akhirnya kedua pelaku berhasil

tertangkap tangan saat bertransaksi dengan anggota Sat Narkoba yang melakukan penyamaran," ujarnya

Berdasarkan keterangan dari para pelaku barang-barang haram ini didapatkannya dari Aceh, Padang dan kembali di paket-paketnya dan dijual lagi kepada para pemesan /pengguna lainnya di Pessel. Penulis : Elfi Mahyuni(07).

17. Program pengembangan tanaman bawang merah disosialisasikan oleh Direktorat Budidaya dan Obat Kementan RI

Painan, 13 Februari 2017 15:37 Program pengembangan tanaman bawang merah tahun anggaran 2017 disosialisasikan oleh Direktorat Budidaya Tanaman dan Obat Kementerian Pertanian RI, Yanuardi didampingi Kadis Pertanian Hortikultura dan Perkebunan Pessel, Jumsu Trisno di aula Kantor Badan Penyuluh Kecamatan Bayang Utara baru-baru ini.

Sosialisasi diikuti sejumlah tenaga penyuluh, walinagari, aparat pemerintah kecamatan dan lainnya. Pada kesempatan itu juga hadir Camat Bayang Utara, Ronald, Kabid Hortikultura Widyadari dan pegawai Kantor BPK setempat.

Yanuardi mengatakan, pengembangan bawang merah merupakan langkah pemerintah untuk mencukupi kebutuhan bawang merah dalam negeri, dengan artian tidak ada lagi impor. Kegiatan itu melibatkan kelompok tani yang memiliki areal pertanian, sekaligus kemauan dalam berusaha.

Disebutkan, Kecamatan Bayang Utara sangat potensial untuk pengembangan bawang merah, karena didukung oleh iklim, ketinggian dan lainnya. Beberapa tahun lalu, Kecamatan Bayang Utara pernah menjadi sentra bawang merah di Pessel.

Kini, perlu dibangkitkan kembali bagaimana Bayang Utara menjadi sentra bawang merah. Tentu harus ada kemauan dari petani, keseriusan penyuluh dan dinas teknis melakukan pembinaan. Pemerintah akan memberikan bantuan berupa bibit, pupuk serta obat-obatan, ucapnya.

Sementara Kadis Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan, Jumsu Trisno mengungkapkan, tahun ini Pessel memperoleh program dan kegiatan pengembangan komoditi jagung, padi, bawang merah dan cabe dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian.

Lokasi pengembangan empat komoditi pertanian yang akan dilaksanakan tahun anggaran 2017 itu tersebar di wilayah Pesisir Selatan dan dikelola oleh kelompok tani yang sudah di SK-kan oleh bupati.

Disebutkan, empat komoditi tadi merupakan andalan ekonomi petani. Program dan kegiatan pengembangan komoditi jagung seluas 10 ribu hektare, padi 3 ribu hektare, bawang merah 70 hektare dan cabe 40 hektare. Penulis : Marlison(03).

18. Pessel Selain Kaya Potensi Alam, Juga Kaya Seni Tari Tradisional

Painan, 12 Februari 2017 11:27 Kabupaten Pesisir Selatan selain kaya dengan potensi wisata alamnya, ternyata juga memiliki banyaknya seni dan budaya tradisional yang beranekaragam, salah satunya pada seni tari tradisional yang perlu dikembangkan.

Dari data sementara pada Bidang Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pesisir Selatan saat ini seni tari tradisional di daerah ini sangat banyak, diantaranya ada tari tradisional benten, tari kain, tari salendang, tari rantak kudo, tari sapu tangan, tari jalo, tari baruak, tari buai/babuai, tari tak oyak, tari sikambang dan lainnya.

hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan Pesisir Selatan, Irfan Rizal, Sabtu (11/01) di Painan.

Menurutnya, dengan banyaknya jumlah seni dan budaya tradisional yang ada di Pesisir Selatan ini maka perlu kita lakukan pembinaan dan pengembangan terhadap sanggar/komunitas seni dan budaya yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan agar seni dan budaya tradisional di Pesisir Selatan tidak semakin hilang.

Bahkan kita akan ciptakan kebersamaan terhadap gerakan-gerakan pada setiap tari tradisional yang ada, kalau keseragam gerakan sudah sama, maka besar kemungkinan nantinya akan kita patenkan, sehingga tari-tari tradisional dan gerakannya hanya milik Pesisir Selatan, tuturnya.

Namun semua itu tentu sangat diperlukan dukungan dari sanggar/kemunitas seni dan budaya yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, dukungan tersebut bisa saja dalam menyatukan presepsi terhadap gerakan dalam satu tarian, sehingga satu tari tradisional dengan gerakan yang sama dari semua sanggar/komunitas seni dan budaya, tutupnya. Penulis : Elfi Mahyuni, SH(07).

19. Guru Harus Berikan Motivasi Kepada siswa

Painan, 12 Februari 2017 11:03 Bupati Pessel Hendrajoni menegaskan, guru mesti menjadi contoh bagi para siswa. Guru, juga harus memberikan motivasi dan dorongan semangat untuk siswa agar giat belajar.

Menurutnya, prestasi dalam pendidikan adalah harga mati yang tidak dapat ditawar-tawar. Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan merupakan satu-satunya jalan yang dapat ditempuh untuk mencapai masa depan berkualitas dan bermartabat.

"Saya ingin semua majelis guru dapat menjaga kekompakan bersama dan menjadi contoh bagi muridnya. Tanamkan pradigma yang baik bagi murid-murid tentang arti penting serta manfaat dari pendidikan," sebutnya.

Bupati berpesan Anak-anak harus mengerti bahwa mereka tidak akan berarti apa-apa tanpa pendidikan. Jagalah sopan santun dan

tumbuhlah menjadi pribadi yang berkarakter. Hanya itu yang dapat menjawab tantangan masa depan, (

"Setiap kepala sekolah harus bisa memberikan motivasi kepada guru dan siswanya. Tujuannya agar mutu pendidikan meningkat di Pasbar. Artinya kepala sekolah harus bisa berinovasi dan berkarya untuk bisa memacu pendidikan ke arah yang lebih baik. Kalau kepala sekolah tidak mampu akan kita evaluasi," kata nya Penulis : Elfi Mahyuni(07).

20. Sat Pol PP Pessel Terus Lakukan Patroli Rutin

Painan, 09 Februari 2017 16:05 Satuan Polisi Pamong Praja (Sat Pol PP) Kabupaten Pesisir Selatan kembali mengamankan sebanyak 5 pelajar yang berkeluyuran pada jam pelajaran, Kamis (09/02), kelima pelajar tersebut 1 orang berasal dari sekolah SMKN 1 Painan dan empat orang dari SMK PGRI Painan.

Pelajar yang diamankan tersebut didapat pada dua lokasi yang dituju tim patroli Sat Pol PP Pesisir Selatan, diantaranya sebanyak empat pelajar sedang asyik duduk disalah satu warung sedangkan satunya lagi di warnet, padahal saat itu masih dalam jam pelajaran sekolah.

Hal tersebut diungkap Kepala Dinas Sat Pol PP dan Damkar Pesisir Selatan, Ir Harianto melalui Kasi Trantib, Edison didampingi Kasi Tindak Internal, Zendra Effendi pada wartawan, Kamis (09/02) di kantornya.

Menurut Edison, Tim patroli akan terus melakukan patroli rutin kebeberapa tempat yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan, hari ini, (Kamis-red) kita pusatkan di seputaran kota Painan, dan berhasil mengamankan sebanyak lima orang pelajar, tuturnya.

"Dalam patroli tersebut, terjadi aksi kejar-kejaran antara petugas dengan pelajar yang keluyuran pada jam pelajaran sekolah, dan lima orang berhasil diamankan petugas," katanya.

Kelima pelajar tersebut langsung dibawa ke Mako Sat Pol PP Pesisir Selatan, untuk memberikan efek jera mereka kita suruh hormat bendera serta memotong rambutnya, semoga dengan pemberian efek jera tersebut mereka tidak berani mengulangnya lagi.

Tidak hanya itu, pelajar yang tertangkap keluyuran tersebut juga harus membuat surat pernyataan dan dijemput oleh pihak sekolah masing-masing karena saat ditangkap mereka masih dalam jam sekolah, tuturnya. Penulis : Rico Candra(09).

21. Homestay Telah Mulai Menjamur di Kawasan Mandeh

Painan, 09 Februari 2017 13:21 Tingginya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Pesisir selatan terutama ke kawasan Mandeh tingkat ekonomi masyarakat dikawasan itu meningkat. Industri rumah tangga banyak bermunculan di kawasan tersebut. Bahkan penginapan penginapan (Homestay) mulai tumbuh subur, banyak rumah warga

beralih fungsi menjadi penginapan . Bahkan warga sengaja menambah beberapa ruangan yang dijadikan kamar untuk disewakan sebagai penginapan.

Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga, pariwisata dan ekonomi kreatif Kabupaten Pessel Zefnihan mengungkapkan tingginya jumlah kunjungan wisata yang datang ke Pessel membawa dampak ekonomi tinggi bagi masyarakat. beberapa kawasan wisata yang dikenal luas wisatawan berdiri beberapa penginapan, homestay, kotenge baik itu kelas melati, terapung hingga di pulau pulau di Kawasan Mandeh.

"Pendirian itu berawal tingginya lonjakan pengunjung yang datang ke kawasan Mandeh yang tidak mendapatkan kamar hotel lagi karena penuh, banyak dari wisatawan menyewa rumah warga untuk tempat mereka tinggal sementara. Dan itu ternyata membuka peluang baru bagi masyarakat," ujarnya

Kawasan Mandeh telah berdiri sekitar 30 Homestay yang tersebar di 9 Kenagarian yang ada di Kawasan Mandeh diantaranya 10 Homestay yang beralamat disepanjang jalan menuju Pelabuhan Cerocok Painan seperti Penginapan Bunda, Homestay Pagaruyung, Homestay 3D, Homestay Tiga Putri di Pulau Kapo Kapo Sei Nyalo telah ada 8 homestay, di Sei Nyalo 1 Homestay Yaitu Baga Beach, di Mandeh homestay Jambu hingga homestay terapung. Bahkan disepanjang Jalan Padang Painan juga ada homestay Asila Menurutnya, pihaknya sekarang sedang mendata beberapa pondok penginapan yang berdiri di kawasan Mandeh yang sekarang jumlahnya sudah meningkat dan ini perlu kedepannya didata ulang di tertibkan. "Sekarang ini kita belum takut penginapan itu beralih fungsi menjadi kawasan maksiat, sebab penginapan yang dibuat warga itu berkaitan langsung dengan rumah warga itu sendiri. Kendati begitu kedepannya tetap akan kita data dan memberikan sosialisasi kepada mereka tentang pelayanan dan izinnya, pajak dan tarif kamar" ujarnya

Sekarang ini Pemerintah Kabupaten Pessel masih berbenah dan melengkapi berbagai sarana dan prasarana pendukung pengembangan pariwisata. Menurutnya Pada Tahun 2017 ini akan terus dilakukan pemberdayaan, salah satunya adalah mendukung dan mendorong berkembangnya organisasi pendorong pariwisata seperti Himpunan Pramuwisata Indonesia (PHI) Kabupaten Pesisir Selatan, Persatuan Hotel RI (PHRI), kelompok Ekowisata dan lainnya . 'Tujuan ini semua agar kelompok ini mampu memberikan pemberdayaan berkelanjutan sehingga program wisata halal yang telah disematkan pada Kabupaten pessel bisa didukung,' ujarnya Penulis : Elfi Mahyuni(07).

22. Pessel peroleh program pengembangan empat komoditi pertanian melalui APBN tahun 2017

Painan, 09 Februari 2017 10:36 Pesisir Selatan kembali memperoleh program dan kegiatan pengembangan empat komoditi pertanian yakni jagung, padi, bawang merah dan cabe.

Lokasi pengembangan empat komoditi pertanian yang akan dilaksanakan tahun anggaran 2017 itu tersebar di wilayah Pesisir Selatan dan dikelola oleh kelompok tani yang sudah di SK-kan oleh bupati.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Pesisir Selatan, Jumsu Trisno ketika dijumpai, Rabu (8/2) di Painan.

Disebutkan, empat komoditi tadi merupakan andalan ekonomi petani. Program dan kegiatan pengembangan komoditi jagung seluas 10 ribu hektare, padi 3 ribu hektare, bawang merah 70 hektare dan cabe 40 hektare.

Melalui program itu, kelompok tani dibantu bibit, pupuk dan lainnya. Sementara dinas terkait melakukan pembinaan, monitoring, evaluasi, teknis dan pembinaan pada kelompok tani bersangkutan.

Dikatakan, kelompok tani yang mengajukan proposal untuk mendapatkan program dan kegiatan pengembangan empat komoditi tersebut ditelusuri ke lapangan untuk melihat apakah lahan yang tersedia mencukupi dan kelompok tani sudah masuk SK bupati atau belum.

"Kelompok tani yang mengajukan proposal terkait pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan komoditi jagung, padi, bawang merah dan cabe dicek ke lapangan, apakah lahannya mencukupi, dan kelompok tani sudah masuk dalam SK bupati. Intinya, pelaksanaan program itu sesuai mekanisme yang ada," ucapnya. Penulis : Marlison (03).

23. Masyarakat Gurun Panjang Utara Pessel, usulkan 7 pembangunan prioritas dalam musrenbangnag

Painan, 08 Februari 2017 15:42 Pelaksanaan Musyawarah Pembangunan (Musrenbang) nagari Gurun Panjang Utara kecamatan Bayang Pesssel dihujani berbagai usulan pembangunan prioritas, kegiatan tersebut dipandu langsung oleh ketua Bamus Syukrial berlangsung di ruang kantor wali nagari setempat, Rabu (8/2).

Musrenbang nagari yang diikuti oleh berbagai unsur element masyarakat nampaknya cukup menjadi perhatian masyarakat, terbukti mereka menginginkan agar pembangunan nagari semakin berkembang, dalam kegiatan tersenbut juga dihadiri oleh anggota DPRD Provinsi Sumbar, Iswandi Latif, ketua Baznas Pessel Yusparidi, ketua LPMN Gurun Panjang Utara Zainuar, Muspika kecamatan Bayang serta undangan lainnya.

Pembangunan prioritas yang di usulkan masyarakat antara lain, pengeringan rawa di Kincir Jaya, peningkatan status dan pengaspalan jalan Gunung si Cerek yang menghubungkan nagari Gurun Panjang Utara dengan Nagari Koto Berapak Kecamatan Bayang, pembangunan gedung pemuda, pembangun jalan menuju Sekolah Dasar (SD) 03 dan

SD 18, pembangunan jalan Kampung Tengah ke Lereng Bukit, pembangunan jalan Tambung Tulang ke Taluk Bakuang.

Wali Nagari Gurun Panjang Utara Zainal Arifin menilai, musyawarah ini sebagai wadah untuk menerima masukan dari masyarakat tentang membahas pembangunan yang akan dilaksanakan pada 2018 mendatang, segala masukan akan dijadikan acuan untuk dilanjutkan ke Musrenbang kecamatan dan kabupaten Pesisir Selatan.

Majunya pembangunan nagari tidak terlepas dari kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, kemudian pembangunan yang dilaksanakan harus bersinergi dengan pemerintah sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama dalam upaya membangkitkan ekonomi, maka usulan yang masuk tentu diutamakan pembangunan prioritas yang akan dikerjakan sesuai dengan kemampuan keuangan nagari, ulasnya.

Anggota DPRD Provinsi Sumbar Iswandi Latif mengatakan, usulan dan permintaan masyarakat ke DPRD Provinsi Sumbar tentang berbagai pembangunan akan menjadi masukan dan akan dibicarakan, mengingat wilayah pemilihan cangkupan cukup luas, maka program pembangunan diutamakan dengan skala prioritas, namun yang sangat penting tentu konsep pembangunan itu harus jelas, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penulis : M. Joni (10).

24. Mesjid Darul Falah Salido Nyaris Jadi Abu

Painan, 08 Februari 2017 15:30 Mesjid Darul Falah Kampung Koto Salido Kenagarian Salido Kecamatan Iv Jurai Kabupaten Pesisir Selatan nyaris ludes di lalap jago merah, Selasa (07/02) sekitar pukul 23.15 wib. Beruntung masyarakat setempat mengetahui kebakaran tersebut sebelum api semakin membesar.

Peristiwa ini terjadi ketika beberapa pemuda melewati jalan depan mesjid tersebut dan melihat asap yang sudah mulai banyak keluar dari salah satu lorong atap bagian belakang mesjid, saat itu juga pemuda dan masyarakat setempat langsung memeriksa asal asap tersebut, ungkap Yeni salah seorang warga pada wartawan.

Salah satu lorong dibagian atap mesjid sudah dipenuhi asap dan terlihat api sudah membakar beberapa kayu yang ada dalam lorong tersebut, namun karena lorong tersebut sempit dan dipenuhi asap sehingga sulit bagi masyarakat untuk melakukan upaya pemadaman, tuturnya.

Dengan kondisi demikian agar api tidak semakin membesar dan membakar yang lainnya, masyarakat langsung menghubungi tim pemadam kebakaran dari Dinas Sat Pol PP dan Damkar Kabupaten Pesisir Selatan.

Tidak lama kemudian, tim Pemadam kebakaran langsung tiba dilokasi untuk memadamkan api tersebut, meski tidak begitu lama namun tim juga mengalami sedikit kesulitan karena lorong yang sudah penuh dengan asap, dan akhirnya api bisa dipadamkan.

Kepala Dinas Sat Pol PP dan Damkar Pesisir Selatan, Harianto yang turun langsung kelokasi membenarkan adanya peristiwa tersebut, beruntung api bisa cepat dipadamkan atas oleh tim Damkar, sementara asal api belum bisa di pastikan karena tidak adanya kabel listrik disana ungkapnya,

"Mendapat informasi dari masyarakat tentang adanya kebakaran di Mesjid tersebut, maka tim Damkar langsung turun kelokasi untuk melakukan pemadaman, " ucapnya.

Terakhir Kadis menambahkan dengan adanya peristiwa seperti, informasi masyarakat sangat kita perlukan jangan sampai api sudah sangat besar dan menghabiskan bangunan baru kasih tahu tim Damkar, kalau ada musibah kebakaran agar segera menginformasikan pada Tim Damkar, tutupnya. Penulis : Rico Candra (09).

25. Kepala BPBD Pessel meminta masyarakat waspada terhadap bencana

Painan, 08 Februari 2017 14:52 Kepala Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) Pessel H Prinurdin, Selasa(7/2) menghimbau masyarakat Pesisir Selatan, dalam kondisi cuaca ektrim saat ini untuk tetap meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana alam, guna memperkecil kerugian harta benda maupun korban jiwa akibat dampak bencana alam, longsor, banjir, angin puting beliung, gelombang besar yang sering terjadi di daerah ini.

Menurutnya, daerah Kabupaten Pesisir Selatan sebagian besar daerah yang dilintasi oleh sungai besar dengan kondisinya sangat memprihatinkan serta membutuhkan perbaikan, pasalnya sungai banyak berbelok-belok membutuhkan perlurusan, kondisi ini membuat arus air tidak lancar menuju muara, pada saat tingginya intensitas hujan sering terjadi banjir.

Musibah banjir salah satu faktor yang membuat kerugian bagi masyarakat, pemerintah dan pembangunan daerah, jadi sudah saatnya setiap elemen masyarakat di daerah ini untuk selalu meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya dan resiko banjir yang dapat mengancam perekonomian masyarakat, kerugian harta benda dan ancaman keselamatan jiwa, terutama bagi masyarakat yang bermukim pada daerah pinggiran sungai, ulasnya.

Upaya penyelamatan dari ancaman resiko bencana alam salah satu usaha untuk menghindari dari korban dan kerugian nyang tidak diinginkan, kepada masyarakat diharapkan bila terjadi banjir segera mencari tempat yang aman pada daerah ketinggian, kemudian diminta kepada masyarakat jangan mendirikan bangunan pada daerah yang rawan bencana alam di daerah ini.

Daerah kecamatan yang dilintasi sungai besar yaitu, kecamatan Koto XI Tarusan, Kecamatan Bayang, kecamatan Batang Kapas, kecamatan Sutera, kecamatan Lengayang, kecamatan Pancung Soal, kecamatan Renah IV Ulu Tapan. Penulis : M. Joni(10).

26. Beberapa Lokasi di Kawasan Mandeh di Benahi

Painan, 07 Februari 2017 10:26 Pembenahan di beberapa lokasi di Kawasan Mandeh mulai dibenahi, diantaranya Pulau Setan yang memang menjadi tujuan wajib wisatawan jika ke Kawasan Mandeh, di lokasi ini dengan bekerjasama dengan pihak terkait akan dilakukan pembenahan, diantaranya MCK, Ruang Ganti dan para pedagang makanan yang berjualan di lokasi tersebut .

"Rencana ini sedang kita bicarakan dengan pemilik lahan, apakah kawasan ini disewa atau bekerjasama dengan pemilik lahan dengan tujuan wisatawan yang berkunjung ke lokasi ini nyaman dan mampu meninggalkan kesan," ujarnya

Selanjutnya lokasi Sei Gemuruh dan Hutan Mangrove juga dibenahi , di kawasan ini akan dijadikan kawasan Rest Area dan dibangun beberapa fasilitas MCK, Ruang ganti dan penataan pedagang pedagang.

Camat Koto XI Tarusan Hadi Susilo, mengungkapkan sebelum pemberlakuan karcis masuk ke kawasan wisata, pembenahan di beberapa lokasi perlu dilakukan. Sebab pengunjung masih mengeluh dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada . Jangan ada anggapan Pemkab hanya mengerjar PAD tanpa ada perubahan ke lebih baik .

Yang sering dikeluhkan wisatawan adalah toilet yang masih belum layak, ruang ganti, pedagang yang berjualan sembarangan dan tidak beraturan serta masih adanya pungutan liar yang meresahkan serta masih belum terkelolanya sampah plastik hingga masalah pakir.

"Kita akan mencoba membicarakan ini lebih lanjut, dengan harapan setelah pemberlakuan karcis masuk pengunjung tidak keberatan karena yang mereka dapatkan di dalam kawasan tersebut lebih baik," ujarnya Penulis : Elfi Mahyuni(07) .

27. Rumah Rasni Akhirnya di Bedah Oleh BAZNAS

Painan, 07 Februari 2017 10:22 Akhirnya rumah milik Rasni 64 warga Kampung Kenagarian Kapuh Kecamatan Koto XI Tarusan di Bedah oleh BAZNAS Pessel dengan bantuan Rp 15 juta, Rasni tidak perlu lagi menampung ember jika hujan karena air yang masuk dari atap rumahnya yang bocor telah diperbaiki.

Rasni adalah janda miskin yang harus bertahan di rumah yang sudah tidak layak huni lagi, bersama dengan 3 kepala keluarga yaitu Rasni bersama dengan anak laki lakinya yang sakit dan 2 kepala keluarga lainnya anak ,menantu dan cucunya bersama anak ,menantu dan cucunya.

Tangis bahagia terlihat jelas ketika Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pessel mendatangi rumah kediamannya Senin(6/2) kemarin, Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan SDM Junisman dan Wakil

Ketua bidang Pendistribusian Gusmal mengantarkan uang Rp 5 juta sebagai pencairan pertama bedah rumahnya.

Kedatangan anggota BAZNAS ini disambut hujan, namun Hujan yang turun ini ternyata membawa berkah, walaupun Rasni harus membersihkan rumahnya dari rembesan air hujan yang masuk kedalam rumahnya karena atap rumahnya yang telah banyak bocor namun kedepannya Rasni bisa menempati rumahnya tersebut dengan kondisi lebih baik dengan bantuan Baznas tersebut .

Seperti diketahui Rasni hanya bekerja sebagai buruh tani di sawah orang untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya . Karena hanya berpenghasilan Rp 50 ribu itupun tiap hari maka. Jasni harus bekerja serabutan dengan membantu warga sekitar menyelesaikan pekerjaan rumah seperti membantu memasak ,Cuci piring atau mencuci baju .

kondisi rumah yang telah tua. Atap rumah yang terbuat dari rumbia telah banyak yang bocor sehingga ketika hujan turun penghuni rumah harus menyediakan penampungan dan segera membuang air itu jika tidak maka akan membasahi rumah.

Rasni hanyalah buruh lepas karena penghasilan yang tidak seberapa itulah untuk memperbaiki rumahnya yang tidak layak huni dia tidak memiliki uang. Sedangkan anak dan menantunya yang juga tinggal di rumah itu juga tidak bisa berbuat apa apa karena mereka juga seorang buruh lepas yang juga tidak memiliki penghasilan besar. Untuk memenuhi kebutuhan sehari harinya mereka sudah kesulitan buat biaya makan pendidikan anak anaknya sehingga biaya untuk membangun atau memperbaiki rumah tak ada biaya.

Bahkan Rasni dan anak anaknya harus berutang untuk memenuhi makan sehari harinya dan dibayar ketika mereka telah mendapatkan penghasilan ketika kerja disawah orang. Penulis : Elfi Mahyuni(07) .

28. Pemkab Pessel Perpanjang Waktu Pinjaman ke PIP, Untuk Pembangunan RSUD M Zein

Painan, 07 Februari 2017 10:20 Pembangunan relokasi RSUD M Zein Painan untuk sementara waktu belum bisa dilanjutkan. Karena dinilai menyalahi aturan yang belum memiliki amdal dan Mou dengan Pinjaman Investasi Pusat (PIP) dilakukan perpanjangan selama satu tahun sembari mencari solusi atas kendala yang terjadi.

Dimana pembangunan RSUD M Zein dihentikan sementara karena pembangunannya belum dilengkapi amdal. Ditakutkan nantinya jika dilanjutkan akan menimbulkan persoalan.Nantinya jika Amdalnya telah selesai diurus maka pembangunan akan segera dilanjutkan kembali,sebab pengoperasian RSUD M Zein yang baru menjadi prioritas karena pemerintah daerah harus mengembalikan pinjaman ke pusat.

Hal ini ditegaskan Bupati Pesisir Selatan Hendrajoni , menurutnya kelanjutan Pembangunan RSUD Painan di Bukit Kabun Taranak, Kenagarian Painan Selatan, Kecamatan IV Jurai, Kabupeten Pesisir Selatan tengah mencari tahap solusi.

"Mou dengan Pinjaman investasi Pusat (PIP) kita perpanjang satu tahun lagi,menjelang ada solusinya.Karena kalau dilanjutkan tidak bisa. karena izin amdal tidak ada. Kita takut jika dilanjutkan dikhawatirkan menimbulkan permasalahan kedepannya ,Menyoal ada izin DLH. kita baca dulu, seperti apa aturan dari DLH itu," tegasnya

Dijelaskannya Pembangunan RSUD M Zein dilaksanakan di Bukit KabunTaranak Painan dan relokasi RSUD M Zein Painan merupakan program strategi dan prioritas pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemkab Pessel pembangunan RSUD M Zein Painan akan membuat RSUD Pessel lebih resprentatif.Dan mampu menjawab kebutuhan sarana kesehatan bagi masyarakat Pesisir Selatan yang memanjang dari Utara hingga selatan . Penulis : Elfi Mahyuni(07).

29. Bupati minta wali nagari proaktif terhadap lingkungan dalam membangun nagari

Painan, 06 Februari 2017 21:19 Bupati Pessel,H Hendrajoni mengingatkan para wali nagari yang ada di Pessel harus proaktif terhadap lingkungan, terutama memperhatikan potensi yang dapat mengangkat kehidupan ekonomi masyarakat, karena wali nagari merupakan kepercayaan masyarakat dan selalu dekat dengan masyarakat.

Hal tersebut disampaikan bupati H Hendrajoni di ruang kantor bupati, Senin(6/2) mengatakan, wali nagari harus mampu menjalankan fungsi kepemimpinan sebagai perpanjangan tangan pemerintah, apalagi keberadaan wali nagari merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan roda pemerintah,suksesnya pembangunan merupakan suksesnya wali nagari dalam menjalankan tugas yang diemban

Wali nagari harus memahami konsep kepemimpinan dan mampu mengaplikasikannya secara maksimal serta memahami keberadaan lembaga adat(KAN), memahami sistem tugas pokok, fungsi dan kewenangan selaku wali nagari

Dalam kondisi saat ini sangat dibutuhkan kemampuan wali nagari dalam menggerakan berbagai bidang pembangunan di nagari dalam mencapai tujuan dari pembangunan daerah,maka seorang pemimpin memegang posisi kunci dalam suatu organisasi atau kehidupan kolektif komonitas masyarakat, tugas yang diemban mencakup perencanaan (Planning), pelaksanaan (Actating) dan pengawasan (controllling) dan menjadi panutan bagi masyarakat.

Keberadaan wali nagari merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan roda pemerintah, suksesnya pembangunan merupakan suksesnya wali nagari dalam menjalankan tugas yang diemban, maka Wali nagari diminta harus memahami konsep kepemimpinan yang mampu

mengaplikasikannya secara maksimal, disamping memahami keberadaan lembaga adat(KAN), memahami sistem tugas pokok, fungsi dan kewenangan selaku wali nagari

Tidak itu saja, Wali nagari juga mampu mengatasi permasalahan yang timbul di tengah masyarakat dengan menguatkan azas musyawarah, maka wali nagari harus menambahkan wawasan pengetahuan agar dalam menjalankan tugas tidak menemui kendala. Penulis : M. Joni(10).

30. Masyarakat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penanggulangan bencana

Painan, 06 Februari 2017 20:58 Peran serta partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan, pelaksanaan penanggulangan bencana sangat dibutuhkan, hal ini dalam rangka memberikan rasa aman dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Kepala BPBD Pessel H Prinurdin melalui Kabid Pencegahan dan kesiapsiagaan BPBD Pessel Suiker Marpaung, Senin(6/2) mengatakan, setiap masyarakat memiliki hak perlindungan dari ancaman bencana, maka Pemda Pessel memberikan pelatihan dan pembinaan keterampilan kepada kelompok masyarakat dalam Penanggulangan Bencana(PB) secara menyeluruh, hal ini dimaksud dapat menekan terjadinya korban serta memberikan perlindungan dari ancaman resiko bencana.

Pesisir Selatan salah satu daerah di Sumbar rawan terhadap berbagai bencana alam, untuk menekan terjadinya korban dan kerugian yang tidak diinginkan, setiap masyarakat harus memiliki pengetahuan keterampilan, kemudian ketika terjadi bencana alam diharapkan masyarakat tidak panik dan bisa menghindari dari bahaya yang mengancam agar tidak terjadi korban dan kerugian, ulasnya

Upaya penyelamatan dari ancaman resiko bencana tidak saja dari pemerintah, namun juga menuntut kepedulian partisipasi masyarakat yang selalu bersinergi dengan pemerintah, kemudian menghindari pembangunan rumah pada daerah kawasan yang berbahaya seperti, dibantaran sungai, lereng bukit dan bibir pantai, zona ini merupakan salah satu daerah yang rawan bencana yang dapat mengancam keselamatan jiwa masyarakat.

Selain itu, penanganan perlindungan penyandang disabilitas dalam pengurangan bencana, dikriminasi terhadap disabilitas yaitu, orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual , sensorik jangka pendek maupun jangka panjang, mereka ini harus mendapatkan penghormatan atas integritas mental dan fisiknya berdasarkan kesamaan hak ditengah masyarakat dan pembangunan

Penanganan darurat dalam menyangkau penyandang disabilitas secara tepat, setiap anggota penyandang disabilitas wajib memiliki rencana kesiapan siagaan, guna terhindar dari bahaya yang dapat merugikan, bahkan menelan korban, kemandirian penyandang wajib

dikembangkan melalui peningkatan penguatan kapasitas ketangguhan masyarakat nagari Penulis : M. Joni(10).

31. Objekwisata Batu Puti Indah memiliki keindahan tersendiri, unik dan mempesona

Painan, 06 Februari 2017 20:46 Sekitar 15 km dari arah padang menuju Painan Pesisir Selatan (Pessel) di kenagarian Api-Api Pasar Baru kecamatan Bayang Pessel terdapat sebuah kawasan objekwisata pantai Batu Puti Indah yang unik, indah dan mempesona, daerah ini dipersiapkan oleh pemerintah sebagai kawasan objekwisata penyangga pantai Carocok Painan dan kawasan Mandeh Resort, jembatan akar dan air terjun Bayang Sani yang selalu padat oleh pengunjung ,trutama pada saat hari libur.

Pembangunan kawasan objekwisata pantai Batu Puti Indah ini terkesan terabaikan, padahal bupati H Hendrajoni pada peresmian kawasan wisata ini menginstruksikan dinas terkait, terutama tentang pembangunan jalan dari jalan nasional menuju lokasi pantai dengan panjang sekitar 600 meter pada pertengahan 2016, namun sampai saat ini belum ada realisasainya, dalam peresmian kawasan ini dihadiri oleh sesepuh Sumbang H Iswar Datu Rajo Perak dan utusan dari Gubernur Sumbang, sejumlah anggota DPRD Pessel, para SKPD di lingkungan Pemda Pessel, ninik mamak, para wali nagari se kecamatan serta para undangan lainnya.

Objekwisata Batu Puti Indah memiliki ke unikan dan keindahan tersendiri, pantainya bersih serta disepanjang pantai terdapat pohon pelindung sebagai tempat berleha-leha bagi pengunjung, kemudian pantai ini di apit oleh beberapa pulau-pulau yaitu, pulau Aur, pulau Nibung, pulau Kumbang, pulau Nyamuk, pulau Semangki dan pulau Penyu, meskipun kawasan objekwisata baru diresmikan oleh bupati, keberadaanya sudah cukup dikenal oleh berbagai lapisan masyarakat daerah maupun luar daerah," Tak heran" bila hari libur kawasan wisata pantai yang unik ini ramai dikunjungi oleh wisatawan dalam memanfaatkan waktu senggang.

Dengan adanya jalan yang memadai tentu animo masyarakat akan semakin meningkatkan animo masyarakat datang ke daerah ini, kondisi saat ini masyarakat merasa risih ketika melewati jalan tanah dan becek serta licin, bahkan kendaraan pengunjung terjebak lubang dan lumpur yang memenuhi badan jalan tersebut artinya, pembangunan jalan masih sebatas impian bagi masyarakat kecamatan Bayang Pessel karena belum ada tanda-tanda untuk dikerjakan oleh pemerintah.

Masyarakat sangat mengharapkan kepada pemerintah, agar pembangunan jalan objekwisata itu dapat dirampungkan, pasalnya daerah kawasan obejwisata sangat berpotensi dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat, apalagi daerah ini sangat strategis yaitu, sekitar 60 km dari arah Padang menuju Painan Pessel.

Dengan adanya fasilitas yang memadai, terutama insfrasruktur secara otomotif minat masyarakat akan semakin tinggi berkunjung ke daerah ini yang dapat memberikan dampak positif terhadap usaha Home industri, kuliner, dan hasil kerajinan untuk dipasarkan kepada wisatawan sebagai tanda cendra mata ketika mereka berkunjung ke Pessel.

Camat Bayang Pons Idris mengakui, pembangunan kawasan wisata Batu Puti Indah terkesan lamban, terbukti masyarakat kesulitan menuju daerah tersebut akibat belum adanya jalan yang memadai, pengunjung terpaksa menyinsing celana ketika jalan tergenang air karena melintasi daerah payau, seharusnya hal ini tidak bakal terjadi, bila pemerintah serius mengembangkan kawasan wisata ini sebagai kawasan wisata penyangga di daerah kabupaten Pesisir Selatan.

Kepala Dinas Parawisata Pemuda dan olahraga Pessel Zefnihan mengakui, pembangunan wisata merupakan salah satu pembangunan prioritas Pemda Pessel, apalagi daerah ini memiliki banyak kawasan wisata yang unik dan siap bersaing dengan kawasan wisata yang ada di nusantara antara lain, kawasan wisata Mandeh Resort, pantai Carocok Painan, Puncak bukit langkisau, jembatan akar, air terjun Timbulun di Painan dan air terjun Bayang sani di kecamatan Bayang dan masih banyak kawasan wisata penyangga lainnya seperti, kawasan wisata pantai Sungai Bungin di Batang Kapas, kawasan wisata pantai Sago di kecamatan IV Jurai Pessel, kawasan wisata Batu Puti Indah di Api-Api tengah menunggu sentuhan pemerintah dan lainnya .

Pemda Pessel akan terus berupaya mengembangkan kawasan wisata sesuai dengan kemampuan keuangan daerah, guna mendorong percepatan pembangunan pertumbuhan ekonomi masyarakat, seperti usaha jasa perkapalan pesiar, pengusaha Hotel dan penginapan, Home stay, home industri, kerajinan rakyat, kuliner dan lainnya , sebagai dampak positif terhadap daerah Pessel, pada 2016 pantai carocok Painan, jembatan akar dan Air terjun Bayang Sani mampu menyumbangkan omzet Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pessel dari retribusi sebesar Rp 1,2 Milyar lebih, dengan jumlah pengunjung sebanyak 271.762 orang, termasuk 477 orang turist asing dari berbagai negara, kemudian diharapkan objekwisata penyangga di Pessel mampu mengimbangi kawasan wisata Pantai Carocok Painan Pessel. Penulis : M. Joni(10).

32. Masyarakat Karang Pauh mulai lega dari ancaman abrasi dan gelombang besar

Painan, 06 Februari 2017 20:26 Masyarakat kampung Karang Pauh kenagarian Gurun Panjang Selatan Pessel kini merasa nyaman dan lega, pasalnya daerah pemukiman mereka sudah mulai aman dari ancaman gelombang laut dan abrasi pantai yang sering terjadi di

daerah ini, bahkan sudah banyak menelan korban harta benda milik masyarakat setempat.

Salah seorang tokoh masyarakat kampung Luhung Yuliardi mengatakan, pembangunan pengamanan bibir pantai sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, selama ini masyarakat hidup dalam rasa ketakutan, terutama bila terjadi gelombang besar dan abrasi membuat daerah pemukiman masyarakat semakin menyempit, bahkan sudah banyak rumah masyarakat masuk ke laut serta ratusan pohon kelapa yang tumbang.

Meskipun pembangunan pengamanan bibir pantai belum selesai (rampung) yang bakal menelan dana APBN puluhan Milyar Rupiah, namun masyarakat kini merasa nyaman dan tidak khawatir lagi akan datangnya gelombang besar, setidaknya aktifitas masyarakat yang mayoritas hidup sebagai nelayan dapat berjalan optimal, pasalnya mereka tidak lagi takut meninggalkan rumah ketika turun melaut dalam memenuhi tuntutan ekonomi keluarga, ulasnya

Menurutnya, pembangunan pengamanan bibir pantai seharusnya sudah dilakukan sejak beberapa tahun lalu, namun terkendala adanya penolakan dari sekelompok masyarakat dengan dalih takut perahu mereka tidak bisa bersandar di bibir pantai, akhirnya pembangunan gagal dilaksanakan, akibat penolakan tersebut bahaya terus mengancam, air laut merambat ke daerah pemukiman masyarakat, terutama pada saat terjadi gelombang besar yang membuat abrasi terus menguras bibir pantai dan daerah pemukiman semakin menyempit.

Kepala Dinas PSDA Pessel Doni Gusrijal, Selasa (7/2) mengakui, upaya penyelamatan bibir pantai dari hantaman gelombang besar dan abrasi perlu dilakukan dengan pembangunan pengamanan bibir pantai dengan batu yety (batu besar), terutama pada daerah yang rawan terhadap abrasi, kondisi ini tidak saja untuk menyelamatkan masyarakat yang bermukim pada daerah pinggir pantai, namun juga menyelamatkan jalan nasional Padang- Bengkulu di Kampung Luhung dan Kampung Karang Pauh Kenagarian Gurun Panjang Selatan dari musibah tersebut. (10).

33. Jelang Subuh, Satu Rumah Ludes di Lalap Api

Painan, 05 Februari 2017 11:27 satu unit rumah permanen milik Darwanis (61) warga kampung Berok Kenagarian Gurun panjang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, ludes dilalap api, Sabtu dini hari sekitar pukul 04.40 wib.

Peristiwa naas yang terjadi pada waktu menjelang shalat subuh tersebut diduga akibat arus pendek yang ada di rumah tersebut disaat penghuni rumah masih tertidur lelap, api yang cepat menjalar menghabiskan rumah tersebut, beruntung tidak ada korban jiwa karena pemilik rumah terbangun disaat api sudah membakar seluruh bagian atas rumah.

Masyarakat yang berada disekitar rumah tersebut langsung bangun mendengar teriakan pemilik rumah sementara api sudah semakin membesar melalap rumah korban, warga berusaha memadamkan api dengan peralatan seadanya, tidak lama tim Pemadam kebakaran dari Dinas Sat Pol PP dan DamKar Pesisir Selatan langsung sampai dilokasi.

"Menjelang subuh terdengar teriak minta tolong, dan kebakaran dari rumah korban, mendengar itu warga langsung keluar dan melihat api sudah membesar dirumah korban, warga langsung berusaha memadamkan api dengan peralatan seadanya dan juga menghubungi Pemadam kebakaran, tutur Juwita (30) warga setempat pada wartawan.

Kepala Sat Pol PP dan Damkar Pesisir Selatan, Ir Harianto ketika dihubungi www.pesisirs selatan.go.id, Sabtu (04/02) kemaren membenarkan terjadi peristiwa kebakaran di kampung Berok Kenagarian Gurun panjang Kecamatan Bayang, satu unit rumah ludes dilalap api, ungkap Kadis.

Lebih jauh Harianto menambahkan barang-barang yang ada dalam rumah tersebut tidak dapat diselamatkan karena pemilik rumah dalam keadaan tidur dan terbangun disaat api sudah membakar rumahnya. Sedangkan penyebab terjadinya kebakaran tersebut disinyalir akibat arus pendek.

Sementara Kapolsek Bayang AKP Khairil Medians juga membenarkan peristiwa kebakaran tersebut, kebakaran terjadi sekitar pukul 04.40 WIB. api berhasil dipadamkan sekitar pukul 06.00 WIB, oleh pihak pemadam kebakaran di bantu petugas kepolisian dan warga setempat. Penulis : Rico Candra(09)

34. Peserta KPAP Edisi 2 Harus Perduli Lingkungan

Painan, 04 Februari 2017 11:24 Deputi Menko Kemaritiman bidang Deputi Menko Maritim Budaya SDM IPTEK & Budaya Maritim Syafri Burhanudin mengungkapkan salah satu fungsi kementerian kemaritiman adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat dan lingkungan agar bisa bisa semakin memberikan kepedulian untuk menjaga lingkungan salah satunya dari limbah sampah plastik .

"Kegiatan KPAP ini merupakan salah satu bentuk kegiatan pendidikan kepada generasi muda untuk mengetahui pentingnya menjaga lingkungan dan membantu pemerintah melakukan penyadaran, membina peduli lingkungan," ujarnya

Selain itu Kegiatan KPAP adalah kegiatan positif yang harus selalu didukung sehingga kedepanya mampu membawa efek lebih luas bagi generasi muda dan masyarakat.

Sementara itu Kepala Dinas Kelautan Perikanan Provinsi Yosmeri mengungkapkan kegiatan KPAP banyak membawa dampak selain untuk persahabatan juga agar pembinaan dan pemberian pendidikan kepada peserta untuk bisa melestarikan kawasan pesisir."Pemerintah Provinsi sangat mengapresiasi kegiatan ini ,"ujarnya

Panitia KPAP II Syafriawati mengungkapkan kegiatan Kemah Persahabatan ini nantinya mendatangkan anak-anak tingkat SD,SLTP utusan dari beberapa sekolah di Kabupaten Pessel,Pariaman,Pekan Baru, Jambi dan daerah lainnya dan kegiatan ini diisi dengan kegiatan seni budaya, bhakti sosial,konservasi dan camp english,penghijauan dan pelepasan penyu ."Kegiatan ini berkat kerjasama semua pihak, Kita berharap acara ini bisa berjalan dengan baik hingga akhir kegiatan. Penulis : Elfi Mahyuni(07).

35. Sebelum Bedah Rumah, Rumah Warga di Servei

Painan, 04 Februari 2017 11:22 Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) pembangunan bedah rumah yang tak layak huni milik masyarakat miskin di Pessel sebesar juga dilakukan .Setiap tahunnya rumah warga yang dibedah meningkat ymag juga tersebar di 15 kecamatan yng ada .

Ketua BAZNAS Pessel Yusparidi menjelaskan setiap tahunnya rumah yang dibedah menggunakan dana BAZnas sekitar 125 unit rumah , dimana dana Baznas Pessel dihimpun dari zakat para PNS di Lingkungan Pemda Pessel dalam membantu masyarakat lemah dan miskin, sedangkan di Pessel nampaknya lebih banyak usulan masyarakat untuk bedah rumah yang tak layak huni sebesar Rp 15 juta per unit ,

"Warga yang akan mendapatkan bantuan harus di lakukan survay ke lapangan untuk menentukan layak atau tidaknya mereka mendapat bantuan Bazda tersebut yang sumber dananya berasal dari zakat para PNS di Pessel," ujarnya

Dijeaskannya dalam pengajuan permohonan mendapatkan program bedah rumah tidak layak huni (RTLH) melalui dana harus ikuti prosedur. Cara pengajuan untuk mendapatkan program bedah rumah dari Bazda banyak warga yang kurang dimengerti masyarakat.

"Pemerintah tidak bisa memantau secara detail rumah warga yang dalam kondisi rumah tidak layak huni, maka salah satu sumber informasi yang dapat dipakai adalah data yang diberikan kecamatan ke Bappeda Pessel,dan tersebar diseluruh kecamatan" ujarnya. Penulis : Elfi Mahyuni(07).

36. Tahun 2017 Sebanyak 60 RTLH di Bedah Pusat

Painan, 04 Februari 2017 11:19 Tahun 2017 sebanyak 60 unit rumah warga tidak layak huni akan dibedah oleh Kementrian PUPERA. Bedah rumah ini dipokuskan di 4 Nagari pada Kecamatan Linggo Sari Baganti .Bedah rumah ini melalui program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

Kabid Perumahan di Dinas Perumahan Rakyat Kawasn Pemukiman dan Pertanahan Kabupaten Pesisir Selatan Roli Buchari ST MT mengungkapkan di Kabupaten Pesisir Selatan masih memiliki rumah tidak layak huni (RTLH) sebanyak 6300 unit yang tersebar di 15 Kecamatan dan 182 nagari yang ada, Jumlah rumah yang tidak layak

huni ini sesuai data dari Tim Nasional Perencanaan Penanggunnglangan Kemiskinan (TNP2K) tahun 2016 .Jumlah tersebut belum 30 % yang sudah direhab dengan menggunakan APBD, APBN dan Badan Amil Zakat (BAZ).

Menurutnya keterbatasan anggaran yang dimiliki oleh daerah maka tidak semua rumah tidak layak huni bisa direhab.Dukungan dari Provinsi,Pusat sangat dibutuhkan.

Dijelaskannya, Program stimulan Perumahan swadaya ini terbagi akan dua yaitu pembangunan baru dengan alokasi dananya Rp 30 Juta per unit dan peningkatan kualitas (Rehab) dengan alokasi Rp 15 Juta perunit.

"Pembangunan ini memang dipokuskan dibeberapa kecamatan, karena Kementrian PUPERA ingin pembangunan rumah tidak layak huni bisa di selesaikan secara keseluruhan dan dipokuskan kepada daerah yang memang banyak memiliki rumah tidak layak huni," ujarnya Penulis : Elfi Mahyuni(07).

37. Kasus Pencabulan di Pessel Meningkat

Painan, 03 Februari 2017 12:36 Kasus pencabulan yang terjadi diwilayah hukum Polres Pesisir Selatan di tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015. Berdasarkan data dari Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polres Pesisir Selatan pada tahun 2016 laporan kasus pencabulan sebanyak 30 kasus yang ditangani Unit PPA dengan penyelesaian perkaranya sebanyak 22 kasus.

Jumlah tersebut jauh lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, dimana laporan kasus pencabulan selama tahn 2015 sebanyak 20 kasus yang ditangani Unit PPA dan penyelesai perkaranya sebanyak 9 kasus, ungkap Kapolres Pesisir Selatan, AKBP. Deni Yuhasdi SIK melalui Kasat Reskrim AKP. Muhardi Ilyas SIK didampingi KBO Reskrim, Ipda Anjar Maulana. STK, Jum'at (03/02) di Painan.

Selain kasus pencabulan, kasus Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) juga terjadi peningkatan ditahun 2016 yaitu sebanyak 27 kasus sedangkan ditahun 2015 kasus KDRT yang ditangani Unit PPA sebanyak 20 kasus.

Kasat Reskrim Polres Pesisir Selatan, AKP Muhardi Ilyas melalui KBO Reskrim, Ipda Anjar Maulana. STK mengatakan pada kasus pencabulan para pelaku rata-rata adalah orang dekat korban serta faktor yang paling berpengaruh adalah kemajuan teknologi. Sebab anak-anak sekarang sudah dengan mudah mengakses internet.

Unit PPA Sat Reskrim Polres Pessel pada tahun 2016 telah menangani kasus pencabulan 30 laporan, kasus KDRT 27 laporan, kasus pemerkosaan 9 kasus, dan bawa anak-anak/perempuan 8 laporan, dengan total kasus PPA di Sat Reskrim Polres Pessel 74 laporan kasus selama tahun 2016, tutupnya mengakhiri. Penulis : Rico Candra(09).

BAB II KESIMPULAN

2.1 Tim Penulis

Tim penulis sebanyak tujuh orang yang berasal dari kantor berita dan penulis pemerintah daerah yaitu :

- a. Resi Amra
Staf Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokoler Pada Bagian Humas dan Dokumentasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pesisir Selatan
- b. Marlison
Penulis Berita dari Koran Singgalang
- c. Junisman
Penulis Berita dari Koran Antara
- d. Yoni Syafrizal
Penulis Berita dari Koran Padang Ekspres
- e. Elfi Mahyuni, SH
Penulis Berita dari Koran Padang Ekspres
- f. Rico Candra
Penulis Berita dari Koran Padang
- g. M. Joni
Penulis Berita dari Koran Haluan

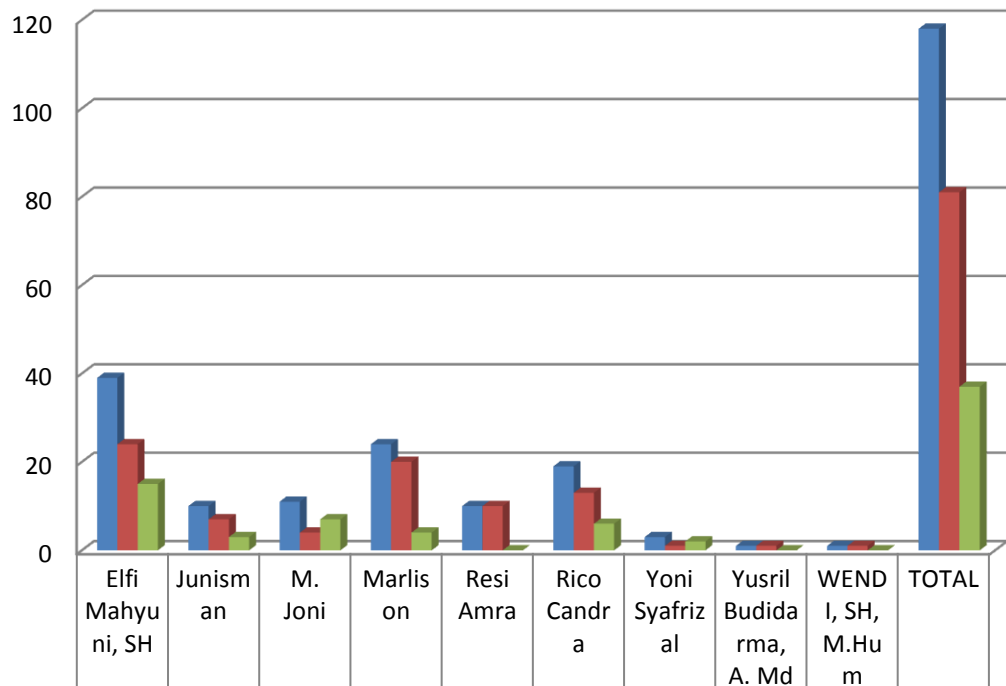
2.2 Berdasarkan hasil pembuatan berita/ artikel pada bulan Januari 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Total Jumlah berita yang diupload di Web Pesisir Selatan (www.pesisirselatankab.go.id) sebanyak 118 berita.
- b. Berita yang dipublikasi kemasyarakat sebanyak 81 berita.
- c. Berita yang tidak dipublikasi ke masyarakat sebanyak 37 berita.

Tabel kondisi perkembangan penulisan berita/ artikel Bulan Februari 2017.

NO	NAMA PENULIS	JUMLAH BERITA	PUBLIKASI	
			ACC	TIDAK
1	Elfi Mahyuni, SH	39	24	15
2	Junisman	10	7	3
3	M. Joni	11	4	7
4	Marlison	24	20	4
5	Resi Amra	10	10	0
6	Rico Candra	19	13	6
7	Yoni Syafrizal	3	1	2
8	Yusril Budidarma, A. Md	1	1	0
9	WENDI, SH, M.Hum	1	1	0
	TOTAL	118	81	37

BERITA BULAN FEBRUARI 2017



JUMLAH BERITA	39	10	11	24	10	19	3	1	1	118
PUBLIKASI ACC	24	7	4	20	10	13	1	1	1	81
PUBLIKASI TIDAK	15	3	7	4	0	6	2	0	0	37